

ANNUAL REPORT



2020

TRANSFORMING STRATEGY



PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk

SANGGAHAN DAN LINGKUP TANGGUNG JAWAB

Disclaimer

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan mengenai kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan peraturan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan ini merupakan pernyataan prospektif yang memiliki risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang, serta berasal dari lingkungan bisnis Perseroan. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Tahunan ini memuat kata “Passpod” dan “Perseroan” yang didefinisikan sebagai PT Yelooo Integra Datanet Tbk yang menjalankan usaha dalam bidang jasa, industri, perdagangan, pariwisata, dan transportasi. Hal ini dilakukan atas dasar kemudahan untuk menyebut sebagai PT Yelooo Integra Datanet Tbk secara umum.

This annual report contains financial conditions, operation results, policies, projections, plans, strategies, as well as the Company’ objectives, which are classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters. Such a forward-looking statement is subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this annual report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company, and the business environment where the Company conducts business. The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected.

This annual report contains the word “Passpod ” and “Company” hereinafter referred to PT Yelooo Integra Datanet Tbk Running Business in service, industry, trade, tourism, and transportation fields. This is used to simply refer to PT Yelooo Integra Datanet Tbk in general.

SEKILAS TENTANG LAPORAN TAHUNAN

About the Annual Report

Selamat datang di Laporan Tahunan PT Yelooo Integra Datanet Tbk. dengan tema “Transforming Strategy”. Tema tersebut dipilih berdasarkan analisis dan kajian yang mendalam berdasarkan fakta dan perkembangan bisnis Perseroan pada tahun 2020 serta masa depan keberlanjutan bisnis Perseroan. Tujuan utama penyusunan laporan tahunan ini adalah untuk terus berinovasi agar terciptanya perusahaan yang dapat terus bergerak maju.

Laporan Tahunan PT Yelooo Integra Datanet Tbk tahun buku 2020 menjadi sumber dokumentasi komprehensif yang berisikan informasi kinerja Perseroan sepanjang tahun buku laporan keuangan tahunan. Informasi tersebut memuat dokumen lengkap yang menggambarkan profil Perseroan, kinerja pemasaran, operasional dan keuangan, informasi tentang tugas, serta peran dan fungsi struktural organisasi Perseroan.

Selain itu, laporan tahunan ini juga bertujuan untuk membangun pemahaman dan kepercayaan tentang Perseroan dengan menyediakan informasi yang tepat, dan relevan. Para pemegang saham serta seluruh pemangku kepentingan lainnya dapat memperoleh informasi yang memadai terkait kebijakan yang telah dan akan dilakukan serta kesuksesan pencapaian Perseroan pada tahun 2020. Laporan Tahunan ini dapat dilihat dan diunduh di situs resmi PT Yelooo Integra Datanet Tbk (Passpod) di www.passpod.com

Welcome to the Annual Report of PT Yelooo Integra Datanet Tbk. with the theme “Transforming Strategy”. The theme was chosen based on in-depth analysis and study based on facts and developments in the Company’s business in 2020 and the future of the Company’s business sustainability. The main objective of preparing this annual report is to continue to innovate in order to create a company that can continue to move forward.

The Annual Report of PT Yelooo Integra Datanet Tbk for the 2020 financial year is a source of comprehensive documentation containing information on the Company’s performance throughout the financial year. This information contains a complete document that describes the Company’s profile, marketing, operational and financial performance, information about the duties, as well as the role and structural function of the Company’s organization.

In addition, this annual report also aims to build understanding and trust about the Company by providing accurate and relevant information. Shareholders and all other stakeholders can obtain adequate information regarding the policies that have been and will be implemented as well as the Company’s successful achievements in 2020. This Annual Report can be viewed and downloaded on the official website of PT Yelooo Integra Datanet Tbk (Passpod) at www.passpod.com

DAFTAR ISI Table of Content

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab / Disclaimer
Tentang Laporan Tahun 2020 / About Annual Report 2020

6 Ikhtisar Kinerja / Performance Highlights

8 Pencapaian Kinerja 2020 / Performance Achievement 2020

8 Ikhtisar Keuangan / Financial Overview

10 Grafik Ikhtisar Keuangan / Financial Highlights Chart

11 Ikhtisar Saham / Share Highlights

11 Aksi Korporasi / Corporate Action

11 Peristiwa Penting / Important Events

12 Rekam Jejak Perseroan / Company Milestone

1

14 Laporan Manajemen / Management Reports

16 Laporan Dewan Komisaris / Board of Commissioners Report

21 Laporan Direksi / Board of Director Report

2

26 Profil Perusahaan / Company Profile

28 Identitas Perusahaan / Company identity

29 Tentang PT Yelooo Integra Datanet / About PT Yelooo Integra Datanet

29 Kegiatan Usaha / Line of Business

30 Struktur Organisasi / Organizational Structure

31 Visi dan Misi / Vision and Mission

32 Profil Dewan Komisaris / Profile of The Board of Commissioners

34 Profil Direksi / Profile of The Board of Directors

36 Komposisi Pemegang Saham / Shareholders Composition

37 Kronologis Pencatatan Saham / Share Listing Chronology

37 Kronologis Pencatatan Efek Lainnya / Other Securities Listing Chronology

38 Struktur Grup Perusahaan / Company Group Structure

39 Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal / Institutions & Professions
Supporting Capital Market

39 Tinjauan Pendukung Bisnis / Business Support Overview

3

43 Analisis Dan Pembahasan Manajemen / Management Discussion and Analysis

- 44 Tinjauan Ekonomi Global / Global Economic Overview
- 46 Tinjauan Operasional dan Keuangan / Operational and Financial Review
- 51 Investasi Barang Modal / Capital Goods Investment
- 51 Prospek Usaha / Business Outlook
- 52 Pangsa Pasar / Market Share
- 53 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum / Realization of Use of Proceeds from Public Offering

55 Tata Kelola Perusahaan / Good Corporate Governance

- 56 Tata Kelola Perusahaan Yang Baik / Good Corporate Governance
- 58 Rapat Umum Pemegang Saham / General Meeting of Shareholders (GMS)
- 58 Dewan Komisaris / Board of Commissioners
- 61 Direksi / Board of Directors
- 64 Komite Audit / Audit Committee
- 67 Komite Nominasi dan Remunerasi / Nomination and Remuneration Committee
- 69 Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary
- 71 Unit Internal Audit / Internal Audit Unit
- 73 Manajemen Resiko / Risk Management
- 77 Kode Etik / Code of Conduct
- 80 Penerapan Prinsip GCG Sesuai Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Dari OJK / Implementation of GCG Principles According To Corporate Governance of Public Companies from OJK

91 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan / Corporate Social Responsibility

- 92 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan / Corporate Social Responsibility
- 93 Dasar Penerapan Program CSR / Basis of CSR Program Implementation
- 93 Tanggung Jawab Sosial Bidang Lingkungan Hidup / Social Responsibility in Environment Sector
- 93 Tanggung Jawab Sosial Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja / Social Responsibility in Employment, Occupational Health and Safety Sector
- 94 Tanggung Jawab Sosial Bidang Sosial Kemasyarakatan / Social Responsibility in Community Sector
- 94 Tanggung Jawab Sosial Bidang Produk atau Jasa / Social Responsibility in Products and Services Sector

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2020 PT Yelooo Integra Datanet Tbk

Statement of The Members of Board of Commissioners and Board of Directors on The Responsibility for The 2020 Annual Report of PT Yelooo Integra Datanet Tbk



1

IKHTISAR KINERJA 2020
2020 Performance Highlights

2

LAPORAN MANAJEMEN
Management Report

3

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile



4

**ANALISIS DAN
PEMBAHASAN MANAJEMEN**
Management Discussion and Analysis

5

**TATA KELOLA
PERUSAHAAN**
Good Corporate Governance

6

**TANGGUNG JAWAB
SOSIAL PERUSAHAAN**
Corporate Social Responsibility

Pencapaian Kinerja 2020

2020 Performance Achievements

Laba Bersih
Net profit

(RP 40.194.972.779)

Pendapatan Bersih
Net Revenues

RP 2.270.040.538

Jumlah Aset
Total Assets

RP 48.661.813.182

Ikhtisar Keuangan (Rp.)

Financial Highlights (Rp.)

Keterangan Description	2020	2019	2018
Aset Lancar Current Assets	16.324.287.094	45.010.431.796	46.345.342.780
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	32.337.526.088	38.518.947.276	39.450.130.536
Jumlah Aset Total Assets	48.661.813.182	83.529.379.072	85.795.473.316
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	6.397.447.810	1.161.293.802	4.961.162.567
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	320.463.843	503.720.757	302.605.023
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	6.717.911.653	1.665.014.559	5.263.767.590
Jumlah Ekuitas Total Equity	41.943.901.529	81.864.364.513	80.531.705.726

Laporan Laba Rugi (Rp)

Income statement (Rp.)

Keterangan Description	2020	2019	2018
Pendapatan Bersih Net Revenues	2.270.040.538	37.495.986.446	27.409.937.674
Laba (Rugi) Kotor Gross Profit	(23.617.669.524)	14.360.181.034	11.565.296.965
Laba (Rugi) Kotor Gross Profit	(43.040.177.630)	1.892.199.774	3.905.012.565
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	(40.194.972.779)	1.301.708.131	2.984.946.170
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Other Comprehensive Income (Loss)	(39.920.462.984)	1.310.860.287	3.016.772.915

Rasio Keuangan

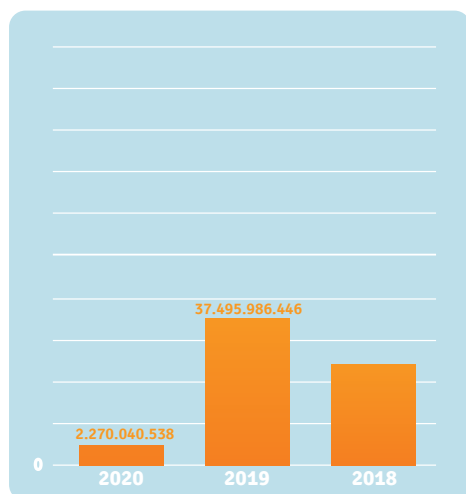
Financial Ratio

Keterangan Description	2020	2019	2018
Laba (Rugi) Bersih Terhadap Jumlah Aset Net Profit (Loss) to Total Assets	-82,60%	1,57%	3,52%
Laba (Rugi) Bersih Terhadap Jumlah Ekuitas Net Profit (Loss) to Total Equity	-95,83%	1,60%	3,75%
Laba (Rugi) Bersih Terhadap Penjualan Net profit (loss) To Revenue	-1770,67%	3,50%	11,01%
Jumlah Liabilitas Terhadap Jumlah Ekuitas Total Liabilities to Total Equity	16,02%	2,03%	6,54%
Jumlah Liabilitas Terhadap Jumlah Aset Total Liabilities to Total Assets	13,81%	1,20%	6,14%

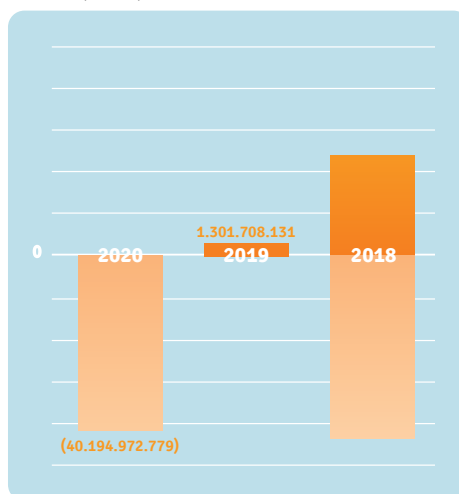
Grafik Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights Charts

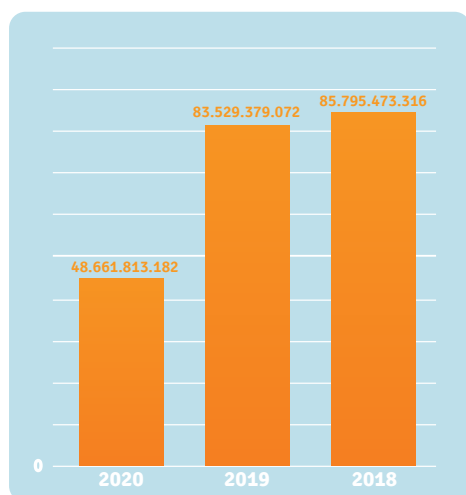
Penjualan Bersih
Net Revenues



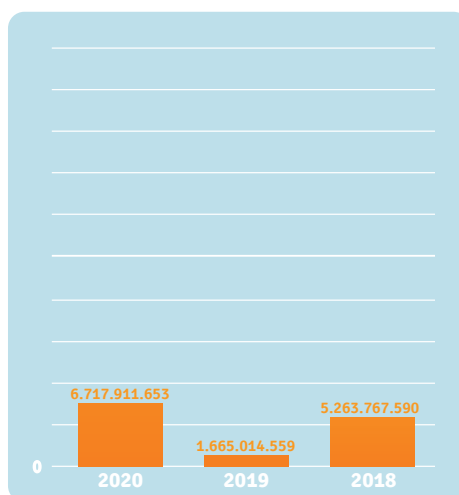
Laba (Rugi) Tahun Berjalan
Profit (Loss) for the Year



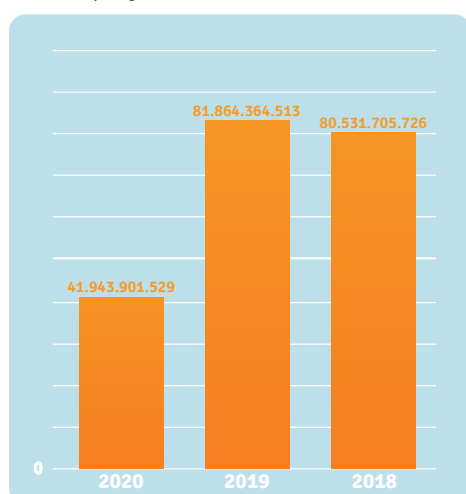
Jumlah Aset
Total Assets



Jumlah Lialibitas
Total Liabilities



Jumlah Ekuitas
Total Equity



Ikhtisar Saham

Share Highlights

Bulan Month	Jumlah Saham Beredar Total Outstanding Shares	Harga Saham Share Price			Volume Perdagangan Trading Volume
		Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	
Januari January	380.043.597	108	62	68	108
Februari February	380.043.597	68	50	50	68
Maret March	380.043.597	53	50	50	53
April April	380.043.597	50	50	50	50
Mei May	380.043.597	51	50	50	51
Juni June	380.043.597	51	50	50	51
Juli July	380.043.597	50	50	50	50
Agustus August	380.043.597	50	50	50	50
September September	380.043.597	50	50	50	50
Oktober October	380.043.597	67	50	50	67
November November	380.043.597	56	50	50	56
Desember December	380.043.597	55	50	50	55

Aksi Korporasi

Corporate Action

Sepanjang tahun 2020, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi.

In 2020, the Company did not conduct any corporate actions.

Peristiwa Penting

Important Events

- Peristiwa penting di tahun 2020 adalah terjadinya pandemi yang menyebabkan perjalanan ke luar negeri tidak dapat dilakukan, dan ini sangat berdampak kepada bisnis perseroan yang menyediakan konektivitas untuk traveler keluar negeri.
- Perseroan mulai mengembangkan penyewaan modem di dalam negeri karena kebijakan perusahaan dan pemerintah yang menerapkan WFH (work from home) sehingga muncul kebutuhan baru untuk penyewaan modem dalam negeri
- An important event in 2020 was the occurrence of a pandemic that made overseas trips impossible, and this greatly affected the company's business which provides connectivity for overseas travelers.
- The company began to develop domestic modem rentals due to company and government policies that implemented WFH (work from home) so that new needs emerged for domestic modem rentals.

Rekam Jejak Perseroan

Milestones

2016

2017

2018

2019

2020

- Berdirinya PT Yelooo Integra Datanet Tbk
- Establishment of PT Yelooo Integra Datanet Tbk

- Perseroan bekerja sama dengan Travel Agent terbesar di Jabodetabek: Panorama, JTB, Dwidaya, dan lain-lain.
- The Company cooperates with the largest Travel Agent in Jabodetabek: Panorama, JTB, Dwidaya, and others.

- Perseroan bergabung dalam program IDX Incubator
- Perseroan mendapatkan TKDN, Postel A dan B
- Perseroan bekerjasama dengan Alfamart/Alfatrex
- Peluncuran aplikasi Passpod di Google Play dan App Store
- Peluncuran penjualan Tiket Atraksi
- Perseroan bekerjasama dengan blibli.com
- Perseroan bekerjasama dengan Garuda Indonesia.
- Perseroan melakukan Initial Public Offering (IPO).
- Perseroan meluncurkan fitur aplikasi: Travel Insurance, Tiket Event, dan Trip Planning
- The company joins the IDX Incubator program.
- The Company gets TKDN, Post A and B.
- The company cooperates with Alfamart/Alfatrex.
- Launch the Passpod application on GooglePlay and App Store.
- Launch of Ticket Attraction sales.
- The Company cooperates with blibli.com
- The Company cooperates with Garuda Indonesia.
- The Company conducts an Initial Public Offering (IPO).
- The company launched the application features: Travel Insurance, Event Ticket, Trip Planning

- Perseroan meluncurkan fitur baru di apps yaitu Passpod Shop
- Perseroan bekerjasama dengan Klook dalam penyediaan tiket atraksi
- Perseroan meluncurkan fitur smart chat untuk meningkatkan layanan kepada pelanggan Perseroan
- Perseroan menawarkan produk konektifitas untuk Umrah dan Haji
- The Company launched a new feature in its application called Passpod Shop.
- The Company collaborates with Klook in providing attraction tickets.
- The Company launched a smart chat feature to improve services.
- The Company offers network products for Umrah and Hajj.

- Perseroan mengalami dampak Pandemi Covid-19 terhadap Bisnis Perseroan
- Perseroan mengembangkan konektifitas dalam negeri
- The Company is experiencing the impact of the Covid-19 Pandemic on the Company's Business
- The company develops domestic connectivity





1

IKHTISAR KINERJA 2020
2020 Performance Highlights

2

LAPORAN MANAJEMEN
Management Report

3

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile



4

**ANALISIS DAN
PEMBAHASAN MANAJEMEN**
Management Discussion and Analysis

5

**TATA KELOLA
PERUSAHAAN**
Good Corporate Governance

6

**TANGGUNG JAWAB
SOSIAL PERUSAHAAN**
Corporate Social Responsibility

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report



TIANG CUN HUI
Komisaris Utama
President Commissioner

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Rasa syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas rahmat-Nya, perseroan mampu melalui tahun 2020 yang masih dipenuhi situasi yang terus bergerak dinamis. Di sepanjang tahun 2020 merupakan tahun dengan penuh tantangan terutama kondisi pandemi COVID-19. Perseroan mampu mempertahankan posisinya di industri dan mampu mencatatkan kinerja yang baik dengan pengaplikasian berbagai strategi yang telah disusun dan direncanakan.

Penerbitan Laporan Tahunan untuk tahun buku 2020 menjadi sebuah bukti akuntabilitas dan tanggung jawab Perseroan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan yang memuat gambaran komprehensif mengenai kinerja dan upaya Passpod sepanjang tahun 2020.

Dalam laporan ini, Dewan Komisaris bertujuan untuk menyajikan tinjauan terhadap penilaian kinerja Direksi, pengawasan terhadap implementasi strategi Perseroan, pandangan terhadap prospek usaha yang disusun Direksi, pandangan atas penerapan tata kelola Perseroan, pandangan atas penerapan whistleblowing system, hingga pelaporan terhadap perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya.

Valued Shareholders and Stakeholders,

We express our gratitude for the presence of Almighty God because with His grace, the company is able to go through 2020 which is still filled with dynamic situations. 2020 is a year full of challenges, especially the COVID-19 pandemic. The Company is able to maintain its position in the industry and is able to record good performance by applying various strategies that have been prepared and planned.

The issuance of the Annual Report for 2020 fiscal year is a proof of the Company's accountability and responsibility to shareholders and stakeholders which contains a comprehensive picture of Passpod's performance and efforts throughout 2020.

In this report, the Board of Commissioners aims to present a review of the Board of Directors' performance appraisal, supervision of the implementation of the Company's strategy, views on the business prospects prepared by the Board of Directors, views on the implementation of corporate governance, views on the implementation of the whistleblowing system, to reporting on changes in the composition of the members of the Board of Commissioners along with its reasons.

Dewan Komisaris telah menjalankan perannya sebagai organ pengawas dengan baik di tahun 2020 sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan. Melalui laporan ini, perkenankan kami selaku Dewan Komisaris Perseroan menyampaikan laporan kinerja, terutama pada peran kami dalam hal pengawasan sebagai bentuk tanggung jawab kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan.

TINJAUAN EKONOMI GLOBAL DAN NASIONAL

Tahun 2020 menjadi tahun dengan kondisi ekonomi yang tidak menentu ditambah dengan kondisi pandemi Covid-19 yang cukup memberikan dampak dan menjadi tantangan sendiri bagi perusahaan. Pada awal tahun 2020 kondisi perekonomian Indonesia mengalami penurunan signifikan akibat dari pandemi Covid-19, namun pada triwulan III 2020 perekonomian Indonesia tumbuh sebesar -3,49% (YoY); membaik dari triwulan sebelumnya yang sebesar -5,32% (YoY).

Hal ini menunjukkan proses pemulihan ekonomi dan pembalikan arah dari aktivitas-aktivitas ekonomi nasional menunjukkan ke arah zona positif. Seluruh komponen pertumbuhan ekonomi, baik dari sisi pengeluaran mengalami peningkatan, maupun dari sisi produksi. Perbaikan kinerja perekonomian didorong oleh peran stimulus fiskal atau peran dari instrumen Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) di dalam penanganan pandemi Covid-19 dan program pemulihan ekonomi nasional.

TINJAUAN INDUSTRI

Sepanjang tahun 2020, industri Jasa, Perdagangan, Pariwisata dan Transportasi mengalami penurunan yang sangat signifikan. Hal ini disebabkan oleh kondisi pandemi COVID-19 yang melanda dunia sehingga pemerintah dari masing - masing negara mengadakan sistem lockdown.

Dengan adanya pandemi COVID-19 yang berdampak pada penurunan daya beli masyarakat di bidang lainnya dan juga membuat sebagian besar masyarakat khawatir akan keberadaan kondisi tersebut.

Kebijakan penutupan objek wisata dilakukan guna meminimalisir adanya kluster baru penyebaran COVID-19, Hal ini tentunya menyebabkan industri pariwisata mengalami kerugian yang cukup besar dikarenakan adanya penutupan akses bagi turis-turis mancanegara dan diberlakukannya kebijakan penutupan objek wisata itu sendiri.

Dewan Komisaris masih tetap optimis dengan adanya pencapaian kinerja di tahun 2020 ini, Dewan Komisaris juga senantiasa memberikan pandangan kepada Direksi terhadap kondisi industri yang dialami saat ini sehingga dapat terus berinovasi dan bergerak maju untuk bisnis yang berkelanjutan.

The Board of Commissioners has carried out its role as a supervisory organ well in 2020 in accordance with the Articles of Association of the Company. Through this report, allow us as the Board of Commissioners of the Company to submit performance reports, especially on our role in terms of supervision as a form of responsibility to all shareholders and stakeholders.

REVIEW ON GLOBAL AND NATIONAL ECONOMY

2020 will be a year with uncertain economic conditions coupled with the Covid-19 pandemic conditions which have had an impact and become a challenge for the company in itself. At the beginning of 2020, Indonesia's economic condition experienced a significant decline due to the Covid-19 pandemic, however in the third quarter of 2020 the Indonesian economy grew by -3.49% (YoY), improved from the previous quarter which amounted to -5.32% (YoY).

This shows the process of economic recovery and the reversal of the direction of national economic activities towards the positive zone. All components of economic growth, both from the expenditure side, experienced an increase as well as from the production side. The improvement in economic performance was driven by the role of fiscal stimulus or the role of the State Budget (APBN) instrument in handling the Covid-19 pandemic and the national economic recovery program.

INDUSTRIAL REVIEW

Throughout 2020, the Service, Trade, Tourism and Transportation industries experienced a very significant decline. This is due to the COVID-19 pandemic that has hit the world so that the governments of each country have implemented a lockdown system.

With the COVID-19 pandemic, which has an impact on decreasing people's purchasing power in other fields and also makes most people worry about the existence of this condition.

The policy of closing tourist objects was carried out in order to minimize the presence of new clusters of the spread of COVID-19, this of course caused the tourism industry to suffer significant losses due to the closure of access for foreign tourists and the enactment of the policy to close the tourist attraction itself.

The Board of Commissioners is still optimistic about the performance achievements in 2020, the Board of Commissioners also continues to provide views to the Board of Directors on the current industry conditions so that they can continue to innovate and move forward for a sustainable business.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Di tahun 2020, ditengah situasi luar biasa akibat pandemi Covid-19 yang penuh dengan tidak kepastian, Perseroan telah mengambil langkah-langkah untuk melindungi bisnis diantaranya memulai penjualan data dalam negeri, mengurangi beban gaji, mengurangi biaya sewa kantor, mengurangi biaya pokok atas data dengan negosiasi ulang dengan vendor dan mencari peluang baru yang akan dikembangkan oleh Perseroan. Selama tahun 2020, Perseroan mencatatkan penjualan sebesar Rp 2,27 miliar dan mengalami kerugian bersih komprehensif sebesar Rp 39,92 miliar.

Selaku pihak yang berperan melaksanakan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris senantiasa memberi perhatian penuh pada kinerja Direksi melalui dukungan, arahan, masukan, hingga nasihat yang dipandang perlu dan sesuai dengan kondisi dan situasi yang ada.

Guna mendukung tercapainya kinerja yang optimal, Dewan Komisaris senantiasa mendukung Direksi dalam menjalankan pengelolaan dan pengurusan Perseroan, mulai dari pengambilan keputusan, pelaksanaan kebijakan, manajemen operasional dan keuangan, hingga mitigasi potensi risiko Perseroan.

PANDANGAN TERHADAP TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG), Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melakukan pengawasan terhadap penerapan GCG di Perusahaan. Seluruh kegiatan usaha telah dipastikan sejalan dengan visi dan misi Perseroan, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris menghimbau Direksi untuk terus berupaya selalu meningkatkan kualitas penerapan prinsip-prinsip GCG untuk meminimalisasi setiap potensi pelanggaran.

Sebagai bagian dari organ tata kelola, Dewan Komisaris turut berfokus pada penerapan prinsip-prinsip GCG melalui pelaksanaan peran dan fungsinya dalam aspek pengawasan. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya tersebut, Dewan Komisaris dibantu dan didukung oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris menilai komite-komite pendukung tersebut telah menjalankan tugasnya dengan baik, sehingga mampu menunjang Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan dengan optimal dan tercapainya penerapan GCG dengan baik.

ASSESSMENT ON THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

In 2020, in the midst of an extraordinary situation due to the Covid-19 pandemic which is full of uncertainty, the Company has taken steps to protect the business including starting domestic data sales, reducing salary expenses, reducing office rental costs, reducing basic data costs by renegotiating with vendors and looking for new opportunities to be developed by the Company. During 2020, the Company recorded sales of Rp 2.27 billion and experienced a comprehensive net loss of Rp 39.92 billion.

As the party that plays a role in carrying out the supervisory function, the Board of Commissioners always pays full attention to the performance of the Board of Directors through support, direction, input, and advice deemed necessary and in accordance with existing conditions and situations.

In order to support the achievement of optimal performance, the Board of Commissioners always supports the Board of Directors in carrying out the management and management of the Company, from decision making, policy implementation, operational and financial management, to mitigating the Company's potential risks.

VIEWS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

In implementing Good Corporate Governance (GCG), the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has supervised the implementation of GCG in the Company. All business activities have been confirmed in line with the Company's vision and mission, as well as the prevailing laws and regulations. The Board of Commissioners urges the Board of Directors to continue to strive to always improve the quality of the implementation of GCG principles to minimize any potential violations.

As part of the governance body, the Board of Commissioners also focuses on the application of GCG principles through the implementation of its role and function in the aspect of supervision. In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted and supported by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Throughout 2020, the Board of Commissioners assessed that the supporting committees had carried out their duties properly, so that they were able to support the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function optimally and achieving good GCG implementation.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Dalam pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility/CSR), Dewan Komisaris menilai bahwa Perseroan telah menjalankan tanggung jawab sosial dengan baik. Program yang telah dirancang dapat terlaksana dengan baik. Kami berharap program ini dapat tetap berjalan untuk menjaga bisnis Perseroan agar terus bergerak secara berkelanjutan. Dewan Komisaris juga terus memberikan rekomendasi atas program-program tanggung jawab sosial yang perlu dilakukan oleh Perseroan pada masa yang akan datang.

PROSPEK USAHA

Dewan Komisaris optimis bahwa tahun 2021 merupakan tahun yang akan memberikan angin segar terhadap bisnis perseroan. Perseroan tetap optimis terhadap prospek bisnis tahun 2021 dengan terus menetapkan praktik manajemen risiko secara hati-hati dan bijaksana.

Dewan Komisaris mempercayai bahwa tantangan berat yang dihadapi oleh Perseroan di tahun 2020 menjadi pelajaran bagi perusahaan dan menjadikan catatan untuk menggapai prestasi di tahun 2021. Segala upaya dilakukan dan terus berinovasi dalam menjalankan bisnisnya.

Perseroan masih memiliki prospek usaha yang cukup menjanjikan, terutama di tahun 2021. Guna menghasilkan kinerja yang optimal, Perseroan terus memantapkan langkahnya untuk memanfaatkan peluang-peluang usaha sehingga mampu menciptakan pertumbuhan bisnis dan meraih keberlangsungan bisnis usaha di masa depan.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2020, terdapat adanya perubahan dalam komposisi anggota Dewan Komisaris. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 30 Juli 2020, struktur Dewan Komisaris hingga akhir tahun 2020 memiliki susunan sebagai berikut:

VIEWS ON THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)

In implementing the Corporate Social Responsibility (CSR) program, the Board of Commissioners considers that the Company has implemented the designed program properly. We hope that this program can continue in order to maintain the Company's sustainable business. The Board of Commissioners also continues to provide recommendations on social responsibility programs that need to be carried out by the Company in the future.

BUSINESS OUTLOOK

The Board of Commissioners is optimistic that 2021 is a year that will provide good momentum to the company's business. The Company remains optimistic about the business prospects of 2021 by continuing to apply risk management practices prudently and wisely.

The Board of Commissioners believes that the tough challenges faced by the Company in 2020 serve as lessons for the company and set a record for achieving achievements in 2021. All efforts are made and continue to innovate in running its business.

The Company still has promising business prospects, especially in 2021. In order to produce optimal performance, the Company continues to strengthen its steps to take advantage of business opportunities so as to create business growth and achieve business sustainability in the future.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2020, there was a change in the composition of the members of the Board of Commissioners. Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated July 30, 2020. The structure of the Board of Commissioners until the end of 2020 has the following structure:

Nama Name	Jabatan Position
Tiang Cun Hui	Komisaris Utama President Commissioner
Ivana Susanto	Komisaris Independen Independent Commissioner

APRESIASI

Atas nama seluruh Dewan Komisaris, kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan atas seluruh dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada Perseroan di sepanjang tahun 2020. Terima kasih kami sampaikan pula kepada Direksi atas langkahnya dalam menjalankan pengurusan dan pengelolaan Perseroan, sehingga Perseroan mampu melewati tahun 2020 dengan catatan kinerja yang baik. Tidak lupa kami turut sampaikan terima kasih kepada seluruh insan karyawan Perseroan atas seluruh dedikasi dan kontribusi yang diberikan dalam mewujudkan upaya Perseroan mencapai tujuan dan target yang telah ditetapkan. Apresiasi kami berikan kepada seluruh pihak yang berperan besar dalam mendukung tercapainya kinerja Perseroan yang positif di tahun 2020.

Kami berharap di tahun-tahun selanjutnya Perseroan dapat terus mengoptimalkan kinerjanya dalam hal pelayanan hingga produk kepada pelanggan. Kami beserta seluruh insan Perseroan akan terus memantapkan langkah kami dalam memberikan yang terbaik guna menunjang Perseroan mencapai pertumbuhan bisnis usaha yang lebih baik.

APPRECIATION

On behalf of the entire Board of Commissioners, we would like to express our gratitude and highest appreciation to shareholders and stakeholders for all the support and trust given to the Company throughout 2020. The same gratitude also goes to the Board of Directors for their strategies in managing the Company, so that the Company managed to pass 2020 with a good performance record. We would also like to express our gratitude to all employees of the Company for all their dedication and contribution to the Company to achieve the set goals and targets. Our appreciation goes to all parties who played a major role in supporting the achievement of the Company's positive performance in 2020.

We hope that the Company can continue to optimize its performance in terms of services to products to customers in the following years. We and all of the Company's people will continue to solidify our steps in providing the best to support the Company in achieving better business growth.

TIANG CUN HUI
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi

Board of Directors Report



WEWY SUWANTO
Direktur Utama
President Director

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu memberikan berkat dan rahmat kepada seluruh umat manusia. Perseroan telah menorehkan catatan kinerja yang baik di tahun 2020 dan mampu mempertahankan perkembangan bisnis di tengah berbagai tantangan dan kendala yang terjadi di Indonesia.

Selaku Direksi Perseroan yang berperan menjalankan pengurusan dan pengelolaan, kami telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab tersebut dan melalui laporan ini, kami sampaikan kinerja kami sebagai bentuk pertanggung jawaban kami kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

ANALISIS KINERJA PERUSAHAAN TAHUN 2020

Kondisi perekonomian global di tahun 2020 masih belum menunjukkan kondisi yang seimbang dan stabil dikarenakan adanya pandemi Covid-19 yang turut berdampak secara langsung terhadap perekonomian global maupun nasional.

Valued Shareholders and Stakeholders,

May God Almighty always give blessings and grace to all humanity. The company has made a good performance record in 2020 and is able to maintain business development amid the various challenges and obstacles that occur in Indonesia.

As the Board of Directors of the Company who plays a role in managing and managing, we have carried out these duties and responsibilities and through this report, we convey our performance as a form of our responsibility to shareholders and stakeholders.

ANALYSIS OF COMPANY PERFORMANCE IN 2020

Global economic conditions in 2020 are still not showing a balanced and stable condition due to the Covid-19 pandemic which has a direct impact on the global and national economy.

Di tengah situasi yang tidak kondusif tersebut, sebagai organ yang berfungsi menjalankan pengelolaan dan pengurusan, telah menjadi tanggung jawab Direksi untuk menjaga Perseroan di tengah perkembangan bisnis dan ekonomi yang tidak menentu. Di tahun 2020, Direksi telah mampu menjalankan perannya yang terlihat dari kinerja yang dicapai dan mampunya Perseroan bertahan dalam perkembangan bisnis dan ekonomi yang terus bergerak.

Dari aspek keuangan, Perseroan mencatat hasil pendapatan sebesar Rp 2,27 miliar, mengalami penurunan sebesar 94% dari hasil pendapatan tahun 2019 sebesar Rp 37,49 miliar. Sementara laba kotor tahun berjalan di tahun 2020 tercatat sebesar minus Rp 23,62 miliar dan jumlah aset sebesar Rp 48,66 miliar.

Perseroan terus berupaya untuk menjaga kinerja baik dan terus meningkatkannya melalui perkembangan bisnis usaha serta efisiensi dan efektivitas dalam aspek operasional lini bisnis usaha Perseroan.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGI PERSEROAN

Perseroan telah mengimplementasikan berbagai langkah-langkah strategis dalam mengembangkan usahanya yang tercermin dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) sebagai pedoman kebijakan bisnis bersifat multi year dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan 2020 sebagai pedoman penetapan arah kebijakan bisnis di tahun 2020 terutama dalam pengelolaan sumber daya keuangan yang efektif dan efisien.

Adapun berbagai kebijakan strategis yang diimplementasikan oleh Perusahaan di sepanjang tahun 2020 adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan produk baru konektivitas berupa teknologi soft sim;
2. Penambahan fitur baru di aplikasi passpod yaitu store dan insurance;
3. Fokus menggarap pasar wisata religi dengan menyediakan paket koneksi internet untuk Arab Saudi dan Timur Tengah;
4. Peningkatan layanan pelanggan dengan menerapkan teknologi automation.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk melakukan penerapan tata kelola perusahaan secara optimal melalui implementasi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG). Hal tersebut menjadi bagian dari fokus Perseroan karena adanya penerapan yang dilakukan dengan tepat sasaran serta berjalan secara efektif dan efisien dapat berdampak pada tercapainya kinerja yang optimal untuk keberlangsungan usaha hingga di masa-masa mendatang. Komitmen ini terus dipegang teguh dan diwujudkan oleh seluruh insan Perseroan, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, hingga seluruh karyawan Perseroan agar mampu memberikan dampak positif pada kepercayaan dan kepuasan konsumen kepada Perseroan.

In the midst of this unfavorable situation, as an organ that functions to carry out management and management, it has become the responsibility of the Board of Directors to safeguard the Company in the midst of uncertain business and economic developments. In 2020, the Board of Directors will be able to carry out its role which can be seen from the performance achieved and the Company's ability to survive in business and economic development that continues to move.

From the financial aspect, the Company recorded revenue of Rp 2.27 billion, a decrease of 94% from the 2019 revenue of Rp 37.49 billion. Meanwhile, gross profit for the year in 2020 was recorded at minus Rp. 23.62 billion and total assets of Rp. 48.66 billion.

The Company continues to strive to maintain good performance and continue to improve it through business business development as well as efficiency and effectiveness in the operational aspects of the Company's business lines.

STRATEGY AND POLICY OF THE COMPANY'S STRATEGY

The Company has implemented various strategic steps in developing its business which are reflected in the Company's Long-Term Plan (RJPP) as a multiyear business policy guideline and the 2020 Corporate Work Plan and Budget as a guideline for setting business policy directions in 2020, particularly in managing effective and efficient financial resources.

The various strategic policies implemented by the Company throughout 2020 are as follows:

1. Development of new connectivity products in the form of soft sim technology;
2. The addition of new features in the passpod application, namely store and insurance;
3. Focus on working on the religious tourism market by providing internet connection packages for Saudi Arabia and the Middle East;
4. Improved customer service by implementing automation technology.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Company is always committed to implementing optimal corporate governance through the implementation of the principles of Good Corporate Governance (GCG). This is part of the Company's focus because the implementation that is carried out on target and runs effectively and efficiently can have an impact on achieving optimal performance for business continuity in the future. This commitment continues to be adhered to and manifested by all Company personnel, from the Board of Commissioners, the Board of Directors, to all employees of the Company in order to be able to have a positive impact on consumer trust and satisfaction in the Company.

Prinsip-prinsip tersebut antara lain prinsip Keterbukaan (Transparency), Akuntabilitas (Accountability), Tanggung Jawab (Responsibility), Kemandirian (Independency), dan Kewajaran (Fairness). Penerapan prinsip-prinsip GCG bagi Perseroan menjadi sebuah landasan penting yang memiliki peran besar dalam mewujudkan nilai tambah yang berpengaruh bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan, sehingga Perseroan senantiasa berkomitmen untuk berfokus pada penerapan prinsip-prinsip GCG secara optimal.

Guna memastikan penerapan dilakukan dengan tetap berada pada koridor yang sesuai, Perseroan membentuk organ-organ pendukung seperti Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Internal Audit, dan Sekretaris Perusahaan dengan senantiasa berpedoman pada peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Melalui berbagai organ tersebut, langkah Perseroan dalam mewujudkan implementasi GCG yang tepat, efektif, dan efisien dapat senantiasa terjaga dan terealisasi dengan optimal di wilayah kerja Perseroan.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Sebagai sebuah perusahaan, Perseroan senantiasa berkomitmen untuk bergerak dan tumbuh bersama dengan lingkungan dan masyarakat sekitar. Komitmen tersebut kemudian diwujudkan melalui penyelenggaraan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility/CSR) yang pada tahun 2020 direalisasikan dalam bentuk program Bantuan Sosial sebagai langkah nyata kepedulian Perseroan akan lingkungan dan masyarakat.

Dengan adanya penyelenggaraan program tersebut, Perseroan turut mendedikasikan diri untuk terus memberikan kontribusi secara penuh dan positif dalam memberikan nilai tambah kepada masyarakat. Selain itu, diharapkan melalui program ini, masyarakat dapat memiliki kualitas hidup yang lebih baik. Guna memiliki program yang kian efektif, Perseroan senantiasa melaksanakan evaluasi tingkat efektivitas program sehingga program ini dapat terus memberikan manfaat positif bagi masyarakat.

PROSPEK USAHA

Direksi memandang bahwa industri perdagangan maupun pariwisata memiliki prospek yang baik di masa mendatang, sehingga hal tersebut turut berdampak pada bisnis usaha yang dijalankan Perseroan. Terlebih pada akhir tahun 2020 dan awal tahun 2021 perekonomian di Indonesia terus mengalami peningkatan walaupun di tengah kondisi Covid-19 yang menimpa seluruh dunia.

Perseroan terus berupaya memberikan kinerja terbaiknya dalam mempertahankan kinerja Perseroan agar mampu melewati tahun 2021 dengan baik.

Adapun strategi dan prospek usaha yang akan dilaksanakan oleh Perusahaan di tahun 2021 di antaranya adalah sebagai berikut:

These principles include the principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Fairness. The implementation of GCG principles for the Company becomes an important foundation that has a major role in creating added value that affects shareholders and stakeholders, so that the Company is always committed to focusing on optimally implementing GCG principles.

In order to ensure implementation is carried out while remaining in the appropriate corridor, the Company establishes supporting organs such as the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, Internal Audit, and the Corporate Secretary, always adhering to the regulations of the Financial Services Authority (OJK). Through these various organs, the Company's steps in realizing proper, effective, and efficient GCG implementation can always be maintained and optimally realized in the Company's work area.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

As a company, the Company is always committed to moving and growing together with the environment and the surrounding community. This commitment is then realized through the implementation of a Corporate Social Responsibility (CSR) program which in 2020 will be realized in the form of a Social Assistance program as a concrete step towards the Company's concern for the environment and society.

With the implementation of this program, the Company also dedicates itself to continue to contribute fully and positively in providing added value to the community. In addition, it is hoped that through this program, people can have a better quality of life. In order to have an increasingly effective program, the Company continues to evaluate the effectiveness of the program so that this program can continue to provide positive benefits to the community.

BUSINESS OUTLOOK

The Board of Directors views that the trade and tourism industry has good prospects in the future, so that this will also have an impact on the business that is carried out by the Company. Especially at the end of 2020 and the beginning of 2021 the economy in Indonesia continued to increase even in the midst of the Covid-19 conditions that hit the whole world.

The Company continues to provide its best effort in maintaining the Company's performance so that the Company can overcome 2021.

The strategies and business prospects implemented by the Company in 2021 include the following:

Adapun strategi dan prospek usaha yang akan dilaksanakan oleh Perusahaan di tahun 2021 di antaranya adalah sebagai berikut:

- 1. Percepatan adopsi teknologi baru softsim dan esim;
- 2. Pengembangan fitur baru aplikasi passpod;
- 3. Revamp UI/UX aplikasi passpod untuk meningkatkan kemudahan pemakaian;
- 4. Mulai menerapkan teknologi big data dalam menunjang kegiatan pemasaran dan operasional perseroan;
- 5. Tetap fokus menggarap penyediaan konektivitas terjangkau untuk pasar wisata religi.

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Bagi Perseroan, Sumber Daya Manusia (SDM) memiliki peran penting dalam menjaga keberlangsungan bisnis usaha dan meningkatkan daya saing Perseroan di tengah persaingan industri telekomunikasi dan informasi. Selain itu, SDM yang berkualitas turut berdampak besar dalam kinerja Perseroan yang kian berkualitas. Oleh karena itu, Perseroan berupaya mewujudkan kehadiran SDM berkualitas melalui berbagai program pengembangan SDM yang diselenggarakan dengan komitmen penuh, selaras dengan kebutuhan dan kondisi Perseroan saat ini.

Diharapkan melalui pelatihan-pelatihan tersebut dapat meningkatkan kualitas dari para SDM yang dimiliki, baik dari keahlian hingga kemampuan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab serta memenuhi perannya sebagai roda operasional Perseroan.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Pada tahun 2020, terdapat adanya perubahan dalam komposisi anggota Direksi. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 30 Juli 2020 struktur Direksi hingga akhir tahun 2020 memiliki susunan sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position
Wewy Suwanto	Direktur Utama President Director
Andi Lasinrang Bharata	Direktur Director

The strategies and business prospects implemented by the Company in 2021 include the following:

- 1. Accelerate the adoption of new softsim and esim technologies;
- 2. Development of new features of the passpod application;
- 3. Revamp the UI/UX of the passpod application to improve ease of use;
- 4. Starting to apply big data technology to support the company's marketing and operational activities;
- 5. Stay focused on providing affordable connectivity for the religious tourism market.

HUMAN RESOURCE DEVELOPMENT

For the Company, Human Resources (HR) have an important role in maintaining business continuity and increasing the Company's competitiveness in the midst of competition in the telecommunications and information industry. In addition, qualified human resources also have a major impact on the Company's increasingly quality performance. Therefore, the Company strives to realize the presence of quality human resources through various HR development programs that are carried out with full commitment, in line with the needs and conditions of the Company today.

It is hoped that through these training it can improve the quality of the human resources owned, both from expertise to ability to carry out duties and responsibilities as well as fulfill their role as the operational wheel of the Company.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

In 2020, there was a change in the composition of the members of the Board of Directors. Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated July 30, 2020. The structure of the Board of Directors until the end of 2020 has the following structure:

APRESIASI

Akhir kata, kami sampaikan ucapan terima kasih selaku Direksi Perseroan kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan yang telah memberikan kepada Perseroan seluruh dukungan hingga kepercayaan yang telah menunjang kami memberikan kinerja terbaik di tahun 2020. Terima kasih juga kami sampaikan kepada Dewan Komisaris yang telah mendukung kami dengan memberi banyak dukungan, masukan, hingga saran dan nasihat yang berguna bagi kami dalam menjalankan pengelolaan dan pengurusan Perseroan.

Ucapan terima kasih turut kami sampaikan kepada seluruh karyawan Perseroan atas seluruh kontribusi, dedikasi, semangat, hingga kerja keras dalam membantu Perseroan meraih pencapaian-pencapaian di tahun 2020 dan mendukung Perseroan mempertahankan posisi di tengah perkembangan bisnis yang kian dinamis. Apresiasi kami berikan dengan setinggi-tingginya kepada karyawan sehingga Perseroan mampu memperoleh kinerjanya dengan baik di tahun 2020.

Besar harapan kami akan adanya peningkatan kinerja di masa depan yang tentunya dapat diraih dengan berbagai upaya oleh seluruh insan Perseroan.

APPRECIATION

Finally, we would like to express our gratitude as the Board of Directors of the Company to all shareholders and stakeholders who have given the Company all the support to the trust that has supported us in delivering the best performance in 2020. We also thank the Board of Commissioners who have supported us by providing a lot of support, input, to suggestions and advice that are useful for us in carrying out the management and management of the Company.

We would also like to express our gratitude to all employees of the Company for all of their contributions, dedication, enthusiasm, and hard work in helping the Company achieve achievements in 2020 and supporting the Company to maintain its position amid an increasingly dynamic business development. We give the highest appreciation to employees so that the Company is able to obtain good performance in 2020.

We have high hopes for an increase in performance in the future which of course can be achieved with various efforts by all Company personnel.



WEVY SUWANTO

Direktur Utama
President Director



1

IKHTISAR KINERJA 2020
2020 Performance Highlights

2

LAPORAN MANAJEMEN
Management Report

3

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile



4

**ANALISIS DAN
PEMBAHASAN MANAJEMEN**
Management Discussion and Analysis

5

**TATA KELOLA
PERUSAHAAN**
Good Corporate Governance

6

**TANGGUNG JAWAB
SOSIAL PERUSAHAAN**
Corporate Social Responsibility

Identitas Perusahaan

Company Identity

Nama Perusahaan Company Name	PT Yelooo Integra Datanet Tbk.
Bidang Usaha Line of Business	Jasa, Industri, Perdagangan, Pariwisata, dan Transportasi Service, Industry, Trade, Tourism, and Transportation
Domisili Domicile	DKI Jakarta
Kode Saham Stock Code	YELO
Tanggal Penawaran Umum Perdana di Bursa Initial Public Offering Date on the Exchange	29 Oktober 2018 October 29, 2018
Jumlah Saham yang Ditawarkan Number of Shares Offered	130.000.000 lembar saham dan 78.000.000 waran Seri 1 130.000.000 shares and 78.000.000 warrant Series 1
Tanggal dan Tahun Pendirian Establishment Date	18 Agustus 2016 August 18, 2016
Kantor Pusat Head Office	Jl. K.H Hasyim Ashari Ruko Roxy Mas Blok C2 No. 37, Jakarta Pusat, DKI Jakarta Jl. K.H Hasyim Ashari Ruko Roxy Mas Blok C2 No. 37, Central Jakarta, DKI Jakarta
Telepon Kantor Office Phone	+62 21 63850730 / 31
Email	corsec@passpod.com
Alamat Website Website Address	www.passpod.com
Modal Dasar Authorized capital	Rp. 92.000.000.000,-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-Up Capital	Rp. 38.004.359.700,-

Tentang PT Yelooo Integra Datanet Tbk

About PT Yelooo Integra Datanet Tbk

PT Yelooo Integra Datanet Tbk. didirikan pada Agustus 2016. Perseroan bergerak di bidang usaha jasa, pariwisata, dan transportasi dengan mengusung tema “Digital Tourist Pass”. Perseroan hadir untuk menyediakan platform digital yang memberikan kenyamanan konektivitas kepada seluruh masyarakat Indonesia. Perseroan juga berusaha untuk menciptakan kemudahan selama perjalanan wisata dengan produk Perseroan yang diberi nama “Passpod”.

Tujuan utama dari produk Passpod merupakan untuk memenuhi kebutuhan konektivitas dalam mengakses informasi saat melakukan perjalanan wisata. Perseroan sendiri memiliki unit bisnis, yaitu Travel Services, AI & Big Data, dan Global Connectivity. Melalui unit bisnis tersebut, Perseroan selalu mengembangkan diri untuk membantu masyarakat saat perjalanan wisata.

Passpod menyediakan berbagai fitur, antara lain, pemesanan tiket atraksi, direktori transportasi menuju ke lokasi wisata, dan penyusunan kegiatan perjalanan wisata selama di luar negeri. Di masa mendatang, Perseroan akan terus meningkatkan kualitas layanan yang lebih baik.

PT Yelooo Integra Datanet Tbk was established in August 2016, which is engaged in the services, tourism and transportation business sector which carries “Digital Tourist Pass” as its theme. The Company provides digital platforms that provide connectivity convenience to Indonesian people. The Company strives to create convenience during tourist trips with the Company’s product called “Passpod”.

The main objective of Passpod is fulfilling connectivity needs in accessing information when traveling. The company itself has business units, namely Travel Services, AI & Big Data, and Global Connectivity. Through these business units, the Company always develops in order to facilitate people when traveling.

Passpod provides various features, among others, attraction ticket booking, transportation directories to tourist locations, and arranging tourist travel agenda while abroad. In the future, Yelooo will continue to improve its service quality.

Kegiatan Usaha

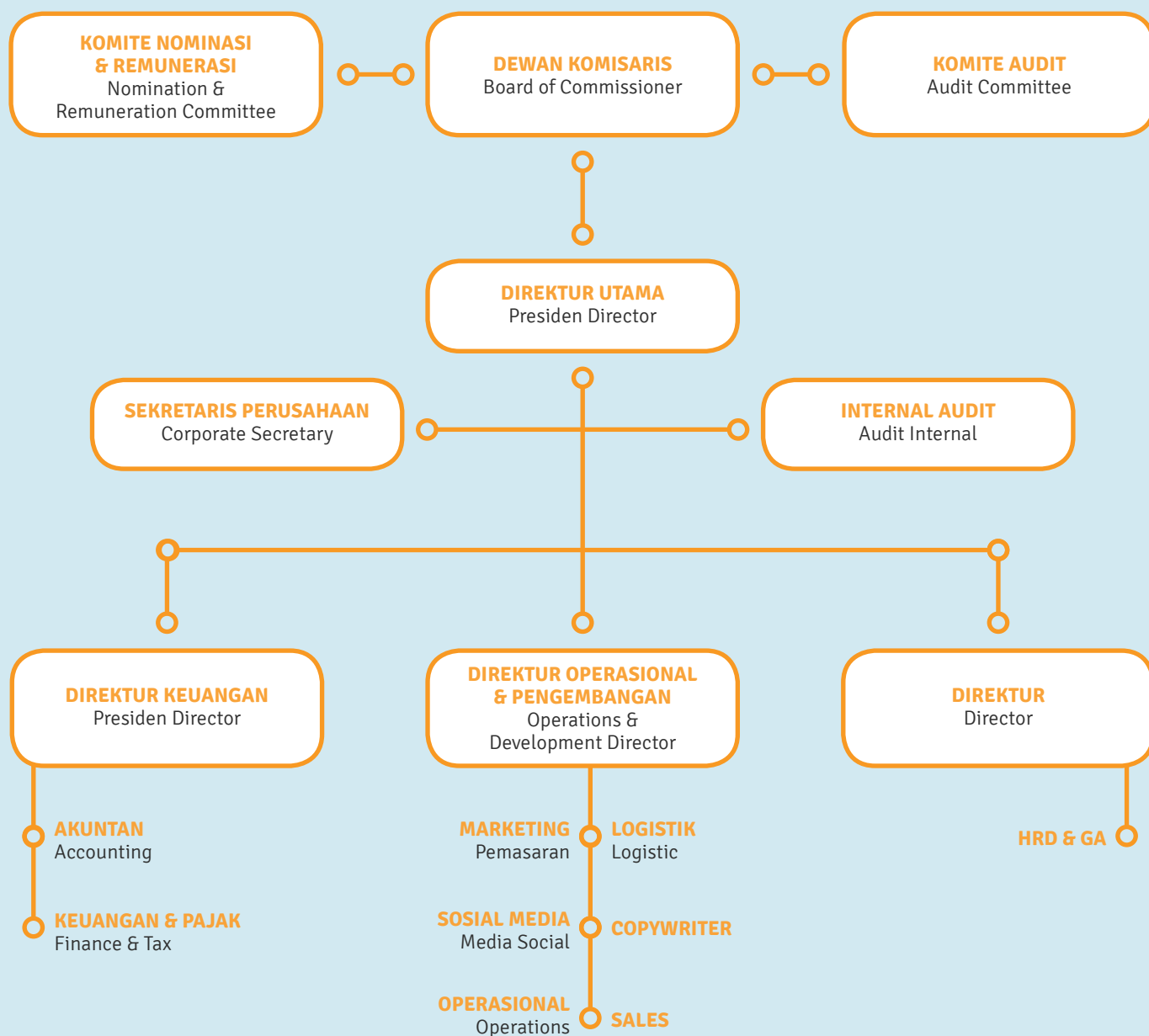
Line of Business

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan pada awal pendirian, Perseroan melakukan kegiatan usaha di bidang Jasa, Industri, Perdagangan, Pariwisata, dan Transportasi. Saat ini, Perseroan menjalankan usaha dalam penyewaan modem dengan nama “Passpod”.

Based on the Articles of Association, the Company’s line of business covers Service, Industry, Trade, Tourism, and Transportation. Currently, the Company runs a business in modem rental under the name “Passpod”.

Struktur Organisasi

Organization Structure



VISI

Menjadi perusahaan terdepan yang memberikan kemudahan pelanggan selama perjalanan wisata melalui informasi digital.

To become a leading company that facilitates customers during travel through digital information.

MISI

Menghubungkan wisatawan dengan kebudayaan baru di seluruh dunia melalui pengalaman perjalanan unik dan berkesan.

To connect travelers with new cultures around the world through unique and memorable travel experiences.

VISION MISSION

Profil Komisaris Utama

Profile of President Commissioner



TIANG CUN HUI

Komisaris Utama President Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Tempat, Tanggal Lahir Place, Date of Birth	Medan, 1 Oktober 1974 Medan, Oktober 1, 1974
Usia Age	46 Tahun Years Old
Domisili Domicile	DKI Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Establishment	Akta No. 4 tanggal 18 Juli 2018 Deed No. 4 dated July 18, 2018
Riwayat Pendidikan Education History	Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanegara, Jakarta (1993) Bachelor's degree in Accounting, Tarumanegara University, Jakarta (1993)
Riwayat Karier Career History	Direktur Utama President Director PT Prima Jaringan Distribusi (2012) Direktur Utama President Director PT Dolphine Teknologi (2012) Direktur Director PT Yelooo Integra Datanet Tbk. (2016)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak ada None
Hubungan Afiliasi Affiliations	Tidak ada None
Pendidikan dan atau Pelatihan selama Tahun Buku Education and or Training during the Financial Year	Tidak ada None

Profil Komisaris Independen Profile of Independent Commissioner



IVANA SUSANTO

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Tempat, Tanggal Lahir Place, Date of Birth	Jakarta, 15 Agustus 1991 Jakarta, August 15, 1991
Usia Age	29 Tahun Years Old
Domisili Domicile	DKI Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Establishment	Akta No. 11 tanggal 30 Juli 2020 Deed No. 11 dated July 30, 2020
Riwayat Pendidikan Education History	Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi di Universitas Katolik Atmajaya Jakarta, pada tahun 2012 Bachelor of Economics from the Faculty of Economics at Atmajaya Catholic University, Jakarta, in 2012
Riwayat Karier Career History	Associate KAP Ernst & Young Indonesia (2012) Manager Treasury PT Kharisma Pratama Indonesia (2015)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Ketua Komite Audit Perseroan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan Chairman of the Company's Audit Committee Chairman of the Company's Nomination and Remuneration Committee
Hubungan Afiliasi Affiliations	Tidak ada None
Pendidikan dan atau Pelatihan selama Tahun Buku Education and or Training during the Financial Year	Tidak ada None

Profil Direktur Utama

Profile of President Director



WEWY SUWANTO

Direktur Utama

President Director

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Tempat, Tanggal Lahir Place, Date of Birth	Pematang Siantar, 1 Februari 1971 Pematang Siantar, February 1, 1971
Usia Age	50 Tahun Years Old
Domisili Domicile	DKI Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Establishment	Akta No. 4 tanggal 18 Juli 2018 Deed No. 4 dated July 18, 2018
Riwayat Pendidikan Education History	Sarjana Komputer, Universitas Bina Nusantara, Jakarta (1994) Bachelor's degree in Computer, Bina Nusantara University, Jakarta (1994)
Riwayat Karier Career History	Senior ERP Consultant PT IFS Indonesia (1992) Senior Manager CV SCC Susan (2001) General Manager PT Tristar Global Indonesia (2014) Advisor PT Tristar Global Indonesia (2017)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak ada None
Hubungan Afiliasi Affiliations	Tidak ada None
Pendidikan dan atau Pelatihan selama Tahun Buku Education and or Training during the Financial Year	Tidak ada None



ANDI LASINRANG BHARATA

Direktur
Director

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Tempat, Tanggal Lahir Place, Date of Birth	Bandung, 31 Oktober 1972 Bandung, October 31, 1972
Usia Age	48 Tahun Years Old
Domisili Domicile	Kota Bogor, Jawa Barat Bogor City, West Java
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Establishment	Akta No. 11 tanggal 30 Juli 2020 Deed No. 11 dated July 30, 2020
Riwayat Pendidikan Education History	Sarjana jurusan Teknik Industri dari Institut Teknologi Indonesia (1995) Bachelor of Industrial Engineering from the Indonesian Institute of Technology (1995)
Riwayat Karier Career History	Asst. Tenant Relation PT Kawasan Industri Jababeka Tbk, (2000) Marketing Manager netZAP Broadband Wireseless Internet, (2005) Head of OEM PT Bakrie Connectivity (BCON), (2010) VP Sales Planning PT Bakrie Telecom Tbk (BTCL), (2013) VP Sales Planning PT Jaringan Prima Global, (2016)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak ada None
Hubungan Afiliasi Affiliations	Tidak ada None
Pendidikan dan atau Pelatihan selama Tahun Buku Education and or Training during the Financial Year	Tidak ada None

Komposisi Pemegang Saham

Shareholder Composition

Komposisi pemegang saham utama Perseroan yang memiliki lebih dari 5% saham hingga 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

1. PT Agung Inovasi Teknologi Indonesia : 42,06%
2. PT Prima Jaringan Distribusi : 17,33%

Composition of the Company's majority shareholders owning more than 5% of shares as of December 31, 2020 is as follows:

1. PT Agung Inovasi Teknologi Indonesia : 42,06%
2. PT Prima Jaringan Distribusi : 17,33%

Struktur Permodalan per 31 Desember 2020

Capital Structure as of December 31, 2020

Pemegang Saham Shareholder	Nilai Nominal Rp100,- per saham Par Value of Rp100 per Share		
	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (share)	Jumlah Nilai Nominal (Rupiah) Total Value (Rupiah)	Persentase (%) Percentage (%)
Modal Dasar Current Assets	920.000.000	92.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-Up Capital			
PT Agung Inovasi Teknologi Indonesia	159.850.000	15.985.000.000	42,06%
PT Prima Jaringan Distribusi	65.850.000	6.585.000.000	17,33%
Masyarakat Public	154.343.597	15.434.359.700	40,61%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Total Issued and Fully Paid-Up Capital	380.043.597	38.004.359.700	100%
Jumlah Modal Saham dalam Portepel Total Shares in Portfolio	539.956.403	53.995.640.300	

Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2020 (Institusi dan Individu)

Composition of Shareholders as of December 31, 2020 (Institutions and Individuals)

Kepemilikan Saham Shareholding	Jumlah Orang Number of Entity	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Persentase (%) Percentage (%)
Institusi Institutions				
Asing Foreign	0	0,00%	0	0,00%
Lokal Local	9	0,39%	227.241.300	59,79%
Individu Individuals				
Asing Foreign	4	0,17%	18.700	0,01%
Lokal Local	2.309	99,44%	152.783.597	40,20%

Kronologis Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	
Tanggal Penawaran Umum Date of Public Offering	28 Oktober 2018 October 28, 2018
Jumlah Saham yang Ditawarkan Total Shares Offered	130.000.000 lembar saham shares
Jumlah Saham Seluruhnya Total Shares	380.000.000 lembar saham shares
Jumlah Waran Seluruhnya Total Number of Warrants	78.000.000 lembar saham shares
Nilai Nominal Saham Share Par Value	Rp. 100,-
Harga Saham Setelah Pencatatan Share Price After Listing	Rp. 375,-

Kronologis Penerbitan Dan/Atau Pencatatan Efek Lainnya

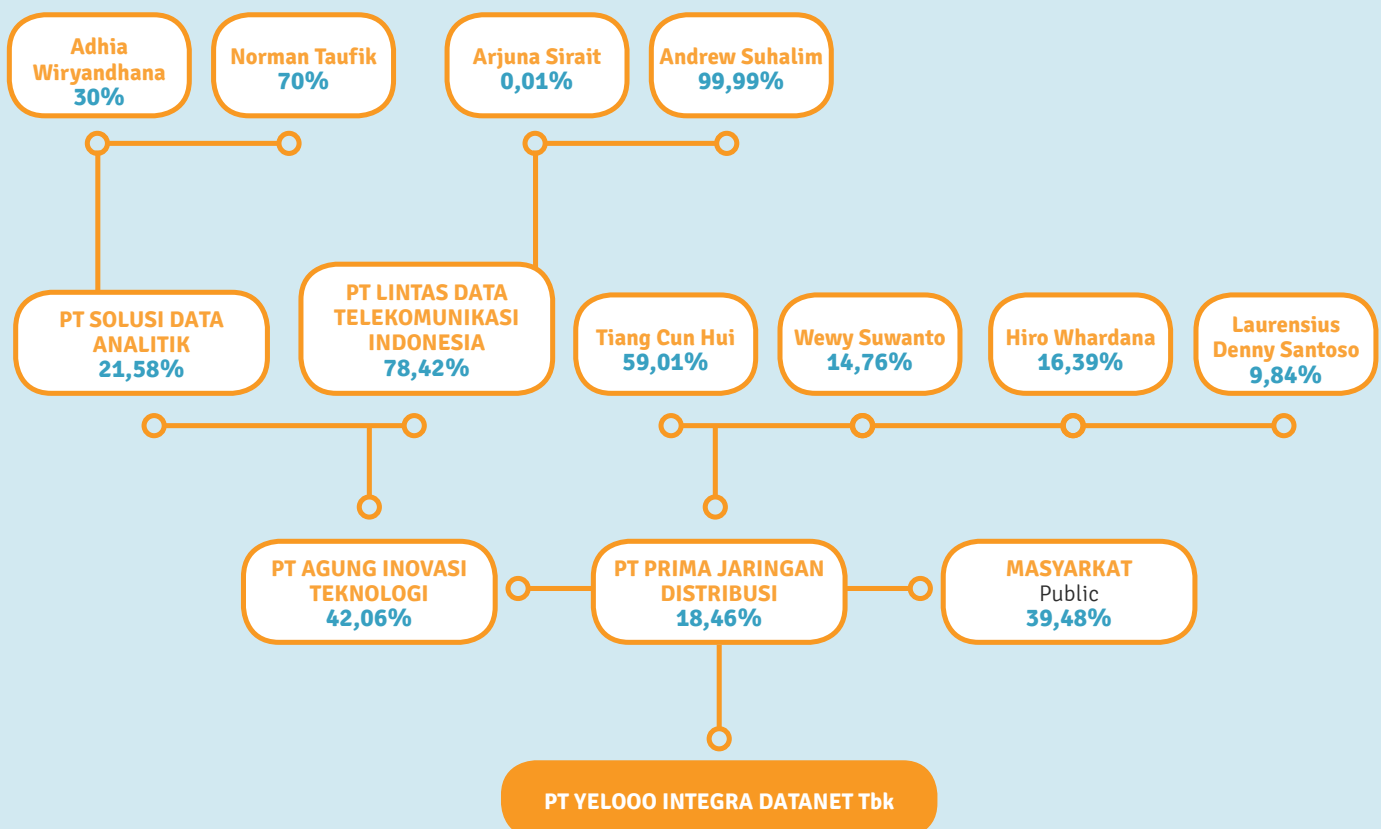
Other Securities Listing Chronology

Sepanjang tahun 2020, Perseroan tidak melakukan penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya di Bursa Efek manapun.

In 2020, the Company did not conduct any other securities listing on any Stock Exchange.



Struktur Grup Perusahaan Organization Structure



Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal

Institution & Profession Supporting Capital Market

Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal Institution/Profession Supporting Capital Market	Jasa yang Diberikan Service Rendered	Periode Penugasan Assignment Period	Komisi/Fee yang Dibayarkan Percentage (%)
Biro Administrasi Efek (BAE) Share Registrar			
PT Ficomindo Buana Registrar	Pengelola Administrasi Saham Share administration service	2020	Paket RUPS Rp5.400.000 AGMS package Rp5.400.000
			Administrasi Saham Tahunan Rp32.400.000 Annual Stock Administration Rp32.400.000
Kantor Akuntan Publik (KAP) Public Accounting Firm			
Morhan dan Rekan	Melaksanakan Audit Laporan Keuangan Tahunan Auditing the annual Financial Statements	2020	Rp122.358.500
Notaris Notary			
Rahayu Ningsih, S.H	Menyiapkan dan membuatkan Akta-Akta Berita Acara RUPS Tahunan dan Luar Biasa Perseroan, sesuai dengan Peraturan Jabatan Notaris dan Kode Etik Notaris Prepare and make Deeds of Minutes of the Company's Annual and Extraordinary GMS, in accordance with the Notary Position Regulations and the Notary Code of Ethics	2020	Akta RUPS Juli 2020 Rp37.100.000 Deed Extraordinary GMS Juli 2020 Rp37.100.000

Tinjauan Pendukung Bisnis

Business Support Overview

SUMBER DAYA MANUSIA

Perseroan berfokus pada pengelolaan SDM sebagai langkah strategi Perseroan dalam mempertahankan kinerja, meningkatkan kualitas bisnis Perseroan di bidang telekomunikasi, serta menghadapi tantangan dan persaingan bisnis yang kian ketat dan kompetitif. Pengelolaan SDM yang tepat dan efektif ini diharapkan menjadi sarana Perseroan dalam mencetak individu-individu yang memiliki daya saing tinggi, ahli di bidangnya, serta berkompeten dan berkualitas dalam menghasilkan kinerja.

HUMAN RESOURCES

The Company focuses on HR management as a strategic step for the Company in maintaining performance, improving the quality of the Company's business in the telecommunications sector, as well as facing challenges and increasingly fierce and competitive business competition. Proper and effective HR management is expected to be a means for the Company to produce individuals who have high competitiveness, are experts in their fields, and are competent and qualified in producing performance.

Keberadaan Sumber Daya Manusia (SDM) berperan besar dalam menggerakkan roda bisnis Perseroan. Sebagai jantung utama, SDM berperan dalam keberlangsungan dan keberlanjutan bisnis Perseroan, di masa kini dan masa mendatang. Oleh karena itu, Perseroan memandang SDM sebagai hal primer dengan ketersediaannya memiliki pengaruh terhadap upaya Perseroan mencapai tujuan Perseroan serta merealisasikan visi dan misi Perseroan agar mampu memenuhi harapan para Pemangku Kepentingan. Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menerapkan pengembangan dan peningkatan kompetensi SDM, baik secara individu maupun tim.

KOMPOSISI DAN PERTUMBUHAN SDM

Hingga 31 Desember 2020, Perseroan memiliki karyawan total sebanyak 25 orang. Jumlah ini menurun 29 orang atau sekitar 53,70% dibandingkan tahun 2019 yang mencatatkan 54 orang karyawan. Adapun rincian komposisi karyawan Perseroan dapat dilihat pada tabel-tabel di bawah ini:

The existence of Human Resources (HR) plays a major role in driving the wheels of the Company's business. As the main heart, HR plays a role in the sustainability and sustainability of the Company's business, now and in the future. Therefore, the Company views HR as a primary thing with its availability having an influence on the Company's efforts to achieve the Company's goals and realize the Company's vision and mission in order to be able to meet the expectations of the Stakeholders. The Company is committed to continuously implementing the development and improvement of HR competencies, both individually and in teams

HR COMPOSITION AND GROWTH

As of December 31, 2020, the Company has a total of 25 employees. This number decreased by 29 people or about 53.70% compared to 2019 which recorded 54 employees. The details of the composition of the Company's employees can be seen in the tables below:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan

Employee Composition by Position

Jabatan Position	2019	2020
Direksi/Manajer Director/Manager	8	6
Staff Staff	46	19
Jumlah Total	54	25

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Employee Composition by Age

Usia Age	2019	2020
>50 Tahun >50 Years Old	0	0
41 - 50 Tahun 41 - 50 Years Old	35	6
31 - 40 Tahun 31 - 40 Years Old	13	7
21 - 30 Tahun 21 - 30 Years Old	6	12
Jumlah Total	54	25

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Employee Composition by Education Level

Pendidikan Education	2019	2020
Sarjana Bachelor Degree	28	14
Diploma Diploma	7	2
SMP - SMU Junior - Senior High School	19	9
Jumlah Total	54	25

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Employee Composition by Employment Status

Status Status	2019	2020
Tetap Permanent	46	7
Tidak Tetap Temporary	8	18
Jumlah Total	54	25

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN 2020

Sebagai aset utama Perseroan, pengembangan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) harus terus ditingkatkan guna memenuhi tujuan-tujuan bisnis Perseroan yang dicanangkan. Program pelatihan dan pendidikan diberikan Perseroan secara berkesinambungan guna mendapatkan SDM berkompeten dan berkualitas.

FASILITAS DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Sebagai bentuk apresiasi kepada karyawan atas kontribusinya pada pencapaian Perseroan, Perseroan memastikan pemberian upah atau gaji karyawan sesuai dengan kriteria perundang undangan yang berlaku. Perseroan juga memberikan tunjangan dan fasilitas kepada karyawan yang disesuaikan dengan peraturan dan kebijakan internal Perseroan. Hal tersebut diharapkan dapat memicu motivasi seluruh SDM untuk memberikan kinerja yang terbaik.

EMPLOYEE COMPETENCY DEVELOPMENT 2020

As the Company's main asset, the development of Human Resources (HR) competencies must be continuously improved in order to meet the Company's stated business objectives. The Company provides training and education programs on an ongoing basis in order to obtain competent and quality human resources.

EMPLOYEE FACILITIES AND WELFARE

As a form of appreciation to employees for their contribution to the Company's achievements, the Company ensures that the wages or salaries of employees are in accordance with the criteria of the applicable laws and regulations. The Company also provides allowances and facilities to employees in accordance with the Company's internal regulations and policies. This is expected to trigger the motivation of all HR to provide the best performance.



1

IKHTISAR KINERJA 2020
2020 Performance Highlights

2

LAPORAN MANAJEMEN
Management Report

3

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile



4

**ANALISIS DAN
PEMBAHASAN MANAJEMEN**
Management Discussion and Analysis

5

**TATA KELOLA
PERUSAHAAN**
Good Corporate Governance

6

**TANGGUNG JAWAB
SOSIAL PERUSAHAAN**
Corporate Social Responsibility

Tinjauan Ekonomi Global

Overview of The Global Economy

Analisis dan pembahasan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 yang diaudit oleh Akuntan Publik David Kurniawan, CPA dari Kantor Akuntan Publik Morhan dan Rekan dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material dengan penekanan suatu hal mengenai kelangsungan hidup Perseroan dalam laporannya tertanggal 16 Februari 2021.

1. Umum

Perseroan merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa, industri, perdagangan, pariwisata dan transportasi. Segmen utama Perseroan berfokus pada penyewaan modem dan nama produk dari Perseroan adalah Passpod. Namun, untuk kedepannya Perseroan akan mengembangkan bisnis di luar penyewaan modem yaitu berupa jasa travel yang meliputi penyewaan mobil dan mengembangkan e-commerce untuk pembelian oleh-oleh. Ditambah lagi, Perseroan akan membantu membuat jadwal perjalanan untuk traveler melalui aplikasi Perseroan.

Perseroan beralamat di Ruko Roxy Mas Blok C2 No. 37 Jl. KH. Hasyim Ashari Jakarta Pusat – 10150, Kel. Cideng, Kec. Gambir, Kota administrasi, Jakarta Pusat.

Berikut merupakan ilustrasi dari produk perseroan yang menggambarkan proses pengiriman produk Perseroan ke tangan customer sampai dengan kembalinya ke Perseroan.

This analysis and discussion is prepared based on the Company's Financial Statements for the years ended December 31, 2020 and 2019 which were audited by Public Accountant David Kurniawan, CPA of the Morhan and Partners Public Accounting Firm with a fair opinion in all material respects with an emphasis on going concern. of the Company in its report dated February 16, 2021.

1. General

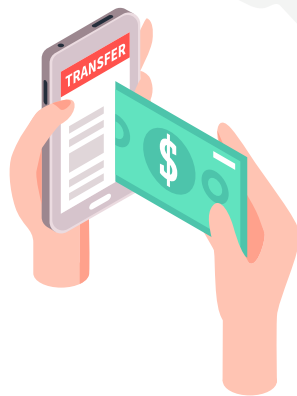
The Company is a company engaged in services, industry, trade, tourism and transportation. The Company's main segment focuses on modem rental and the Company's product name is Passpod. However, in the future, the Company will develop business outside of modem rental, namely in the form of travel services which include car rental and developing e-commerce for the purchase of souvenirs. In addition, the Company will help create travel schedules for travelers through the Company's application.

The Company's address is Ruko Roxy Mas Blok C2 No. 37 Jl. KH. Hasyim Ashari Central Jakarta – 10150, Kel. Cideng, District. Gambir, administrative city, Central Jakarta.

The following is an illustration of the company's products that describe the process of delivering the company's products to the customer's hands until it is returned to the company.



Pemesanan Modem Passpod Melalui Website atau Aplikasi
Ordering Passpod Modem Via Website or Application



Pelanggan Melakukan Pembayaran Sesuai Pesanan
Customers Make Payments According to Orders



Modem Passpod Akan Diantar Ke Alamat Pelanggan atau Pelanggan Dapat Mengambil di Bandara
The Passpod modem will be delivered to the Customer's address or the Customer can pick it up at the airport



Selesai Perjalanan, Modem Passpod Dikembalikan Ke Pihak Passpod
After the trip, the Passpod modem is returned to Passpod

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kondisi Keuangan dan Hasil Operasi Perseroan

Beberapa faktor yang mempengaruhi bisnis, kondisi keuangan, hasil operasi dan prospek usaha Perseroan adalah sebagai berikut:

a. Faktor Pariwisata

Indonesia merupakan salah satu Negara yang memiliki penduduk terbanyak. Berdasarkan data dari World Bank, jumlah penduduk Indonesia pada tahun 2017 mencapai 261 juta dan merupakan negara terpadat ke-4 di dunia setelah China, India, dan Amerika. Menurut Michael Dimock, usia milenial adalah orang yang lahir pada tahun 1981-1996 atau pada tahun 2018 mereka akan berumur 22-37. Jumlah penduduk milenial di Indonesia adalah sebesar 83 juta orang dan besarnya jumlah usia millennial di Indonesia menjadi pasar yang sangat bagus untuk Perseroan karena dalam usia 22-37 ketergantungan dan kebutuhan terhadap internet lebih besar.

Jumlah wisatawan Indonesia yang ke luar negeri meningkat setiap tahunnya dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2017. Pada tahun 2014, jumlah wisatawan ke luar negeri sebanyak 7,9 juta jiwa dan pada tahun 2017 angka tersebut menjadi 9,1 juta jiwa. Ditargetkan angka tersebut akan terus meningkat setiap tahunnya.

b. Faktor Promosi Moda Transportasi Penerbangan

Moda transportasi yang paling banyak digunakan untuk bepergian ke mancanegara adalah moda transportasi pesawat terbang. Terjangkaunya harga tiket pesawat merupakan salah satu faktor terpenting turis untuk bepergian. Banyaknya promosi harga tiket pesawat murah menjadikan salah satu alasan meningkatnya penerbangan ke luar negeri (sumber: www.kompas.com). Semakin banyaknya promosi harga tiket murah maka kondisi keuangan dan operasional Perseroan akan semakin bagus karena permintaan produk akan meningkat.

c. Faktor ketergantungan internet

Pengguna Internet di Indonesia merupakan salah satu terbesar di dunia mengingat jumlah penduduk Indonesia ada di peringkat ke-4. Pada tahun 2015 pengguna internet di Indonesia mencapai 94.4 juta pengguna atau sekitar 48% dari populasi dan pada tahun 2017, jumlah pengguna internet mencapai 143 juta orang. Pertumbuhan internet ini diikuti oleh ketergantungan dan kebutuhan generasi milenial terhadap internet termasuk sosial media. Pengguna sosial media mencapai 130 juta orang atau sekitar 90% dari total pengguna internet dan dari 130 juta orang, 92% orang menggunakan perangkat mobile untuk mengakses sosial media. Rata-rata setiap harinya orang mengakses sosial media selama 8 jam 51 menit. Peningkatan pengguna internet dan sosial media akan diprediksi meningkat secara signifikan pada tahun 2020 karena menurut World Economic Forum Indonesia akan meningkat ke peringkat ke-8 ekonomi dunia pada 2020.

Dengan banyaknya ketergantungan masyarakat terhadap sosial media, jika mereka berada diluar jangkauan internet maka mereka akan mencari Wi-Fi dan Perseroan telah menyediakan fasilitas tersebut untuk digunakan di mancanegara.

2. Factors Affecting the Company's Financial Condition and Results of Operations

Several factors that affect the Company's business, financial condition, results of operations and business prospects are as follows:

a. Tourism Factor

Indonesia is one of the countries with the largest population. Based on data from the World Bank, Indonesia's population in 2017 reached 261 million and is the 4th most populous country in the world after China, India and America. According to Michael Dimock, millennials are people born in 1981-1996 or in 2018 they will be 22-37. The number of millennial population in Indonesia is 83 million people and the large number of millennials in Indonesia is a very good market for the Company because at the age of 22-37 the dependence and need for the internet is greater.

The number of Indonesian tourists who go abroad increases every year from 2014 to 2017. In 2014, the number of foreign tourists was 7.9 million and in 2017 the figure was 9.1 million. It is expected that this number will continue to increase every year.

b. Factors of Promotion of Air Transport Mode

The most widely used mode of transportation for traveling abroad is the airplane mode of transportation. The affordability of airline tickets is one of the most important factors for tourists to travel. The number of promotions for cheap airline tickets is one of the reasons for the increase in flights abroad (source: www.kompas.com). The more promotions of low ticket prices, the better the financial and operational conditions of the Company because the demand for products will increase.

c. Internet Dependency Factor

Internet users in Indonesia are one of the largest in the world considering that Indonesia's population is ranked 4th. In 2015 internet users in Indonesia reached 94.4 million users or about 48% of the population and in 2017, the number of internet users reached 143 million people. The growth of the internet is followed by the dependence and needs of the millennial generation on the internet, including social media. Social media users reach 130 million people or about 90% of the total internet users and from 130 million people, 92% of people use mobile devices to access social media. On average, people access social media every day for 8 hours 51 minutes. The increase in internet and social media users is predicted to increase significantly in 2020 because according to the World Economic Forum, Indonesia will increase the ranking of the world's 8th economy in 2020.

With so many people's dependence on social media, if they are outside the reach of the internet, they will look for Wi-Fi and the Company has provided this facility for use abroad.

Tinjauan Operasional dan Keuangan

Operational and Financial Review

Passpod memiliki segmen usaha yang menunjang finansial Perseroan yang bergerak pada bidang usaha jasa industri perdagangan, pariwisata dan transportasi. Laporan kinerja dan produktivitas Perseroan sepanjang tahun 2020 dapat dilihat dari laporan sebagai berikut:

Passpod has a business segment that supports the Company's finances which is engaged in the trade, tourism and transportation industry services business. The Company's performance and productivity reports throughout 2020 can be seen from the following reports:

Laporan Laba (Rugi)

Statements of Profit (Loss)

Keterangan Description	2020 (Rp)	2019 (Rp)	Pertumbuhan (%) Growth (%)
Pendapatan Bersih Net Revenues	2.270.040.538	37.495.986.446	-93,95%
Beban pokok pendapatan Cost of Revenues	(25.887.710.062)	(23.135.805.412)	-11,89%
Laba (Rugi) Kotor Gross profit (Loss)	(23.617.669.524)	14.360.181.034	-264,47%
Beban Penjualan Selling expenses	(546.496.182)	(1.917.249.393)	-71,50%
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(4.590.477.940)	(10.497.322.079)	-56,27%
Beban Lain-Lain - Bersih Other Expenses - Net	(14.285.533.984)	(491.425.258)	2806,96%
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Income (Loss) Before Income Tax	(43.040.177.630)	1.892.199.774	-2374,61%
Laba (rugi) Bersih Tahun Berjalan Net Income (Loss) for the Year	(40.194.972.779)	1.301.708.131	-3187,86%
Jumlah laba (Rugi) Komprehensif Periode Berjalan Total Comprehensive Income (Loss) for the year	(39.920.462.984)	1.310.860.287	-3145,36%

PENDAPATAN BERSIH

Hingga akhir tahun buku 2020, perolehan pendapatan bersih yang telah dibukukan Perseroan adalah sebesar Rp 2,27 miliar, mengalami penurunan sebesar 93,95% dibandingkan dengan perolehan tahun 2019 sebesar Rp 37,49 miliar. Penutupan akses pariwisata karena pandemi COVID-19 menjadi penyebab penurunan perolehan pendapatan bersih pada tahun 2020.

NET REVENUE

Until the end of the 2020 financial year, the net revenues that have been recorded is IDR 2.27 billion, a decrease of 93.95% compared to the 2019 acquisition of IDR 37.49 billion. The closure of tourism access due to the COVID-19 pandemic is the cause of the decline in net revenues in 2020.

BEBAN POKOK PENDAPATAN

Beban pokok pendapatan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 25,88 miliar mengalami kenaikan sebesar Rp 2,75 miliar atau sebesar 11,89% dibandingkan dengan Beban pokok pendapatan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Kenaikan ini disebabkan karena Perseroan harus tetap membayar biaya data luar negeri yang telah dibuat komitmen pada awal tahun.

COST OF REVENUE

The Company's cost of revenue for the year ended 31 December 2020 was Rp 25.88 billion, an increase of Rp 2.75 billion or 11.89% compared to the Company's cost of revenue for the year ended 31 December 2019. This increase was due to the fact that the Company had to continue to pay foreign data fees that had been committed at the beginning of the year.

LABA (RUGI) - BERSIH

Rugi bersih Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 40,19 miliar mengalami penurunan sebesar Rp 41,49 miliar atau sebesar 3187,86% dibandingkan dengan Laba bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Penurunan ini disebabkan karena menurunnya pendapatan Perseroan pada masa pandemi covid-19, dimana Perseroan juga harus tetap membayar biaya operasional agar Perseroan bisa terus beroperasi.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Bahasan kinerja keuangan Perseroan, disampaikan dengan memperhatikan penjelasan pada catatan Laporan Keuangan Konsolidasi dari pihak auditor eksternal sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

Hingga akhir tahun buku 2020, Perseroan membukukan hasil perolehan aset sebesar Rp 48,66 miliar mengalami penurunan sebesar minus 41,74 % dari total aset yang diperoleh pada tahun 2019 yakni sebesar Rp 83,53 miliar.

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

The Company's net loss for the year ended 31 December 2020 was Rp40,194,972,779, a decrease of Rp41,496,680,910 or 3187.86% compared to the net profit for the year ended 31 December 2019. This decrease was due to the decline in the Company's revenue during the covid-19 pandemic, where the Company also has to continue to pay operational costs so that the Company can continue to operate.

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

The Financial Statements have been prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards. The accounting policies applied in the financial statements are in line with the accounting policies applied in the preparation of the Company's financial statements for the year ended December 31, 2020.

The discussion of the Company's financial performance is conveyed by taking into account the explanation in the notes to the Consolidated Financial Statements from the external auditor as an integral part of this Annual Report.

Until the end of the 2020 financial year, the Company recorded asset acquisition of Rp 48.66 billion, a decrease of minus 41.74% of the total assets acquired in 2019, which was Rp 83.53 billion.

Keterangan Description	2020 (Rp)	2019 (Rp)	Pertumbuhan (%) Growth (%)
Aset Assets	48.661.813.182	83.529.379.072	-41,74
Aset Lancar Current Assets	16.324.287.094	45.010.431.796	-63,73
Aset Tidak Lancar Non Current Assets	32.337.526.088	38.518.947.276	-16,05
Liabilitas Liabilities	6.717.911.653	1.665.014.559	304,47
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	6.397.447.810	1.161.293.802	450,89
Liabilitas Jangka Panjang Non Current Liabilities	320.463.843	503.720.757	-36,38
Ekuitas Equity	41.943.901.529	81.864.364.513	-48,76
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	48.661.813.182	83.529.379.072	-41,74

Sampai dengan akhir tahun 2020, Perseroan berhasil mencatatkan aset menjadi Rp 48,66 miliar. Jumlah ini mengalami penurunan sebesar minus 41,74% dari tahun 2019 dengan pencapaian sebesar Rp 83,52 miliar. Liabilitas tahun 2020 tercatat sebesar Rp 6,71 miliar, mengalami kenaikan sebesar 304,47% jika dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp 1,65 miliar. Perubahan pada nilai aset dan liabilitas di tahun 2020 menyebabkan nilai ekuitas mengalami penurunan sebesar Rp 41,94 miliar atau setara minus 48,76% jika dibandingkan dengan tahun 2019.

Until the end of 2020, the Company managed to record assets to Rp 48.66 billion. This number decreased by minus 41.74% from 2019 with an achievement of Rp 83.52 billion. Liabilities in 2020 were recorded at IDR 6.71 billion, an increase of 304.47% compared to 2019 of IDR 1.65 billion. Changes in the value of assets and liabilities in 2020 caused the value of equity to decrease by IDR 41.94 billion or minus 48.76% compared to 2019.



TOTAL ASET

Sampai dengan akhir tahun 2020, Perseroan berhasil mencatatkan aset menjadi Rp 48,66 miliar. Jumlah ini mengalami penurunan sebesar minus 41,74% dari tahun 2019 dengan pencapaian sebesar Rp 83,52 miliar. Liabilitas tahun 2020 tercatat sebesar Rp 6,71 miliar, mengalami kenaikan sebesar 304,47% jika dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp 1,65 miliar. Perubahan pada nilai aset dan liabilitas di tahun 2020 menyebabkan nilai ekuitas mengalami penurunan sebesar Rp 41,94 miliar atau setara minus 48,76% jika dibandingkan dengan tahun 2019.

TOTAL LIABILITAS

Pada tanggal 31 Desember 2020, jumlah liabilitas Perseroan adalah sebesar Rp 6.717.911.653 meningkat sebesar Rp 5,05 miliar atau sebesar 303,47% dibandingkan dengan 31 Desember 2019. Kenaikan liabilitas sebagian besar terjadi karena peningkatan utang usaha sebesar Rp 3,09 miliar pada biaya langganan data luar negeri yang belum dibayarkan hingga akhir tahun dan peningkatan beban yang masih harus dibayar sebesar Rp 1,35 miliar karena adanya penambahan beban jasa profesional atas aksi korporasi Perseroan terkait penerbitan saham baru (right issue).

TOTAL EKUITAS

Pada tanggal 31 Desember 2020, jumlah ekuitas Perseroan adalah sebesar Rp 41,94 miliar menurun sebesar Rp 39,92 miliar atau sebesar 48,76% dibandingkan dengan 31 Desember 2019. Penurunan tersebut terjadi karena pada tahun 2020 Perseroan mengalami kerugian sebesar Rp 39,92 miliar dikarenakan pandemi covid-19.

TOTAL ASSETS

Until the end of 2020, the Company managed to record assets to Rp 48.66 billion. This number decreased by minus 41.74% from 2019 with an achievement of Rp 83.52 billion. Liabilities in 2020 were recorded at IDR 6.71 billion, an increase of 304.47% compared to 2019 of IDR 1.65 billion. Changes in the value of assets and liabilities in 2020 caused the value of equity to decrease by IDR 41.94 billion or minus 48.76% compared to 2019.

TOTAL LIABILITY

As of December 31, 2020, the Company's total liabilities were Rp. 6,717,911,653, an increase of Rp. 5.05 billion or 303.47% compared to December 31, 2019. The increase in liabilities was mostly due to an increase in trade payables of Rp. 3.09 billion in overseas data subscription fees that have not been paid until the end of the year and an increase in accrued expenses of Rp 1.35 billion due to the additional professional fees for the Company's corporate actions related to the issuance of new shares (right issue).

TOTAL EQUITY

As of December 31, 2020, the Company's total equity was Rp. 41.94 billion, a decrease of Rp. 39.92 billion or 48.76% compared to December 31, 2019. This decrease occurred because in 2020 the Company suffered a loss of Rp. 39.92 billion due to the COVID-19 pandemic.

Laporan Arus Kas (Rp)

Statements of Cashflows (Rp)

Keterangan Description	2020 (Rp)	2019 (Rp)	Pertumbuhan (%) Growth (%)
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI Cash Flows From (For) Operating Service			
Penerimaan kas dari pelanggan Cash receipt from customers	3.195.491.397	83.529.379.072	-41,74
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya Payments to suppliers and others	(16.999.052.755)	45.010.431.796	-63,73
Pembayaran kepada karyawan Payments to employees	(2.658.706.208)	38.518.947.276	-16,05
Kas bersih dihasilkan dari (digunakan untuk) operasi Net cash generated from (used in) operations	(16.462.267.566)	1.665.014.559	304,47
Penerimaan bunga Interest received	969.603	1.161.293.802	450,89
Pembayaran beban bunga Interest expense paid	(72.262.504)	503.720.757	-36,38
Pembayaran pajak penghasilan Income tax paid	(66.187.912)	81.864.364.513	-48,76
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi Net Cash provided by (Used in) operating activities	(16.599.748.379)	83.529.379.072	-41,74
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI Cash Flows From (For) Investing Activities			
Penerimaan dari penjualan aset tetap Proceeds from sale of fixed assets	412.368.156	45.010.431.796	-63,73
Perolehan aset tetap Acquisition of fixed assets	(13.259.000)	38.518.947.276	-16,05
Investasi dalam saham Investment in share	-	1.665.014.559	304,47
Perolehan aset tak berwujud Acquisition of intangible assets	-	1.161.293.802	450,89
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi Net Cash provided by (used in) investing activities	399.109.156	503.720.757	-36,38
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN Cash Flows From Financing Activities			
Kenaikan tambahan modal disetor Proceeds from increase additional paid-in capital	-	83.529.379.072	-41,74
Kenaikan modal disetor Proceeds from increase paid up capital	-	503.720.757	-36,38
Kas Bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan Net Cash provided by financing activities	-	81.864.364.513	-48,76
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Bank Net Increase (Decrease) in cash on hand and in banks	(16.200.639.223)	83.529.379.072	-41,74
Kas dan bank awal tahun Cash on hand and in banks in the beginning of the year	20.472.128.946	81.864.364.513	-48,76
Kas dan bank akhir tahun Cash on hand and in banks in the end of the year	4.271.489.723	83.529.379.072	-41,74

KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI

Pada tanggal 31 Desember 2020, kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi adalah Rp 16,59 miliar sebagian besar digunakan untuk pembayaran kepada pemasok, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2019 kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi adalah sebesar Rp 15,03 miliar sebagian besar diperoleh dari penerimaan kas dari pelanggan.

KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI

Pada tanggal 31 Desember 2020, kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah Rp 0,39 miliar sebagian besar diperoleh dari penerimaan kas dari penjualan aset tetap, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2019 kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah sebesar Rp5,62 miliar sebagian besar digunakan untuk perolehan aset tetap dan penyertaan saham.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Pada tanggal 31 Desember 2020, tidak terdapat aktivitas pendanaan. Tanggal 31 Desember 2019 kas bersih yang diperoleh untuk aktivitas pendanaan adalah sebesar Rp 0,02 miliar yang berasal dari kenaikan tambahan modal disetor dan kenaikan modal disetor.

Analisa Rasio Keuangan

Financial Ratio Analysis

Keterangan Description	2020	2019	Pertumbuhan Growth
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI Cash Flows From (For) Operating Service			
Aset Lancar/Liabilitas Lancar (%) Current Assets/Current Liabilities (%)	255%	3.875,88%	-3621%
Aset Tidak Lancar/Liabilitas tidak lancar (%) Noncurrent Assets/Noncurrent Liabilities (%)	10091%	7.646,89%	2444%
Jumlah Aset/Jumlah Liabilitas (%) Total Assets/Total Liabilities (%)	724%	5.016,74%	-4292%
Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset (%) Total Liabilities/Total Assets (%)	13,81%	1,20%	12%
Jumlah Liabilitas/Ekuitas (%) Total Liabilities/Equity (%)	16%	2,03%	14%
Jumlah Laba sebelum Pajak Penghasilan/Jumlah Aset (%) Total Profit Before Income Tax/Total Assets (%)	-88%	2.27%	-91%
Jumlah Laba sebelum Pajak Penghasilan/Jumlah Ekuitas Total Profit Before Income Tax/Total Equity	-103%	2,31%	-105%-
RASIO PERTUMBUHAN (%) Growth Ratios (%)			
Pertumbuhan Pendapatan Revenues Growth	-94%	37%	-131%
Pertumbuhan Beban Operasional Operating Expenses Growth	56%	60%	-4%
Pertumbuhan Laba Kotor Gross Profit Growth	-264%	24%	-289%
Pertumbuhan Laba Bersih Net Profit Growth	-3188%	-56%	-3131%
Pertumbuhan Aset Assets Growth	-42%	-3%	-39%
Pertumbuhan Liabilitas Liabilities Growth	303%	-68%	372%
Pertumbuhan Ekuitas Equity Growth	-49%	2%	-50%
RASIO USAHA (%) Operating Ratios (%)			
Laba (rugi) Kotor/Penjualan Bersih Gross Profit (Loss)/Net Sales	-1040%	38%	-1079%
Laba (rugi) Usaha/Penjualan Bersih Operating Profit (Loss)/Net Sales	-1896%	5%	-1901%
Laba (rugi) Bersih/Penjualan Bersih Net Profit (Loss)/Net Sales	-1771%	3%	-1774%
Laba (rugi) Usaha/Ekuitas Operating Profit (Loss)/Equity	-103%	2%	-105%
Laba (rugi) Bersih/Ekuitas Net Profit (Loss)/Equity	-96%	2%	-97%
Laba (rugi) Usaha/Jumlah Aset Operating Profit (Loss)/Total Assets	-88%	2%	-91%
Laba (rugi) Bersih/Jumlah Aset Net Profit (Loss)/Total Assets	-83%	2%	-84%

CASH FROM (FOR) OPERATING ACTIVITIES

As of December 31, 2020, net cash used in operating activities is Rp 16.59 billion was mostly used for payments to suppliers, while as of December 31, 2019 net cash obtained from operating activities amounted to Rp 15.03 billion, mostly from cash receipts from customers.

CASH FROM (FOR) INVESTMENT ACTIVITIES

As of December 31, 2020, net cash used in investing activities was Rp. 0.39 billion, mostly from cash receipts from the sale of property, plant and equipment, while as of December 31, 2019 net cash used in investing activities was Rp.5.62 billion in part. Most of it is used to acquire fixed assets and investment in shares.

CASH FLOW FROM FUNDING ACTIVITIES

As of December 31, 2020, there were no financing activities. As of December 31, 2019, net cash obtained for financing activities was Rp. 0.02 billion, which came from an increase in additional paid-in capital and an increase in paid-in capital.

Kemampuan Perseroan dalam mencetak laba dapat diukur dari besaran rasio profitabilitasnya. Rasio profitabilitas adalah perbandingan yang dihitung untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba dari pendapatan terkait penjualan, aset dan ekuitas berdasarkan dasar pengukuran tertentu.

Hingga 31 Desember 2020, rasio Laba terhadap Jumlah Aset (ROA) tercatat sebesar -83%, lebih rendah dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 2%. Hal ini disebabkan oleh kerugian yang dialami oleh Perseroan dikarenakan dampak pandemi covid-19.

Sementara rasio Laba terhadap Ekuitas (ROE) sampai dengan akhir tahun 2020 adalah sebesar -96%, turun dari tahun 2019 yang tercatat sebesar 2%. Penurunan ini disebabkan oleh kerugian yang dialami oleh Perseroan dikarenakan dampak pandemi covid-19.

The Company's ability to generate profits can be measured by the size of its profitability ratio. Profitability ratio is a comparison that is calculated to determine the company's ability to earn profit from revenue related to sales, assets and equity based on certain measurement bases.

As of December 31, 2020, the Profit to Total Assets (ROA) ratio was recorded at -83%, lower than the previous year which was recorded at 2%. This was due to the losses suffered by the Company due to the impact of the covid-19 pandemic.

Meanwhile, the Profit to Equity (ROE) ratio until the end of 2020 was -96%, down from 2019 which was recorded at 2%. This decrease was due to losses suffered by the Company due to the impact of the covid-19 pandemic.

Investasi Barang Modal Capital Goods Investment

Belanja modal Perseroan terdiri dari pembelian peralatan kantor dan komputer. Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The Company's capital expenditure consists of purchasing office equipment and computers. For the period ending December 31, 2020 and for the year ending December 31, 2019 are as follows:

Keterangan Description	2020 (Rp)	2019 (Rp)	Pertumbuhan (%) Growth (%)
Biaya Perolehan Acquisition Cost			
Peralatan Kantor Office Equipment	500.000	287.777.516	-99,83%
Komputer Computers	12.759.000	365.440.275	-96,51%
Alat Komunikasi Communication Tools	-	11.302.545.605	0%
Sistem Manajemen Penagihan Management Billing System	-	32.026.520.600	0%
Jumlah Total	13.259.000	43.982.283.996	-99,97%

Prospek Usaha Business Outlook

Perseroan menyambut baik prospek usaha tahun 2021 dengan ditetapkannya target serta rencana strategis. Perseroan memandang bahwa Jasa, Industri, Perdagangan, Pariwisata, dan Transportasi di tahun 2021 akan perlahan pulih dan Perseroan dapat terus bergerak maju untuk mencapai tujuan bersama.

The Company welcomes the business prospect in 2021 with the establishment of targets and strategic plans. The Company views that Services, Industry, Trade, Tourism and Transportation in 2021 will slowly recover and the Company can continue to move forward to achieve common goals.

Perseroan memiliki prospek usaha untuk tahun 2021 sebagai berikut:

The Company has business prospects for 2021 as follows:

1. Percepatan adopsi teknologi baru softsim dan esim;
2. Pengembangan fitur baru aplikasi passpod;
3. Revamp UI/UX aplikasi passpod untuk meningkatkan kemudahan pemakaian;
4. Mulai menerapkan teknologi big data dalam menunjang kegiatan pemasaran dan operasional perseroan;
5. Tetap fokus menggarap penyediaan konektivitas terjangkau untuk pasar wisata religi.

1. Accelerating the adoption of new softsim and esim technologies;
2. Development of new features of the passpod application;
3. Revamp the passpod app UI/UX to improve ease of use;
4. Starting to apply big data technology to support the company's marketing and operational activities;
5. Stay focused on providing affordable connectivity for the religious tourism market.

Perbandingan Antara Proyeksi dan Realisasi Tahun 2020

Comparison Between 2020 Projection and Target

Keterangan Description	Proyeksi Projection	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement
Pendapatan Usaha Net Sales	83.000.000.000	2.270.040.538	2,73%
Beban Pokok Pendapatan dan Beban Langsung Cost of Sales and Direct Costs	60.973.709.204	(25.887.710.062)	42,46%
Laba (Rugi) Kotor Gross Profit	22.026.290.796	(23.617.669.524)	-107,22%
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Profit Before Tax	11.464.534.878	(43.040.177.630)	-375,42%
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Profit for the Year	8.001.775.449	(40.194.972.779)	-502,33%

Berdasarkan asumsi-asumsi yang telah dijabarkan di atas, berikut merupakan target finansial Perseroan untuk tahun 2021:

Based on the aforementioned assumptions, the Company's financial targets for 2021 are as follows:

Proyeksi Tahun 2021

2021 Projection

Keterangan Description	Proyeksi Projection
Pendapatan Usaha Net Sales	12.500.000.000
Beban Pokok Pendapatan dan Beban Langsung Cost of Sales and Direct Costs	27.884.285.169
Laba (Rugi) Kotor Gross Profit	-15.384.285.169
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Profit Before Tax	-17.682.877.398
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Profit for the Year	-17.645.396.987

Pangsa Pasar Market Share

Perseroan merupakan sebuah perusahaan startup teknologi di bidang Digital travel berbasis aplikasi dimana fokus utama Yelooo adalah untuk memenuhi kebutuhan traveler melalui produk Perseroan. Perseroan memiliki tiga segmen usaha yaitu bidang Travel Services, AI & Big Data, dan Global Connectivity. Dari tiga segmen tersebut, Perseroan berusaha untuk menciptakan kemudahan bagi para traveler selama perjalanan wisatanya ke luar negeri dengan produk Perseroan bernama "Passpod". Perseroan menciptakan modem dan wifi Passpod yang dapat diakses oleh wisatawan saat berwisata di luar negeri. Untuk melengkapi modem dan Wifi, Perseroan juga meluncurkan aplikasi yang mempermudah pemesanan modem serta menambahkan beberapa fitur pendukung bagi wisatawan. Beberapa fitur tersebut adalah pemesanan tiket atraksi, direktori transportasi menuju ke lokasi wisata.

The Company is a technology startup company in the field of application-based Digital travel where Yelooo's main focus is to meet the needs of travelers through the Company's products. The Company has three business segments, namely Travel Services, AI & Big Data, and Global Connectivity. Of the three segments, the Company strives to create convenience for travelers during their overseas trips with the Company's product called "Passpod". The Company creates a Passpod modem and wifi that can be accessed by tourists when traveling abroad. To complement the modem and Wifi, the Company also launched an application that makes it easier to order modems and adds several supporting features for tourists. Some of these features are booking attraction tickets, transportation directory to tourist sites.

Perseroan bisa memperoleh data dari para konsumen dan dapat dimanfaatkan untuk layanan perencanaan perjalanan. Selain itu, dengan data yang diperoleh tersebut, Perseroan dapat menargetkan dan memberikan informasi sesuai kebiasaan, profil dan lokasi para pengguna produk Perseroan.

Untuk memasarkan kegiatan usahanya, Perseroan mengimplementasikan strategi usaha sebagai berikut:

1. Pengembangan produk baru konektivitas berupa teknologi soft sim;
2. Penambahan fitur baru di aplikasi passpod yaitu store dan insurance;
3. Fokus menggarap pasar wisata religi dengan menyediakan paket koneksi internet untuk Arab Saudi dan Timur Tengah;
4. Peningkatan layanan pelanggan dengan menerapkan teknologi automation.

The Company can obtain data from consumers and can be used for travel planning services. In addition, with the data obtained, the Company can target and provide information according to the habits, profiles and locations of users of the Company's products.

In carrying out its business activities, the company has the following business strategies:

1. Development of new connectivity products in the form of soft sim technology;
2. The addition of new features in the passpod application, namely store and insurance;
3. Focus on working on the religious tourism market by providing internet connection packages for Saudi Arabia and the Middle East;
4. Improved customer service by implementing automation technology.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of Use of Proceeds from Public Offering

No.	Keterangan Description	Rencana Plan	Realisasi Realization	Sisa Balanca
A. Biaya Penawaran Umum Public Offering Fees				
1.	Biaya Penawaran Umum Public Offering Fees			
a.	Biaya Jasa Penjamin Emisi Efek Cost of Underwriting Services	1,100,000,000	1,100,000,000	-
b.	Biaya Jasa Akuntan Publik Public Accountant Services Fees	275,000,000	275,000,000	-
c.	Biaya Jasa Konsultan Hukum Legal Consultant Services Fees	154,000,000	154,000,000	-
d.	Biaya Jasa Notaris Notary Services Fees	71,500,000	71,500,000	-
e.	Biaya Percetakan dan lain-lain Printing Costs and Others	681,000,000	681,000,000	-
Jumlah Total		2,281,500,000	2,281,500,000	-
B. Modal Kerja Working Capital				
1.	Pengadaan Billing Management System dan Perangkat Procurement of Billing Management System and Devices	33,216,170,000	33,216,170,000	-
2.	Pengadaan Modem dan Powerbank Procurement of Modem and Powerbank	11,454,000,000	11,454,000,000	-
Jumlah Total		44,670,170,000	44,670,170,000	-
C. Pengembangan Aplikasi C. Application Development				
1.	Pengadaan Billing Management System dan Perangkat Procurement of Billing Management System and Devices	1,798,330,000	1,798,330,000	-
Jumlah Total		1,798,330,000	1,798,330,000	-



1

IKHTISAR KINERJA 2020
2020 Performance Highlights

2

LAPORAN MANAJEMEN
Management Report

3

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile



4

**ANALISIS DAN
PEMBAHASAN MANAJEMEN**
Management Discussion and Analysis

5

**TATA KELOLA
PERUSAHAAN**
Good Corporate Governance

6

**TANGGUNG JAWAB
SOSIAL PERUSAHAAN**
Corporate Social Responsibility

Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Good Corporate Governance

Dalam menjalankan sebuah perusahaan yang memiliki visi untuk berkembang dan bertumbuh, diperlukan adanya sebuah sistem tata kelola yang baik sehingga tujuan-tujuan dalam perusahaan dapat diwujudkan. Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG) merupakan suatu subjek yang memiliki banyak aspek. Salah satu topik utama dalam tata kelola perusahaan adalah menyangkut masalah akuntabilitas dan tanggung jawab/mandat, khususnya implementasi pedoman dan mekanisme untuk memastikan perilaku yang baik dan melindungi kepentingan pemegang saham. Inti dari kebijakan tata kelola perusahaan adalah agar pihak-pihak yang berperan dalam menjalankan perusahaan dapat senantiasa memahami, serta menjalankan fungsi dan peran sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab. Pihak yang berperan diantaranya meliputi Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Komite, Direksi, Pimpinan Unit dan Karyawan.

Konsep Good Corporate Governance (GCG) adalah konsep yang sudah seharusnya diimplementasikan dalam perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia, karena melalui konsep yang menyangkut struktur Perseroan, yang terdiri dari unsur-unsur Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Direksi dan Dewan Komisaris sehingga dapat terjalin sebuah hubungan dan mekanisme kerja, pembagian tugas, kewenangan dan tanggung jawab yang harmonis, baik secara internal maupun eksternal dengan tujuan meningkatkan nilai perusahaan demi kepentingan shareholders dan stakeholders.

DASAR HUKUM PENERAPAN GCG

Dasar hukum yang mengatur penerapan GCG dapat dilihat dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 (selanjutnya disebut UUPT). Prinsip-prinsip Good Corporate Governance harus mencerminkan hal-hal sebagai berikut:

1. Transparansi

Keterbukaan yang diwajibkan oleh undang-undang, seperti misalnya mengumumkan pendirian Perseroan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia ataupun surat kabar. Serta keterbukaan yang dilakukan oleh Perusahaan menyangkut masalah keterbukaan informasi ataupun dalam hal penerapan manajemen keterbukaan, informasi kepemilikan Perseroan yang akurat, jelas dan tepat waktu baik kepada shareholders maupun stakeholder.

In managing a company with a vision to develop and grow, a good corporate governance system is required to realize the company's objectives. Good Corporate Governance is a subject that has a number of aspects. One of the main topics in corporate governance is accountability and responsibility/mandate, specifically the implementation of guidelines and mechanisms to ensure good behavior and protect the shareholders' interests. The core of the corporate governance policy is that the parties who play a role in running the company can always understand, and carry out the functions and roles in accordance with the authority and responsibility. Such parties include shareholders, the Board of Commissioners, Committees, the Board of Directors, Unit Heads and Employees.

The concept of Good Corporate Governance (GCG) is a concept that shall have been implemented in companies in Indonesia. This is because through the concept that concerns the structure of the Company, consisting of elements of General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Directors and Board of Commissioners so that a working relationship and mechanism, harmonious division of tasks, authorities and responsibilities, both internally and externally can be established with the aim of increasing the corporate value for the shareholders and stakeholders' interests.

LEGAL BASIS OF GCG APPLICATION

Pursuant to the Law on the Limited Liability Companies No. 40 Year 2007 (hereinafter referred to as UUPT), Good Corporate Governance principles shall reflect the following matters:

1. Transparency

Openness required by law, such as announcing the establishment of the Company in the Supplementary State Gazette of the Republic of Indonesia or newspapers. In addition, the openness performed by the Company includes information disclosure or in terms of the implementation of openness management, accurate, clear and timely information on the Company's ownership to both the shareholders and the stakeholders.

2. Akuntabilitas

Adanya keterbukaan informasi dalam bidang finansial, dalam hal ini, ada dua pengendalian yang dilakukan oleh Direksi dan Dewan Komisaris. Direksi menjalankan operasional perusahaan, sedangkan Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap jalannya perusahaan oleh Direksi, termasuk pengawasan keuangan. Sehingga sudah sepatutnya dalam suatu Perseroan, Komisaris Independen mutlak diperlukan kehadirannya. Sehingga ada jaminan tersedianya mekanisme, peran dan tanggung jawab jajaran manajemen yang profesional atas semua keputusan dan kebijakan yang diambil sehubungan dengan aktivitas operasional Perseroan.

3. Pertanggungjawaban

Pertanggungjawaban Perseroan baik kepada shareholders maupun stakeholders dengan tidak merugikan kepentingan para shareholders maupun anggota masyarakat secara luas. Yang ditekankan dalam UUPT ini adalah bahwa Perseroan wajib berpegang teguh pada hukum dan undang-undang yang berlaku.

4. Independensi

Prinsip Independensi atau kemandirian adalah prinsip yang diperlukan bagi seluruh Pengurus Perseroan dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan apa yang telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan atau Pedoman yang telah disusun. Pengurus Perseroan dalam level apapun tidak diperkenankan membuat suatu kebijakan jika hal tersebut dipengaruhi oleh pihak lain yang memiliki hubungan afiliasi, keluarga, kepengurusan, kepemilikan saham, atau memiliki hubungan dengan pejabat pemerintahan. Dalam GCG, prinsip independensi ini digambarkan dengan komitmen dan pernyataan dari Pengurus Perseroan bahwa yang bersangkutan menjalankan tugasnya sesuai dengan pedoman yang sudah disusun.

5. Keadilan

Prinsip keadilan menjamin bahwa setiap keputusan dan kebijakan yang diambil adalah demi kepentingan seluruh pihak yang terlibat, baik itu pelanggan, shareholders ataupun masyarakat luas. Setiap saham dalam klasifikasi yang sama memberikan kepada pemegangnya hak yang sama. Ini menunjukkan unsur fairness (non diskriminatif) antar pemegang saham dalam klasifikasi yang sama untuk memperoleh hak-haknya, seperti hak untuk mengusulkan pelaksanaan RUPS, hak untuk mengusulkan agenda tertentu dalam RUPS, dan lain-lain.

Dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik, prinsip tersebut menjadi kunci untuk mencapai visi, misi dan nilai-nilai Perseroan. Menjadi komitmen Perseroan untuk selalu menerapkan tata kelola perusahaan dalam seluruh kegiatan operasional Perseroan. Perseroan meyakini bahwa penerapan tata kelola yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan akan menumbuhkan budaya kerja yang baik bagi Perseroan.

2. Accountability

Information disclosure in the financial sector, in this case, there are two controls carried out by the Board of Directors and Board of Commissioners. The Board of Directors runs the company's operations, while the Board of Commissioners supervises the running of the company by the Board of Directors, including financial supervision. Hence, an Independent Commissioner in the Company is necessary. Therefore, there is a guarantee of the availability of professional management mechanisms, roles and responsibilities for all decisions and policies taken in connection with the Company's operational activities.

3. Responsibility

The Company's accountability to both the shareholders and stakeholders does not harm the interests of the shareholders and members of the community at large. What is emphasized in this UUPT is that the Company must adhere to the applicable laws.

4. Independency

The principle of independence is a principle that is required for all Company Managers in carrying out their duties in accordance with what has been regulated in the Company's Articles of Association or the Guidelines that have been prepared. The Company's management at any levels are not permitted to make a policy if it is influenced by other parties who have affiliates, family, management, share ownership relationships, or have relations with government officials. In GCG, the independence principle is illustrated by a commitment and statement from the Company's Management that the person concerned carries out his duties in accordance with the guidelines that have been prepared.

5. Fairness

Fairness principle guarantees that every decision and policy made is for the interests of all parties involved, including customers, shareholders or the wider community. The fairness principle is stated in UUPT concerning shares, that every share in the same classification shall give the holder the same rights. This indicates the fairness element (non-discriminatory) among shareholders in the same classification to obtain their rights, such as the right to propose the implementation of a GMS, the right to propose a certain agenda at GMS, and many others.

In implementing good Corporate Governance, these principles are the key to achieving the Company's vision, mission and values. It is the Company's commitment to always implementing corporate governance in all of the Company's operational activities. The Company believes that the application of systemic and sustainable governance will foster good work culture for the Company.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perseroan yang menjadi wadah pengambilan keputusan tertinggi. RUPS mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada pengurus Perseroan, dalam hal ini, Direksi atau Dewan Komisaris. Sebaliknya, RUPS dan/atau pemegang saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris serta Direksi.

RUPS terdiri dari RUPS Tahunan (wajib diadakan minimal satu kali dalam setahun) dan RUPS Luar Biasa yang dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan. Baik RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa memiliki wewenang tertinggi dalam struktur pengambilan keputusan Perseroan. Pada tahun 2020 Perseroan telah melakukan RUPS Tahunan dan Luar Biasa pada tanggal 30 Juli 2020.

General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's organ as the highest medium for decision making. The GMS has authority not given to the management of the Company, in this case, the Board of Directors or the Board of Commissioners. On the contrary, the GMS and/or shareholders cannot intervene in the duties, functions and authority of the Board of Commissioners and Directors.

The GMS consists of Annual GMS (must be held at least once a year) and Extraordinary GMS that can be held at any time based on needs. Both the Annual GMS and the Extraordinary GMS have the highest authority in the Company's decision making structure. In 2020, the Company held the Annual and Extraordinary GMS on 30 July 2020.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas jalannya pengurusan perusahaan dan memberi nasihat kepada Direksi. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris harus melakukannya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian. Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya tersebut Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya yang dianggap perlu. Disamping itu, Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja Komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku. Komposisi Dewan Komisaris paling kurang terdiri dari dua orang anggota Dewan Komisaris. Dalam hal ini, Dewan Komisaris terdiri dari dua orang anggota, satu diantaranya adalah Komisaris Independen. Sementara itu, untuk Dewan Komisaris yang anggotanya terdiri lebih dari dua orang, maka jumlah Komisaris Independennya wajib beranggotakan paling kurang 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris tersebut. Satu di antara anggota Dewan Komisaris diangkat menjadi Komisaris Utama atau Presiden Komisaris.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS

Pada hakikatnya, tanggung jawab Dewan Komisaris sama dengan Direksi, yaitu bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan dengan menghindari kerugian yang mungkin timbul dan berdampak negatif pada perseroan. Tanggung jawab Dewan Komisaris melekat penuh secara pribadi atas kerugian Perseroan, apabila anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan bersalah atau lalai dalam menjalankan tugasnya.

The Board of Commissioners is in charge to supervise and be responsible for the management of the company and provide advice to the Board of Directors. In carrying out its duties, the Board of Commissioners shall perform in good faith, full of responsibility, and prudence. To support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners shall establish an Audit Committee and can establish other committees deemed necessary. In addition, the Board of Commissioners shall evaluate the performance of the Committee which assists the implementation of its duties and responsibilities at the end of the fiscal year. The Board of Commissioners composition consists of at least two members. In this case, the Board of Commissioners consists of two members, one of whom is an Independent Commissioner. Meanwhile, for the Board of Commissioners that has more than two members, the number of Independent Commissioners must be at least 30% of the total members of the Board of Commissioners. One of the members of the Board of Commissioners is appointed as President Commissioner.

DUTIES, RESPONSIBILITIES AND AUTHORITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Essentially, the responsibility of the Board of Commissioners is the same as the Board of Directors', which is responsible for managing the Company by avoiding losses that might arise and negatively impacting the company. The responsibility of the Board of Commissioners is fully attached personally to the losses of the Company if the Board of Commissioners members concerned are guilty or negligent in carrying out their duties.

Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas-tugasnya, mencakup pengadaaan rapat terkait pembahasan persoalan yang berhubungan dengan manajemen Perseroan dan mengevaluasi kinerja Perseroan. Selain merekomendasikan pelaksanaan prinsip-prinsip Good Corporate Governance dengan baik, Dewan Komisaris juga berupaya untuk mencari peluang baru dalam pengembangan usaha Perseroan.

Tanggung jawab Dewan Komisaris yang terdiri atas 2 (dua) anggota Dewan Komisaris atau lebih berlaku secara tanggung renteng bagi setiap anggota Dewan Komisaris. Sama dengan Direksi, pengecualian terhadap tanggung jawab secara renteng oleh anggota Dewan Komisaris terjadi apabila dapat membuktikan:

1. Terjadinya kerugian perseroan tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
2. Dewan Komisaris atau anggota Dewan Komisaris telah melakukan pengurusan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
3. Dewan Komisaris atau anggota Dewan komisaris dapat membuktikan tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
4. Dewan Komisaris atau anggota Dewan Komisaris telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

WEWENANG DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris diberikan wewenang yang terkait dengan fungsi pengawasan perusahaan sebagai berikut:

1. Melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan surat-surat berharga lainnya, dan memeriksa kekayaan Perseroan;
2. Memasuki pekarangan, gedung, dan kantor yang dipergunakan oleh Perseroan;
3. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan;
4. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;
5. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris;
6. Mengangkat Sekretaris Dewan Komisaris, jika dianggap perlu;
7. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;

Throughout 2020, the Board of Commissioners has carried out its duties, including holding meetings to discuss issues relating to the management of the Company and evaluating the performance of the Company. In addition to recommending the implementation of the principles of Good Corporate Governance properly, the Board of Commissioners also attempts to generate new opportunities for the Company's business development.

The responsibility of the Board of Commissioners consisting of 2 (two) or more members jointly applies to each member of the Board of Commissioners. As with the Board of Directors, the joint responsibility by members of the Board of Commissioners may not apply if they can prove that:

1. The loss of the company is not due to an error or negligence;
2. The Board of Commissioners or members of the Board of Commissioners have managed in good faith and prudence for the interests and in accordance with the Company's purpose and objectives;
3. The Board of Commissioners or members of the Board of Commissioners can prove that they does not have any conflict of interest, either directly or indirectly, over management actions that result in losses; and
4. The Board of Commissioners or members of the Board of Commissioners have taken action to prevent such losses from arising or continuing.

BOARD OF COMMISSIONER'S AUTHORITY

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is given authority relating to the supervisory function of the company covering as follows:

1. Observing books, letters, and other documents, checking cash for verification purposes and other securities, and checking the Company's assets;
2. Entering the yard, building and office utilized by the Company;
3. Requesting explanation from the Board of Directors and/or other officials regarding all matters relating to the management of the Company;
4. Knowing all policies and actions that have been and will be carried out by the Board of Directors;
5. Requesting the Board of Directors and/or other officials under the Board of Directors with the knowledge of the Board of Directors to attend Board of Commissioners meeting;
6. Appointing Secretary for the Board of Commissioners, if deemed necessary;
7. Temporarily dismissing members of the Board of Directors in accordance with the provisions of the Articles of Association;

8. Membentuk Komite-komite lain selain Komite Audit, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perseroan;
9. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perseroan, jika dianggap perlu;
10. Melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
11. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan; dan
12. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar.

RAPAT DEWAN KOMISARIS; FREKUENSI PERTEMUAN DAN TINGKAT KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DALAM RAPAT

Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat internal untuk mendukung tugasnya dalam pengambilan keputusan. Rapat Dewan Komisaris menghasilkan keputusan yang diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila keputusan tidak mencapai kata mufakat, maka keputusan diambil berdasarkan pemungutan suara terbanyak.

Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengadakan rapat dewan komisaris sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan. Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris mengadakan 6 (enam) kali pertemuan atau rapat internal dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

8. Establishing other Committees other than the Audit Committee, if deemed necessary by taking into account the Company's capabilities;
9. Using experts for certain matters and within a certain period of time at the Company's expense, if deemed necessary;
10. Performing management actions of the Company in certain circumstances for a certain period of time in accordance with the provisions of the Articles of Association;
11. Attending the Board of Directors meeting and providing views on matters discussed; and
12. Carrying out other supervisory authorities insofar as they do not conflict with the laws and regulations, the Articles of Association.

BOARD OF COMMISSIONERS MEETINGS, FREQUENCY OF MEETINGS, AND BOARD OF COMMISSIONERS MEETINGS ATTENDANCE LEVEL

The Board of Commissioners holds internal meetings to support its duties in decision making. Meetings of the Board of Commissioners result in decisions taken based on deliberation for consensus. If the decision does not reach consensus, then the decision is taken based on the majority vote.

The Board of Commissioners is obliged to convene a meeting at least 1 (once) in 2 (two) months. Throughout 2020, the Board of Commissioners convened 1 (one) internal meetings with the attendance level of each member as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Dewan Komisaris Board of Commissioners' Internal Meeting		
		Jumlah Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Tiang Cun Hui	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100%
*Andrew Suhalmi	Komisaris Commissioner	6	3	50%
*Harry Kabullah Nugraha	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	3	50%
**Ivana Susanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	3	50%

*Bapak Andrew Suhalmi dan Bapak Harry Kabullah Nugraha mengundurkan diri pada bulan Juli 2020

**Ibu Ivana Susanto menjabat sebagai Komisaris Independen pada bulan Juli 2020

*Mr. Andrew Suhalmi and Mr. Harry Kabullah Nugraha resigned in July 2020

**Mrs. Ivana Susanto served as Independent Commissioner in July 2020

Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris mengadakan 4 (empat) kali pertemuan atau rapat dengan mengundang Direksi untuk membahas berbagai aspek operasional dan pengelolaan finansial Perseroan dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

Throughout 2020, the Board of Commissioners held 4 (four) meetings with the Board of Directors to discuss various aspects of the Company's operations and financial management with attendance level of each member as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Dewan Komisaris Bersama Direksi Joint Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors		
		Jumlah Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Tiang Cun Hui	Komisaris Utama President Commissioner	4	4	100%
*Andrew Suhalmi	Komisaris Commissioner	4	2	50%
*Harry Kabullah Nugraha	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	2	50%
**Ivana Susanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	2	50%

*Bapak Andrew Suhalmi dan Bapak Harry Kabullah Nugraha mengundurkan diri pada bulan Juli 2020

**Ibu Ivana Susanto menjabat sebagai Komisaris Independen pada bulan Juli 2020

*Mr. Andrew Suhalmi and Mr. Harry Kabullah Nugraha resigned in July 2020

**Mrs. Ivana Susanto served as Independent Commissioner in July 2020

Direksi Board of Directors

Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan anggaran dasar. Direksi memiliki kewenangan sebagai berikut:

1. Salah satu organ Perseroan yang memiliki kewenangan penuh atas pengurusan dan hal-hal terkait kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
2. Mewakili Perseroan untuk melakukan perbuatan hukum baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan UUPT dan anggaran dasar.

Komposisi Direksi disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan dengan ketentuan paling sedikit dua orang anggota Direksi, seorang diantaranya diangkat sebagai Direktur Utama. Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS.

Anggota Direksi diangkat untuk masa jabatan tertentu dan dapat diangkat kembali, dimana satu periode masa jabatan anggota Direksi berlangsung paling lama 5 (lima) tahun atau sampai dengan penutupan RUPS tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan yang dimaksud.

Board of Directors is the Company's organ authorized to and fully responsible for the management of the Company for the Company's interests, in line with the Company's purpose and objectives and representing the Company, both inside and outside the court in accordance with the articles of association. The Board of Directors has authority that includes as follows:

1. One of the Company's organs that has full authority on the management and matters relating to the Company's interests in accordance with the purpose and objectives of the Company.
2. Representing the Company to carry out legal actions both inside and outside the court in accordance with the provisions of the UUPT and the articles of association.

The composition of the Board of Directors is adjusted to the Company's needs that shall at least comprise two members, one of whom is appointed as President Director. Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by GMS.

The Board of Directors' members are appointed for a certain office term and can be reappointed, in which one period of office term of the Board of Directors' members is a maximum of 5 (five) years or until the closing of annual GMS at the end of 1 (one) office term.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG DIREKSI

Secara umum, Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan dengan menghindari kerugian yang mungkin timbul dan berdampak pada Perseroan. Tanggung jawab Direksi melekat penuh secara pribadi atas kerugian Perseroan, apabila anggota Direksi yang bersangkutan bersalah atau lalai dalam menjalankan tugasnya. Tanggung jawab Direksi yang terdiri atas 2 (dua) anggota Direksi atau lebih berlaku secara tanggung renteng bagi setiap anggota Direksi.

Pengecualian terhadap tanggung jawab secara renteng oleh anggota Direksi terjadi apabila dapat membuktikan:

1. Terjadinya kerugian Perseroan tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
2. Direksi atau anggota Direksi telah melakukan pengelolaan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
3. Direksi atau anggota Direksi dapat membuktikan tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengelolaan yang mengakibatkan kerugian; dan
4. Direksi atau anggota Direksi telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

Direksi menjalankan dan melaksanakan beberapa tugas, yaitu:

1. Menjalankan fungsi pengelolaan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan usaha Perseroan;
2. Menetapkan arah strategis jangka pendek dan jangka panjang dan prioritas Perseroan;
3. Mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Memastikan setiap kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha Perseroan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap seluruh komitmen yang telah dibuat oleh Perseroan kepada OJK dan/ atau pihak-pihak terkait lainnya;
5. Melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perseroan yang Baik (Good Corporate Governance) dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada setiap tingkatan dan hirarki organisasi Perseroan;
6. Menjalankan program tanggung jawab sosial Perseroan kepada masyarakat yang membutuhkan;
7. Menindaklanjuti semua hasil temuan audit dan rekomendasi dari Unit Audit Internal, Auditor Eksternal, OJK (jika ada), dan pihak-pihak terkait lainnya untuk kemudian dilaporkan kepada Dewan Komisaris;
8. Memelihara hubungan sehat dan terbuka dengan anggota Direksi lainnya;
9. Mendukung peran Dewan Komisaris sebagai organ pengawas Perseroan dengan cara memberikan informasi secara akurat dan tepat waktu serta menyediakan segala fasilitas yang diperlukan oleh Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasannya;

DUTIES, RESPONSIBILITIES AND AUTHORITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

In general, the Board of Directors is responsible for managing the Company by avoiding losses that may arise and have an impact on the Company. The responsibility of the Board of Directors is fully attached personally to the loss of the Company if the Board of Directors' members concerned are guilty or negligent in carrying out their duties. The responsibility of the Board of Directors consisting of 2 (two) or more members jointly applies to each member of the Board of Directors.

The joint responsibility by members of the Board of Directors may not apply if they can prove that:

1. The loss of the Company is not due to an error or negligence;
2. The Board of Directors or members of the Board of Directors have managed in good faith and prudence for the interests and in accordance with the purpose and objectives of the Company;
3. The Board of Directors or members of the Board of Directors can prove that they have no direct or indirect conflict of interest over management actions that result in losses; and
4. The Board of Directors or members of the Board of Directors have taken action to prevent these losses from arising or continuing.

The Board of Directors carries out and performs a number of duties as follows:

1. Carrying out the management functions of the Company in accordance with the Company's business purpose and objectives;
2. Establishing the short and long term strategic direction and priorities of the Company;
3. Managing the Company in accordance with the authorities and responsibilities stated in the Company's Articles of Association and the applicable laws and regulations;
4. Ensuring that all policies, provisions, systems and procedures, as well as business activities of the Company are in accordance with the prevailing laws and regulations, and ensuring the Company's compliance with all commitments made by the Company to OJK and/or other relevant parties;
5. Implementing Good Corporate Governance principles in all the Company's business activities at any level and hierarchy of the Company's organization;
6. Carrying out the Company's social responsibility program to the people in need;
7. Following up on all audit findings and recommendations from the Internal Audit Unit, External Auditors, OJK (if any), and other relevant parties to then be reported to the Board of Commissioners;
8. Maintaining sound and open relationships with fellow members of the Board of Directors;
9. Supporting the role of the Board of Commissioners as the supervisory organ of the Company by providing accurate and timely information and providing all facilities needed by the Board of Commissioners in carrying out their supervisory duties;

10. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
11. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS; dan
12. Memperhatikan kepentingan semua pemangku kepentingan (stakeholders) Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sepanjang tahun 2020, Direksi telah menjalankan tugas sesuai dengan pembagian tugasnya seperti yang bisa dilihat dalam tabel di bawah ini:

10. Holding General Meeting of Shareholders (GMS).
11. Accounting for the implementation of their duties to the shareholders through the GMS.
12. Paying attention to the interests of all stakeholders of the Company in accordance with applicable laws and regulations.

Throughout 2020, the Board of Directors has performed the duties based on the division of duties as contained in the following table:

Nama & Jabatan Name & Position	Tugas Duties	Tanggung Jawab Responsibilities
*Hiro Whardana Direktur Utama President Director	- Menentukan kebijakan dan strategis bisnis Perseroan - Keuangan dan Akuntansi	Mengkoordinasikan seluruh kegiatan operasional Perseroan dan segmen usahanya.
	- Determine the Company's business policies and strategies - Finance and Accounting	Coordinate all operational activities of the Company and its business segments.
*Wewy Suwanto Direktur Director	- Operasional - Pemasaran - Sumber Daya Manusia (HRD) - Urusan Umum	- Mengkoordinasikan seluruh kegiatan penjualan, operasional, dan pemasaran. - Mengkoordinasikan seluruh kegiatan Sumber Daya Manusia dan urusan umum.
	- Operations - Marketing - Human Resources Development - General Affairs	- Coordinate all sales, operational, and marketing activities. - Coordinate all Human Resources activities and general affairs.
**Andi Lasinrang Bharata Direktur Director	- Operasional - Pemasaran - Sumber Daya Manusia (HRD) - Urusan Umum	- Mengkoordinasikan seluruh kegiatan penjualan, operasional, dan pemasaran. - Mengkoordinasikan seluruh kegiatan Sumber Daya Manusia dan urusan umum.
	- Operations - Marketing - Human Resources Development - General Affairs	- Coordinate all sales, operational, and marketing activities. - Coordinate all Human Resources activities and general affairs.

*Bapak Hiro Whardana mengundurkan diri dan digantikan oleh Bapak Wewy Suwanto pada Juli 2020

** Bapak Andi Lasinrang Bharata menggantikan Bapak Wewy Suwanto pada Juli 2020

*Mr. Hiro Whardana resigned and was replaced by Mr. Wewy Suwanto in July 2020

** Mr. Andi Lasinrang Bharata replaces Mr. Wewy Suwanto in July 2020

RAPAT DIREKSI, FREKUENSI PERTEMUAN DAN TINGKAT KEHADIRAN DIREKSI DALAM RAPAT

Direksi menyelenggarakan rapat internal untuk mendukung tugasnya dalam pengambilan keputusan terkait pengelolaan Perseroan. Rapat Direksi menghasilkan keputusan yang diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila keputusan tidak mencapai kata mufakat, maka keputusan diambil berdasarkan pemungutan suara terbanyak.

DUTIES, RESPONSIBILITIES AND AUTHORITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors holds internal meetings to support their duties in making decisions related to the management of the Company. Meetings of the Board of Directors result in decisions taken based on deliberation for consensus. If the decision does not reach consensus, then the decision is taken based on the majority vote.

Sepanjang tahun 2020, Direksi Perseroan telah menyelenggarakan 12 (dua belas) kali rapat dengan rincian frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran masing-masing anggota adalah sebagai berikut:

Throughout 2020, the Company's Board of Directors has held 12 (twelve) meetings with details on the frequency of meetings and the level of attendance of each member as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Direksi Board of Directors' Internal Meeting		
		Jumlah Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
*Hiro Whardana	Direktur Utama President Director	12	6	50%
*Wewy Suwanto	Direktur Director	12	12	100%
**Andi Lasinrang Bharata	Direktur Director	12	6	50%

*Bapak Hiro Whardana mengundurkan diri dan digantikan oleh Bapak Wewy Suwanto pada Juli 2020

** Bapak Andi Lasinrang Bharata menggantikan Bapak Wewy Suwanto pada Juli 2020

*Mr. Hiro Whardana resigned and was replaced by Mr. Wewy Suwanto in July 2020

** Mr. Andi Lasinrang Bharata replaces Mr. Wewy Suwanto in July 2020

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Direksi Bersama Dewan Komisaris Joint Meeting of Board of Directors and Board of Commissioners		
		Jumlah Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
*Hiro Whardana	Direktur Utama President Director	4	2	50%
*Wewy Suwanto	Direktur Director	4	4	100%
**Andi Lasinrang Bharata	Direktur Director	4	2	50%

*Bapak Hiro Whardana mengundurkan diri dan digantikan oleh Bapak Wewy Suwanto pada Juli 2020

** Bapak Andi Lasinrang Bharata menggantikan Bapak Wewy Suwanto pada Juli 2020

*Mr. Hiro Whardana resigned and was replaced by Mr. Wewy Suwanto in July 2020

** Mr. Andi Lasinrang Bharata replaces Mr. Wewy Suwanto in July 2020

Komite Audit Audit Committee

Peraturan perundang-undangan menyebutkan bahwa pihak yang berwenang membentuk Komite Audit adalah Dewan Komisaris dan diserahkan sepenuhnya kepada kebijakan dan pertimbangan Dewan Komisaris. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) atau Direksi tidak berwenang dalam pembentukannya karena merupakan "Hak otonomi" Dewan Komisaris. Karena kewenangan pembentukan Komite Audit ada di Dewan Komisaris, maka Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

The laws and regulations state that the Board of Commissioners is authorized to establish a Committee and it is fully handed over to the policies and consideration of the Board of Commissioners. The General Meeting of Shareholders (GMS) or the Board of Directors is not authorized in the establishment because it is the "Right of Autonomy" of the Board of Commissioners. Considering that the authority to establish an Audit Committee is in the Board of Commissioners, the Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners.

Keberadaan Komite Audit ini sifatnya wajib ada khusus untuk perusahaan publik. Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas pelaksanaan fungsi Direksi dalam mengelola Perseroan sesuai dengan prinsip tata kelola Perseroan yang baik. Seluruh anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan dalam RUPS.

The existence of the Audit Committee is mandatory in nature for public companies. The Audit Committee is established by the Board of Commissioners to assist the Board of Commissioners in supervising the implementation of the Board of Directors' functions in managing the Company in accordance with the principles of good corporate governance. All members of the Audit Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners and reported at the GMS.

Komite Audit Perseroan dan Piagam Komite Audit telah dibentuk sesuai dengan ketentuan POJK No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Yelooo Integra Datanet Tbk No. 123/YLO-EX/IX/2020 tentang Pengangkatan Komite Audit tanggal 25 September 2020 dengan susunan Komite Audit Perseroan sebagai berikut:

The Company's Audit Committee and the Audit Committee Charter was established in accordance with the provisions of POJK No.55/ POJK.04/2015 concerning Establishment and Work Guidelines for Audit Committee pursuant to the Decree of the Board of Commissioners of PT Yelooo Integra Datanet Tbk concerning Appointment of Audit Committee dated September 25, 2020 with the Company's Audit Committee Composition as follows:

Profil Singkat Brief Profile	Jabatan dan Periode Position and Period	Riwayat Jabatan dan Pekerjaan Work History
Nama: Ivana Susanto Usia: 29 Tahun Kewarganegaraan: Indonesia Riwayat Pendidikan: S1 Name: Ivana Susanto Age: 29 Years Old Citizenship: Indonesia Education Background: Bachelor's degree	Ketua Komite (Merangkap jabatan sebagai Komisaris Independen) Periode : 1 Kali Periode (2020-2023) Chair of Committee (concurrently as Independent Commissioner) Period : 1 Time Period (2020-2023)	Memulai karir sebagai associate di KAP Ernst & Young Indonesia (tahun 2012-2015), dan sebagai Manager Group di PT Kharisma Pratama Indonesia (tahun 2015) Started his career as an associate at KAP Ernst & Young Indonesia (2012-2015), and as Group Manager at PT Kharisma Pratama Indonesia (in 2015)
Nama : Nicky Wijaya Usia : 31 Tahun Kewarganegaraan: Indonesia Riwayat Pendidikan: S1 Name : Nicky Wijaya Age: 31 Years Old Indonesian citizenship Education Background: Bachelor's degree	Anggota Periode : 1 Kali Periode (2019-2023) Member Period : 1 time Period (2019-2023)	Memulai karirnya sebagai Akuntan di beberapa Perusahaan, diantaranya adalah Konsultan Keuangan Akuntan Ricardo Indonesia (2007), Akuntan di PT Rimba Makmur Lestari (2011), Akuntan di CV. Krisantex Sukses Makmur (2014), dan Akuntan di PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk (2015) Started his career as an Accountant in several companies, including Financial Consultant Accountant Ricardo Indonesia (2007), Accountant at PT Rimba Makmur Lestari (2011), Accountant at CV. Krisantex Sukses Makmur (2014), and Accountant at PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk (2015)
Nama : Andriana Desy Widiyanti Usia : 41 Tahun Kewarganegaraan: Indonesia Riwayat Pendidikan: S1 Name : Andriana Desy Widiyanti Age : 41 Years Old Citizenship: Indonesia Education Background: Bachelor's degree	Anggota Periode : 1 Kali Periode (2019-2023) Member Period : 1 time Period (2018-2023)	Memulai karir sebagai Telkomsel Call Center Officer di PT Supraco Indonesia (2006-2007), Menjadi Finance AP & AR Officer di PT Astra Credit Company (2007-2013) dan menjadi Corporate Admin & Technical Staff di PT Eksakta Konsultindo (2015) Started his career as Telkomsel Call Center Officer at PT Supraco Indonesia (2006-2007), became Finance AP & AR Officer at PT Astra Credit Company (2007-2013) and became Corporate Admin & Technical Staff at PT Eksakta Konsultindo (2015)

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit sebagaimana tertuang dalam Piagam Komite Audit yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan digunakan sebagai pedoman kerja anggota Komite Audit dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen, telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 Tahun 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit (POJK No.55/2015).

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab yang meliputi:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan atau Perusahaan Publik kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan atau Perusahaan Publik;
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan atau Perusahaan Publik;
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup, penugasan, dan fee;
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan atau Perusahaan Publik tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan atau Perusahaan Publik;
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan atau Perusahaan Publik; dan
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan atau Perusahaan Publik

Dalam melaksanakan tugasnya Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut :

- Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan atau Perusahaan Publik tentang karyawan, dana, aset, dan sumber data perusahaan yang diperlukan;
- Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
- Melibatkan pihak independen di luar Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
- Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF AUDIT COMMITTEE

The duties and responsibilities of Audit Committee as set forth in the Audit Committee Charter approved by the Board of Commissioners and used as work guidelines for Audit Committee members in carrying out their duties and responsibilities professionally and independently, are in accordance with the Financial Services Authority Regulation no. 55/POJK.04/2015 in 2015 concerning the Establishment and Work Guidelines for Audit Committee (POJK No.55/2015).

In carrying out its function, the Audit Committee has duties and responsibilities which include:

- Reviewing the financial information that will be released by the Company or Public Company to the public and/or authorities including financial statements, projections and other reports relating to the financial information of the Company or Public Company;
- Reviewing compliance with laws and regulations relating to the activities of the Company or Public Company;
- Providing independent opinions in the event of disagreements between management and the Accountant for the services provided;
- Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant based on independence, scope, assignment, and fees;
- Reviewing the implementation of audits by internal auditors and supervising the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of internal auditors
- Reviewing the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors, if the Company or Public Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
- Reviewing complaints relating to accounting process and financial reporting of the Company or Public Company;
- Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding the potential conflict of interest of the Company or Public Company; and
- Maintaining the confidentiality of documents, data and information of the Company or Public Company

In carrying out its duties, the Audit Committee has authority covering:

- Accessing documents, data and information of the Company or Public Company about employees, funds, assets, and company data sources needed;
- Communicating directly with employees, including the Board of Directors and those who carry out the internal audit, risk management functions, and accountants regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee;
- Involving independent parties outside the Audit Committee required to assist in carrying out the duties (if necessary); and
- Performing other authority granted by the Board of Commissioners.

RAPAT KOMITE AUDIT, FREKUENSI PERTEMUAN DAN TINGKAT KEHADIRAN KOMITE AUDIT

Sepanjang 2020, Komite Audit menyelenggarakan rapat sebanyak 4 (empat) kali. Rapat anggota Komite Audit dilakukan setiap 3 (tiga) bulan dan keseluruhan rapat tersebut wajib dihadiri oleh seluruh anggota Komite Audit.

AUDIT COMMITTEE MEETINGS, MEETING FREQUENCY AND ATTENDANCE LEVEL

Throughout 2020, the Audit Committee held 4 (four) meeting. The Audit Committee meeting is held every 3 (three) months and the entire meeting must be attended by all members of the Audit Committee.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Harry Kabullah Nugraha	Ketua Komite Committee Chair	4	2	50%
*Ivana Susanto	Ketua Komite Committee Chair	4	2	50%
Nicky Wijaya	Anggota Komite Committee Member	4	4	100%
Adriana Desy Widiyanti	Anggota Komite Committee Member	4	4	100%

*Harry Kabullah Nugraha mengundurkan diri pada Juli 2020, digantikan Ivana Susanto berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.123/YLO-EX/IX/2020 tanggal 25 September 2020 tentang Perubahan Komite Audit

*Harry Kabullah Nugraha resigned in July 2020, replaced by Ivana Susanto based on the Decree of the Board of Commissioners No.123/YLO-EX/IX/2020 dated September 25, 2020 regarding Changes to the Audit Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Yang dimaksud dengan Nominasi adalah pengusulan seseorang untuk diangkat dalam jabatan sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris. Sedangkan Remunerasi adalah imbalan yang ditetapkan dan diberikan kepada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris karena kedudukan dan peran yang diberikan sesuai dengan tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Nomination and Remuneration Committee is a committee established by and responsible to the Board of Commissioners in assisting the Board of Commissioners' function and duty implementation relating to Nomination and Remuneration for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners. Nomination means a promotion of an individual to be a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners, whereas Remuneration means benefits specified and given to members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners due to the position and role in accordance with the duties, responsibilities, and authority of the Board of Directors' members and Board of Commissioners' members.

Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan telah memiliki fungsi remunerasi dan nominasi yang dijalankan oleh Dewan Komisaris Perseroan, Perseroan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris tentang Perubahan Komite Nominasi dan Remunerasi No. 125/YLO-INT/IX/2020 tanggal 25 September 2020 menetapkan Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut:

The Company established the Nomination and Remuneration Committee as required in OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on Establishment Guidelines for Work Implementation of nomination and Remuneration Committee. The Company has the remuneration and nomination function performed by the Company's Board of Commissioners, through Decree of the Board of Commissioners on Establishment of nomination and Remuneration Committee No. 125/YLO-INT/IX/2020 dated September 25, 2020 determining the nomination and Remuneration Committee as follows:

Profil Singkat Brief Profile	Jabatan dan Periode Position and Period	Riwayat Jabatan dan Pekerjaan Work History
Nama: Ivana Susanto Usia: 29 Tahun Kewarganegaraan: Indonesia Riwayat Pendidikan: S1 Name: Ivana Susanto Age: 29 Years Old Citizenship: Indonesia Education Background: Bachelor's degree	Ketua Komite (Merangkap jabatan sebagai Komisaris Independen) Periode : 1 Kali Periode (2020-2023) Chair of Committee (concurrently as Independent Commissioner) Period : 1 Time Period (2020-2023)	Memulai karir sebagai associate di KAP Ernst & Young Indonesia (tahun 2012-2015), dan sebagai Manager Group di PT Kharisma Pratama Indonesia (tahun 2015) Started his career as an associate at KAP Ernst & Young Indonesia (2012-2015), and as Group Manager at PT Kharisma Pratama Indonesia (in 2015)
Nama : Tiang Cun Hui Usia : 46 Tahun Kewarganegaraan: Indonesia Riwayat Pendidikan : S1 Name : Tiang Cun Hui Age : 46 Years Old Citizenship: Indonesia Education Background: Bachelor's degree	Anggota Periode : 1 Kali Periode (2018-2023) Member Period : 1 time Period (2018-2023)	Memulai karir pada 2012 sebagai Direktur utama PT Prima Jaringan Distribusi dan PT Dolphine Teknologi, dan pada 2016 sebagai Direktur Utama Perseroan. Started his career in 2012 as Managing Director of PT Prima Distribution Network and PT Dolphine Teknologi, and in 2016 as President Director of the Company.
Nama : Agus Al Anshory Usia : 31 Tahun Kewarganegaraan: Indonesia Riwayat Pendidikan: S1 Name: Agus Al Anshory Age: 31 Years Old Citizenship: Indonesia Education Background: S1	Anggota Periode : 1 Kali Periode (2020-2023) Member Period : 1 time Period (2020-2023)	Memulai karirnya sebagai Translator di Embassy of the Hashemite Kingdom of Jordan (2009), sebagai Ast. Marketing Manager di Eve Hospital (2010), sebagai Brand Manager di Sriwijaya Air (2012), dan terakhir sebagai Commercial Manager di Perseroan (2017). Started his career as a Translator at the Embassy of the Hashemite Kingdom of Jordan (2009), as Ast. Marketing Manager at Eve Hospital (2010), as Brand Manager at Sriwijaya Air (2012), and finally as Commercial Manager at the Company (2017).

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab dalam rangka pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi Perseroan agar berjalan sesuai dengan rencana. Rincian tugas dan tanggung jawab tersebut adalah sebagai berikut:

> Terkait dengan Kebijakan Remunerasi:

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Struktur remunerasi;
 - Kebijakan atas remunerasi; dan
 - Besaran atas remunerasi.
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris serta Menyusun besaran atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris.

> Struktur remunerasi dapat berupa:

- Gaji;
- Honorarium;
- Insentif; dan/atau
- Tunjangan bersifat tetap dan/atau variabel.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee has duties and responsibilities in order to carry out the Company's nomination and remuneration functions in accordance with the plan. The details of the duties and responsibilities are as follows:

> Related to the Remuneration Policy:

- To provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - Remuneration structure;
 - Policy on remuneration; and
 - Amount of remuneration.
- To assist the Board of Commissioners in evaluating performance with the suitability of remuneration received by each member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners;

> The remuneration structure:

- Salary;
- Honorarium;
- Incentives; and/or
- Fixed and/or variable benefits.

> Penyusun struktur, kebijakan dan besaran remunerasi harus memperhatikan:

1. Remunerasi berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik sejenis dan skala usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dalam industrinya;
2. Tugas, tanggung jawab dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik;
3. Target Kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
4. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.

> Struktur, kebijakan dan besaran remunerasi harus dievaluasi oleh komite paling kurang 1 kali dalam 1 tahun.

> The organizer of structure, policy and amount of remuneration must consider:

1. Remuneration applies to industry in accordance with the business of the Issuer or a Public Company and business scale of the Issuer or Public Company in its industry;
2. The duties, responsibilities and authority of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners are related to the achievement of the objectives and performance of the Issuer or Public Company;
3. Performance target or performance of each member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners; and
4. Balance of allowances between those that are permanent and variable.

> The structure, policy and amount of remuneration must be evaluated by the committee at least once in a year.

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Perseroan menunjuk Sekretaris Perusahaan sebagai organ Perseroan yang berperan mendukung tugas Direksi dalam membangun dan memelihara hubungan baik dengan pihak internal maupun eksternal seperti regulator, Pasar Modal, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya yang sejalan dengan keterbukaan informasi Perseroan.

Perseroan telah membentuk Sekretaris Perseroan sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan OJK No.35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, berdasarkan Surat Penunjukan Corporate Secretary No. 036/YLO-SP/VII/2018 tanggal 18 Juli 2018 Perseroan telah menunjuk Anna Maryana sebagai Sekretaris Perseroan (Corporate Secretary).

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Anna Maryana

Warga negara Indonesia, lahir di Bekasi pada tanggal 5 April 1977. Berusia 43 tahun dan saat ini berdomisili di Bekasi. Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Fakultas Ekonomi di Universitas Kristen Indonesia (FE-UKI) Jakarta pada tahun 1999.

Memulai karirnya sebagai Staff Finance Accounting di PT DIB Lestari Djauhari (1998), dan beberapa Perusahaan lainnya seperti PT Bank Ekonomi Rahardja (2000), PT Bank SBI Indonesia (2011), PT Bank UOB Indonesia(2014), dan PT Berkat Multi Perkasa (2017).

Beliau diangkat menjadi Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.121/YLO-CS/IX/2020 tanggal 25 September 2020 tentang Perubahan Sekretaris Perusahaan.

A Corporate Secretary is an individual or person in charge of a work unit that carries corporate secretary functions that must be owned by a public company. The Corporate Secretary is appointed and dismissed based on the decision of the Board of Directors and can be held by a member of the Company's Board of Directors but is not permitted to concurrently hold a position with another Public Company.

The Company established Corporate Secretary as required in OJK Regulation No.35/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies. Based on the Letter of Appointment of Corporate Secretary No. 036/YLO-SP/ VII/2018 dated July 18, 2018 the Company has appointed Anna Maryana Corporate Secretary.

PROFILE OF CORPORATE SECRETARY

Anna Maryana

Indonesian citizen, born in Bekasi on April 5, 1977. 43 years old and currently domiciled in Bekasi. He earned a Bachelor's degree in Accounting from the Faculty of Economics at the Indonesian Christian University (FE-UKI) Jakarta in 1999.

Started his career as Finance Accounting Staff at PT DIB Lestari Djauhari (1998), and several other companies such as PT Bank Ekonomi Rahardja (2000), PT Bank SBI Indonesia (2011), PT Bank UOB Indonesia (2014), and PT Berkat Multi Perkasa (2017).

She was appointed as Corporate Secretary based on the Decree of the Board of Directors No. 121/YLO-CS/IX/2020 dated September 25, 2020 regarding Changes in Corporate Secretary.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Seorang Sekretaris Perusahaan atau penanggung jawab dari satu unit kerja Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
- Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
- Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 1. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perusahaan;
 2. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 3. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 4. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 5. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- Sebagai penghubung Perusahaan dengan pemegang saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan umum lainnya.
- Sekretaris Perusahaan dan pegawai dalam unit kerja yang menjalankan fungsi sekretaris perusahaan wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang bersifat rahasia kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan peraturan perundang-undangan atau ditentukan lain dalam peraturan perundang-undangan.
- Sekretaris Perusahaan dan pegawai dalam unit kerja yang menjalankan fungsi sekretaris perusahaan dilarang mengambil keuntungan pribadi secara langsung maupun tidak langsung, yang merugikan Emiten atau Perusahaan Publik.
- Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk membantu pelaksanaan tugasnya, Sekretaris Perusahaan harus mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan.
- Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi.
- Setiap informasi yang disampaikan oleh sekretaris perusahaan kepada masyarakat merupakan informasi resmi Perusahaan.
- Mengelola Rapat Gabungan Komisaris dan Direksi dan merecord Agenda, Minute, Kebijakan, Keputusan, dan data-data yang dihasilkan di dalam Rapat Gabungan Komisari dan Direksi.
- Membantu Direksi dalam pemecahan masalah-masalah Perusahaan secara umum.
- Mengawasi jalannya aplikasi peraturan yang berlaku dengan tetap berpedoman pada prinsip GCG.
- Menatausahakan serta menyimpan dokumen-dokumen Perusahaan.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF CORPORATE SECRETARY

A Corporate Secretary or person in charge of a work unit of the Corporate Secretary has the following duties and responsibilities:

- To keep up with developments in the Capital Market, especially laws and regulations that apply in the Capital Market sector.
- To provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners to comply with the provisions of laws and regulations that apply in the Capital Market sector.
- To assist the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance which includes:
 1. Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's Website;
 2. On time submission of reports to the Financial Services Authority;
 3. Organizing and documenting General Meeting of Shareholders;
 4. Organizing and documenting Board of Directors and/or Board of Commissioners meetings; and
 5. Implementation of company orientation programs for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
- As a liaison of the Company with shareholders of the Issuer or Public Company, the Financial Services Authority, and other public stakeholders.
- Corporate Secretary and employees in the work unit carrying out the functions of corporate secretary must maintain the confidentiality of documents, data and information except in the context of fulfilling obligations in accordance with the laws and regulations or otherwise stipulated in the laws and regulations.
- Corporate Secretary and employee in the work unit carrying out the functions of corporate secretary are prohibited from taking personal advantage directly or indirectly, which is detrimental to the Issuer or Public Company.
- In order to increase knowledge and understanding that support the implementation of its duties, the Corporate Secretary must attend education and/or training.
- The Corporate Secretary is responsible to the Board of Directors. • All information disclosed by the corporate secretary to the public is official information of the Company.
- To manage Joint Meetings of Board of Commissioners and Board of Directors and to record Agenda, Minute, Policies, Decisions, and data generated in the Joint Meetings of Board of Commissioner and Board of Directors.
- To assist the Board of Directors in solving the Company's problems in general.
- To monitor the implementation of applicable regulations while still adhering to the principles of GCG.
- To organize and store Company documents.

- Memberikan pelayanan kepada masyarakat atau shareholder atas informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi perusahaan:
 1. Laporan Keuangan Tahunan (Audited);
 2. Laporan Kinerja Perusahaan Tahunan (Annual Report);
 3. Informasi Fakta Materi;
 4. Produk atau penemuan yang berarti (penghargaan, proyek unggulan, penemuan metode khusus, dll);
 5. Perubahan dalam sistem pengendalian atau perubahan penting dalam manajemen.

Tugas lainnya adalah memastikan bahwa laporan tahunan Perseroan (annual report) telah mencantumkan penerapan GCG di lingkungan Perseroan, serta mengkoordinasikan penyelenggaraan RUPS dan mengelola daftar pemegang saham sehingga Sekretaris Perusahaan dapat melakukan komunikasi dua arah.

- To provide services to the public or the shareholders for information needed by investors related to the company's conditions:
 1. Annual Financial Statements (Audited);
 2. Annual Company Performance Report;
 3. Material Facts Information;
 4. Product or meaningful discovery (award, flagship project, discovery of special methods, etc.);
 5. Changes in the control system or important changes in management.

Another duty is to ensure that the annual report includes the implementation of GCG within the Company, and to coordinate the implementation of GMS and to organize the list of shareholders so that the Corporate Secretary can conduct two-way communication.

Unit Internal Audit

Internal Audit Unit

Perseroan membentuk Unit Internal Audit sebagai pihak yang berperan memastikan terlaksananya sistem pengendalian internal di setiap lini bisnis. Unit Internal Audit bertugas sebagai unit pemberi jasa audit dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif. Pembentukan Unit Internal Audit bertujuan untuk meningkatkan nilai tambah serta memperbaiki operasional Perseroan melalui pendekatan yang sistematis dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan proses Tata Kelola Perseroan.

DASAR HUKUM PENUNJUKAN KETUA UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala yang diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris. Unit Audit Internal menjunjung nilai-nilai profesionalisme, objektivitas, dan independensi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab. Melalui Unit Audit Internal Perseroan berupaya untuk mencapai tujuan bisnis, meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko serta menerapkan dan mengendalikan proses corporate governance secara maksimal.

Unit Audit Internal merupakan suatu unit kerja dalam Perseroan yang menjalankan fungsi audit internal, sebagaimana yang disyaratkan dalam ketentuan Peraturan OJK Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Pada tahun 2018, Kepala Unit Audit Internal dijabat oleh Sdri. Sanni yang diangkat melalui Surat Keputusan Unit Audit Internal PT Yelooo Integra Datanet Tbk No. 167/YLO-EX/IX/2019 tentang Pengangkatan Unit Internal Audit tertanggal 16 Oktober 2019.

The Company established the Internal Audit Unit as a party that plays a role in ensuring the implementation of the internal control system in each line of business. The Internal Audit Unit serves as a unit providing audit and consulting services that are independent and objective. The establishment of the Internal Audit Unit aims to increase added value and improve the Company's operations through a systematic approach by evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal control, and corporate governance processes.

LEGAL BASIS OF APPOINTMENT OF HEAD INTERNAL AUDIT

The Internal Audit Unit is led by a Head who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. The Internal Audit Unit upholds the values of professionalism, objectivity and independence in carrying out duties and responsibilities. Through the Internal Audit Unit, the Company strives to achieve business objectives, increase the effectiveness of risk management and implement and control the corporate governance process to the fullest.

The Internal Audit Unit is a work unit within the Company that carries out the internal audit function, as required in the provisions of OJK Regulation Number 56/POJK.04/2015 concerning the Formation and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter. In 2018, the Head of the Internal Audit Unit was held by Ms. Sanni who was appointed through the Letter of Appointment of PT Yelooo Integra Datanet Tbk's Internal Unit no. 167/YLO-EX/IX/2019 concerning Appointment of Internal Audit dated October 16, 2019.

PROFIL KETUA UNIT INTERNAL AUDIT

Sanni

Warga negara Indonesia, lahir di Medan pada tanggal 2 April 1974. Berusia 46 tahun dan saat ini berdomisili di Jakarta. Ia memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Katolik Atma Jaya pada tahun 1997.

Sebelum menjadi ketua Unit Audit Internal, beberapa jabatan yang pernah diduduki antara lain sebagai Shipping Trainee di PT Trinunggal Komara (1998-1999), Shipping Supervisor di Trinunggal Komara Garment Industri Co., Ltd (1999-2004), Marketing & Sales Supervisor di PT Bumi Laut Shipping (2004-2006), Shipping Manager di PT Laxmirani Mitra Garmino (2007-2010), Marketing & Purchasing Manager di PT Globe Trades (2010-2013), Export & National Marketing Manager di PT Gatra Indonusa (2013-2014), dan Finance & Logistic Manager di PT Dolphine Technology (2014-2018).

Beliau diangkat menjadi ketua Unit Audit Internal di Perseroan berdasarkan Surat Keputusan No. 167/YLO-EX/IX/2019 tertanggal 16 Oktober 2019.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UNIT AUDIT INTERNAL

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal meliputi:

- Membantu Direksi, Komisaris dan/atau Komite Audit dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik yang meliputi pemeriksaan, penilaian, penyajian, evaluasi, saran perbaikan serta mengadakan kegiatan assurance dan konsultasi kepada unit kerja untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara efektif dan efisiensi sesuai dengan kebijakan yang ditentukan oleh perusahaan dan rapat umum pemegang saham.
- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan berdasarkan hasil analisis risiko yang dihadapi manajemen dalam pencapaian misi, visi, strategi perusahaan dan strategi bisnis.
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan.
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas sistem serta prosedur dalam bidang: Keuangan, Akuntansi, Operasional, Pemasaran, Sumber Daya Manusia, IT dan kegiatan aktivitas lainnya.
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit;
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut (corrective action) perbaikan yang telah disarankan;
- Bekerja sama dengan Komite Audit;
- Melakukan fungsi koordinasi dengan group internal audit lainnya atau yang tidak mempunyai internal audit sendiri;
- Melaksanakan pemeriksaan khusus dalam lingkup pengendalian intern yang ditugaskan oleh Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.

PROFILE OF INTERNAL AUDIT UNIT HEAD

Sanni

Indonesian citizen, born in Medan on April 2, 1974. She is 44 years old and currently domiciled in Jakarta. He obtained a Bachelor of Economic Degree from Atmajaya Catholic University in 1997.

Before serving as Chairman of the Internal Audit Unit, she has held several positions such as Shipping Trainee at PT Trinunggal Komara (1998-1999), Shipping Supervisor at Trinunggal Komara Garment Industri Co., Ltd (1999-2004), Marketing & Sales Supervisor at PT Bumi Laut Shipping (2004-2006), Shipping Manager at PT Laxmirani Mitra Garmino (2007-2010), Marketing & Purchasing Manager at PT Globe Trades (2010-2013), Export & national Marketing Manager at PT Gatra Indonusa (2013-2014), and Finance & Logistic Manager at PT Dolphine Technology (2014-2018).

He was appointed as the Chairman of the Internal Audit Unit at the Company based on Decree No. 167/YLO-EX/IX/2019 dated October 16, 2019.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF AUDIT INTERNAL UNIT

The duties and responsibilities of Internal Audit Unit include:

- To assist Board of Directors, Board Commissioners and/ or Audit Committee in implementing Good Corporate Governance which includes examination, assessment, presentation, evaluation, suggestions for improvements and conducting assurance and consultation for work units to be able to carry out their duties and responsibilities effectively and efficiently according to the policies set by the company and general meeting of shareholders.
- To prepare and carry out an annual Internal Audit plan based on the analysis results of risks faced by management in achieving the company's mission, vision, strategy and business strategy.
- To examine and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with company policies.
- To conduct examination and assessment on the efficiency and effectiveness of systems and procedures in: Finance, Accounting, Operations, Marketing, Human Resources, IT and other activities.
- To provide suggestions for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management;
- To make audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners and/or the Audit Committee;
- To monitor, analyze and report the implementation of corrective actions that have been suggested;
- To cooperate with the Audit Committee;
- To perform coordination function with other internal audit groups or those that do not have their own internal audit;
- To carry out special examination in terms of internal control assigned by the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee; and
- To develop a program to evaluate the quality of internal audit activities.

Wewenang Unit Audit Internal meliputi antara lain:

- Menyusun, mengubah dan melaksanakan kebijakan audit internal termasuk untuk mengalokasikan sumber daya audit, menentukan fokus, prosedur, ruang lingkup dan jadwal pelaksanaan pekerjaan audit serta menerapkan teknik yang dipandang perlu untuk mencapai tujuan audit;
- Memperoleh semua dokumen dan catatan yang relevan tentang perusahaan, dan meminta keterangan dan informasi terkait atas obyek audit yang dilaksanakannya, baik secara lisan, tertulis, ataupun real time;
- Melakukan verifikasi dan uji kehandalan terhadap informasi yang diperolehnya, dalam kaitan dengan penilaian efektivitas sistem yang diauditnya;
- Memastikan bahwa manajemen telah melaksanakan tindak lanjut atas rekomendasi hasil laporan;
- Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
- Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
- Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

The authority of Internal Audit Unit covers as follows:

- To prepare, change and implement internal audit policies including to allocate audit resources, determine the focus, procedures, scope and schedule of the implementation of audit and apply the techniques deemed necessary to achieve the audit objectives;
- To obtain all relevant documents and records about the company, and request information relating to the audit object that is carried out, either verbally, in written, or real time;
- To verify and test reliability of the information obtained, in relation to the assessment of the effectiveness of the system being audited;
- To ensure that the management has carried out follow-up actions on the recommendations of the report;
- To communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee and members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee;
- To hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee; and
- To coordinate its activities with the activities of external auditors.

Manajemen Resiko Risk Management

GAMBARAN UMUM MENGENAI SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Pengelolaan risiko secara cermat, terintegrasi, dan efektif telah dilakukan oleh Perseroan dan implementasinya senantiasa mengalami evaluasi dan penyempurnaan untuk memastikan tingkat kecukupannya dan untuk mengikuti perkembangan terkini dalam bidang pengelolaan risiko. Proses manajemen risiko di Perseroan secara keseluruhan dilakukan di dalam suatu kerangka kerja manajemen risiko yang secara komprehensif mencakup semua risiko yang teridentifikasi sebagai risiko yang dihadapi oleh Perseroan dan anak perusahaannya.

Perseroan melaksanakan Manajemen Risiko dengan:

1. Pengawasan yang aktif dari Dewan Komisaris dan Direksi atas seluruh kinerja dan aktivitas Perseroan.
2. Melakukan evaluasi, pembaharuan dan pengadaan kebijakan-kebijakan, peraturan dan Standard Operating Procedure (SOP).
3. Melakukan identifikasi, pengukuran serta pemantauan potensi-potensi risiko yang dihadapi oleh Perseroan.
4. Penerapan sistem informasi manajemen dalam hal pengendalian internal yang menyeluruh. Perseroan dalam menerapkan pengendalian risikonya, ditujukan untuk memperoleh efektivitas dari kinerja.

OVERVIEW OF RISK MANAGEMENT SYSTEM

Accurate, integrated and effective risk management has been carried out by the Company and its implementation is constantly undergoing evaluation and improvement to ensure the level of adequacy and to keep up with the latest developments in the risk management field. The overall risk management process in the Company is carried out in a risk management framework that comprehensively covers all risks identified as risks faced by the Company and its subsidiary.

The Company implements Risk Management through:

1. Active supervision from the Board of Commissioners and Board of Directors for all the Company's performance and activities.
2. Evaluating, updating and procuring policies, regulations and Standard Operating Procedures (SOPs).
3. Identifying, measuring and monitoring potential risks faced by the Company.
4. Implementation of management information system in terms of comprehensive internal control. The Company, in implementing risk control, is intended to obtain effectiveness of the performance.

Perseroan termasuk di dalamnya pengelolaan terhadap risiko pasar dan risiko kredit. Dengan demikian setiap keputusan yang diambil selalu mengacu pada hasil analisa atas hasil dari penerapan pengelolaan risiko Perseroan. Kepatuhan dan proses pengendalian internal dipantau melalui rambu-rambu SOP (Standard Operating Procedure) yang telah ditetapkan oleh Perseroan.

Risiko-risiko yang akan diungkapkan dalam uraian berikut merupakan risiko-risiko yang material bagi Perseroan. Berdasarkan pertimbangan Perseroan, risiko-risiko di bawah ini telah disusun berdasarkan bobot risiko terhadap kinerja keuangan Perseroan, dimulai dari risiko utama Perseroan.

JENIS RISIKO DAN CARA PENGELOLAAN RISIKO

A. RISIKO UTAMA

1. Risiko Persaingan Usaha di Bisnis Digital Travel

Bisnis Perseroan merupakan bisnis Digital Travel yang bergerak di bidang jasa yang menyediakan konektivitas dan informasi-informasi tentang travel. Informasi yang disediakan Perseroan meliputi objek-objek pariwisata yang bisa dikunjungi traveler di negara tujuannya dan tiket permainan yang tersedia di negara tersebut. Konektivitas yang disediakan oleh Perseroan berupa jasa peminjaman modem portable yang nyaman dan dapat dipakai saat traveler lokal bepergian ke luar negeri. Meskipun bisnis dari Digital Travel termasuk baru, persaingan sudah sangat ketat. Persaingan usaha yang muncul dalam bisnis Digital Travel Perseroan berupa penyedia tiket perjalanan, tiket permainan dan modem portable yang telah ada sebelum Perseroan memasuki bidang usaha ini. Persaingan usaha dalam bidang jasa bergantung terhadap layanan dan harga. Penambahan satu kompetitor di bidang jasa yang serupa maka dapat mempengaruhi harga dan laba margin yang diterima perusahaan. Persaingan harga dapat meningkatkan risiko menurunnya keuntungan dan performa Perseroan.

B. RISIKO TERKAIT DENGAN KEGIATAN USAHA PERSEROAN

1. Risiko Gangguan Konektivitas Internet

Bisnis daripada Perseroan adalah penyedia internet dalam bentuk modem yang dapat dibawa secara mudah dan nyaman. Konektivitas internet merupakan aspek penting untuk kepercayaan pelanggan dan pendapatan Perseroan. Pengguna produk Perseroan menggunakan barang dari Perseroan di mancanegara dan risiko gangguan konektivitas internet sangatlah mungkin untuk terjadi. Jika terjadi gangguan pada konektivitas internet, maka produk Perseroan menjadi tidak berguna untuk digunakan di mancanegara. Kepercayaan, kesetiaan, dan kenyamanan pelanggan akan produk Perseroan dapat terpengaruh dan menghilang.

The Company includes the management of market risk and credit risk. Thus, every decision made always refers to the analysis results of the implementation results of the Company's risk management. Compliance and internal control processes are monitored through SOPs (Standard Operating Procedures) that have been set by the Company.

The risks that will be disclosed as follows are material risks for the Company. Based on the Company's considerations, the following risks have been prepared based on the risk weighting of the Company's financial performance, starting from the Company's main risks.

RISK TYPES AND MEASURES TO MANAGE RISKS

A. MAIN RISK

1. Business Competition Risk in Digital Travel

The Company runs Digital Travel engaged in services that provide connectivity and information on travels. The information provided by the Company includes tourism objects that can be visited by travelers in their destination countries and attraction tickets available in those countries. The connectivity provided by the Company is in the form of a portable modem loan service that is convenient and can be used when local travelers travel abroad. Although this Digital Travel business is currently developed, competition has been highly tight. Business competition to the Company's Digital Travel business is in the form of travel and attraction tickets and portable modem providers existing before the Company entered this line of business. Business competition in services depends on service and price. Increasing the number of one competitor in the same service sector can affect the price and profit margin received by the company. Price competition can increase the risk of declining profits and performance of the Company.

B. RISKS RELATING TO THE COMPANY'S BUSINESS ACTIVITY

1. Risk of Internet Connectivity Disruption

The Company provides internet in the form of a modem that can be carried easily and conveniently. Internet connectivity is an important aspect for customer trust and the Company's revenue. Users of the Company's products use goods from the Company overseas and internet connectivity disruption risk is likely to occur. If there is a disruption to internet connectivity, the Company's products become useless for use abroad. Customer trust, loyalty and convenience of the Company's products can be affected and disappear.

2. Risiko Perubahan Peraturan Pemerintah di Bidang Pariwisata

Penghasilan dari Perseroan sangat bergantung terhadap banyaknya wisatawan lokal yang bepergian ke mancanegara. Jika terdapat peraturan yang menyusahkan wisatawan untuk bepergian ke luar negeri, maka dampak dari peraturan tersebut akan mempengaruhi pendapatan dari Perseroan yang merupakan aspek penting dalam keberlangsungan Perseroan.

3. Risiko Melambatnya Pertumbuhan Ekonomi dan Fluktuasi Kurs Mata Uang

Perseroan sepenuhnya beroperasi di Indonesia sehingga perlambatan ekonomi akan sangat mempengaruhi prospek dan keadaan Perseroan. Saat kondisi ekonomi kurang mendukung, contohnya pada tahun 2008 dimana kondisi ekonomi secara global dan lokal melemah, terdapat penurunan daya beli masyarakat, penghematan pengeluaran, banyaknya kepailitan, rendahnya likuiditas, dan pelemahan kurs rupiah.

Kestabilan ekonomi Indonesia sangatlah penting bagi Perseroan karena penurunan tingkat perekonomian Indonesia menimbulkan ketidakstabilan kurs mata uang asing yang dapat menurunkan hasil dari kegiatan operasional dan prospek usaha Perseroan secara tidak langsung.

4. Risiko Tidak Tercapainya Proyeksi

Menjaga performa suatu perusahaan yang melakukan kegiatan di bidang teknologi menjadi suatu tantangan tersendiri. Untuk menjaga laba Perseroan, mengikuti perkembangan jaman teknologi dan meyakinkan investor untuk percaya terhadap Perseroan menjadi aspek penting untuk membuat kegiatan usaha tetap berjalan lancar. Risiko tidak tercapainya proyeksi dapat mempengaruhi kepercayaan investor terhadap Perseroan

5. Risiko Ketergantungan Terhadap Pihak Ketiga

Pihak ketiga dari Perseroan berfungsi sebagai mitra kerja yang memberi Perseroan fasilitas pinjam meminjam modem portable dan merupakan produk utama untuk penghasilan Perseroan. Bila terjadi perubahan perjanjian terhadap pihak ketiga, pemutusan kontrak, dan/atau permasalahan internal yang terjadi di Pihak ketiga, maka bisnis dari Perseroan dapat terganggu.

2. Risk of Amendment to government Regulation on Tourism

The Company's revenue highly depends on the number of local tourists traveling abroad. If there are regulations that force tourists to travel abroad, the impact of these regulations will affect the Company's revenue which is an important aspect in the sustainability of the Company.

3. Risk of Economic growth Slowdown and Fluctuation in Currency Exchange

The Company fully operates in Indonesia so that the economic slowdown will strongly affect the prospects and circumstances of the Company. When economic conditions were less supportive, for example in 2008 where economic conditions globally and locally weakened, there was a decline in people's purchasing power, savings in spending, many bankruptcy, low liquidity, and a weakening of the rupiah exchange rate.

The stability of the Indonesian economy is highly important for the Company because the decline in the Indonesian economy level creates instability in foreign exchange rates which can reduce the proceeds from the Company's operational activities and business prospects indirectly.

4. Risk of Unreachable Projections

Maintaining the performance of a company that is engaged in technology is challenging. To maintain the Company's profits, keeping up with technological developments and convincing investors to trust the Company are key aspects to make business activities run smoothly. The risk of unreachable projections can affect investor confidence in the Company.

5. Risk of Dependence on Third Parties

The Company's third party functions as a working partner that provides the Company a portable modem loan facility which is the main product for the Company's revenue. If there is a change in agreement with a third party, contract termination, and/or internal problems that occur with the third party, the Company's business may be disrupted.

C. RISIKO TERKAIT PENGELOLAAN PERUSAHAAN DAN KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN

1. Risiko Tidak Likuidnya Saham Yang Ditawarkan Pada Penawaran Umum Perdana Saham

Meskipun Perseroan akan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia, tidak ada jaminan bahwa pasar untuk saham Perseroan yang diperdagangkan tersebut akan berkembang atau, jika pasar berkembang saham Perseroan akan aktif atau likuid karena terdapat kemungkinan mayoritas pemegang saham tidak memperdagangkan sahamnya di pasar sekunder dan/atau tujuan pembelian saham adalah sebagai investasi jangka panjang.

2. Fluktuasi Harga Saham Perseroan

Harga saham Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham mungkin dapat berfluktuasi secara luas dan mungkin dapat diperdagangkan pada harga di bawah Harga Penawaran yang ditentukan setelah proses penawaran awal dan berdasarkan kesepakatan antara Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

- Perbedaan antara realisasi kinerja keuangan dan usaha Perseroan dengan ekspektasi para investor dan analis atas kinerja keuangan dan usaha Perseroan;
- Perubahan rekomendasi atau persepsi para analis terhadap Perseroan dan Indonesia;
- Adanya keterbukaan informasi atas transaksi yang sifatnya material yang diumumkan Perseroan;
- Perubahan kondisi Pasar Modal Indonesia yang berfluktuasi baik karena faktor domestik maupun pengaruh pasar modal negara lain;
- Perubahan kondisi makro Indonesia maupun industri properti pada khususnya, dan kondisi politik dan sosial secara umum di Indonesia; dan
- Keterlibatan Perseroan dalam proses pengadilan atau sengketa

3. Risiko Pembagian Dividen

Pembagian dividen akan dilakukan berdasarkan keputusan RUPS dengan mempertimbangkan pendapatan, kondisi keuangan, arus kas, kebutuhan modal kerja dan belanja modal Perseroan di masa mendatang. Kerugian yang dibukukan dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan dapat menjadi salah satu alasan untuk tidak membagikan dividen. Lebih lanjut, kebutuhan pendanaan atas rencana pengembangan usaha di masa mendatang juga dapat mempengaruhi keputusan Perseroan untuk tidak membagikan dividen. Dimana laba yang terkumpul akan digunakan Perseroan sebagai dana internal bagi pengembangan usaha.

C. RISKS RELATING TO COMPANY MANAGEMENT AND SHARE OWNERSHIP

1. Risk of Illiquid Shares on Initial Public Offering

Although the Company will list its shares on the Indonesia Stock Exchange, there is no guarantee that the market for the Company's traded shares will develop or, if the developing market of the Company's shares will be active or liquid because there is a possibility that the majority of shareholders do not trade their shares in the secondary market and/or the purpose of purchasing shares is for a long-term investment.

2. Fluctuations of the Company's Share Price

The Company's share price after the Initial Public Offering may fluctuate widely and may be traded at a price below the Bid Price determined after the initial offering process and based on an agreement between the Company and the Underwriter. This is caused by among others:

- The difference between the realization of the Company's financial and business performance with the investors and analysts' expectation for the Company's financial and business performance;
- Changes in analyst recommendations or perceptions of the Company and Indonesia;
- There is information disclosure for transactions that are material announced by the Company;
- Changes in the conditions of Indonesian Capital Market which fluctuated both due to domestic factors and the influence of capital markets in other countries;
- Changes in Indonesian macro conditions and the property industry in particular, and political and social conditions in general in Indonesia; and
- Company involvement in court or dispute.

3. Risk of Dividend Distribution

Dividend distribution will be carried out based on GMS decision by considering revenue, financial conditions, cash flow, working capital needs and capital expenditure of the Company in the future. Losses recorded in the Company's consolidated financial statements can be a reason not to distribute dividends. Furthermore, the need for funding for the future business development plan can also affect the Company's decision not to distribute dividends. The profits generated will be used by the Company as an internal fund for business developments.

D. RISIKO UMUM

1. Risiko Sosial Politik Negara Tujuan

Situasi sosial politik di beberapa negara di dunia memberikan dampak terhadap sektor travelling. Misalnya ketika salah satu negara sedang mengalami situasi politik yang tidak stabil. Demi keamanan semua traveler, negara tersebut mengeluarkan larangan perjalanan wisata ke negara tersebut, selain itu juga yang terjadi saat ini yaitu Pandemi Covid-19 yang membuat kebijakan sebagian negara tidak memperbolehkan adanya perjalanan wisata ke negara tersebut guna menghambat penyebaran Covid-19 secara luas. Akibat yang timbul atas larangan tersebut adalah berkurangnya jumlah wisatawan serta wisatawan yang membatalkan perjalanannya ke luar negeri. Situasi sosial politik yang terjadi tanpa diduga tersebut tentunya akan memberikan dampak terhadap penjualan produk Perseroan.

2. Risiko Perubahan Peraturan Terhadap Transportasi Moda Penerbangan

Salah satu transportasi terbanyak yang dipakai untuk bepergian ke mancanegara oleh wisatawan lokal adalah pesawat terbang. Perubahan peraturan yang berimbas terhadap harga tiket pesawat akan berimbas langsung terhadap wisatawan yang hendak bepergian ke luar negeri. Faktor terbesar pertimbangan wisatawan untuk bepergian ke luar negeri adalah biaya tiket pesawat karena biaya hidup dan hotel di negara tujuan dapat ditekan dengan berhemat. Sehingga, jika terjadi perubahan peraturan yang membuat harga tiket pesawat kurang terjangkau, maka wisatawan untuk ke mancanegara juga akan berkurang. Pengurangan dari wisatawan yang bepergian ke luar negeri akan berimbas langsung terhadap produk Perseroan yang menyediakan modem portable untuk turis di luar negeri.

D. GENERAL RISK

1. Socio-Political Risk of Destination Country

The socio-political situations in several countries give an impact on the traveling sector. For example, when one country is experiencing an unstable political situation. For the safety of all travelers, the country has issued a travel ban on travel to the country, in addition to what is currently happening, namely the Covid-19 pandemic, which has made the policy of some countries not to allow travel to the country to prevent the spread of Covid-19 widely. The result of the ban is a reduction in the number of tourists and tourists who cancel their trips abroad. The unexpected socio-political situation will certainly have an impact on the sales of the Company's products.

2. Risk of Amendment to Regulation on Flight Transportation

One of the most common means of transportation that is used to travel abroad by local tourists is airplanes. Amendments to regulations that affect the price of flight tickets will directly affect tourists who want to travel abroad. The biggest factor of consideration for tourists to travel abroad is the cost of airline tickets because the cost of living and hotels in destination countries can be reduced by frugality. Hence, if there is an amendment to a regulation that makes the price of airline tickets less affordable, then tourists who travel to foreign countries will also decrease. Decreasing number of tourists traveling abroad will have a direct impact on the Company's products which provide portable modems for tourists abroad.

Kode Etik Code of Conduct

Implementasi Good Corporate Governance (GCG) sangat penting bagi Perusahaan sebagai salah satu alat untuk meningkatkan nilai dan pertumbuhan bisnis jangka panjang secara berkesinambungan tidak hanya bagi Pemegang saham (shareholders) namun juga segenap Pemangku Kepentingan (stakeholders). Penerapan Kode Etik Perusahaan merupakan tanggung jawab seluruh manajemen Perseroan mencakup seluruh karyawan yang berada di bawah Perseroan dan Dewan Komisaris, Direksi, organ penunjang Dewan Komisaris. Kedepannya, penerapan Kode Etik Perusahaan diharapkan dapat mendorong terwujudnya perilaku yang profesional, menjunjung tinggi integritas, bertanggung jawab dan berkomitmen.

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) is highly important for the Company as a tool to increase the value and sustainable long-term business growth not only for the shareholders but also for all stakeholders. The implementation of the Company's Code of Conduct is the responsibility of the entire management of the Company including all employees under the Company and the Board of Commissioners, Board of Directors, supporting organs of the Board of Commissioners. In the future, the implementation of the Company's Code of Conduct is expected to encourage the realization of professional behavior, uphold integrity, be responsible and committed.

Perihal Subject	Keterangan Description
Etika Kerja	1. Segala sesuatu yang berkaitan dengan etika bisnis dan etika bekerja karyawan diatur dalam etika yang ditetapkan tersendiri dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari peraturan perusahaan ini; 2. Penegakkan Etika Kerja ditangani oleh Human Resources Department;
Work Ethics	1. Everything related to business ethics and the work ethics of employees are regulated in ethics which are set separately and are an integral part of this Company Regulation; 2. Work Ethics Enforcement is handled by the Human Resources Department;
Pembinaan Disiplin	Pembinaan disiplin bertujuan untuk mendidik dan memberi kesempatan kepada karyawan untuk memperbaiki sikapnya yang tidak sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku di perusahaan;
Discipline Development	Discipline guidance aims to educate and provide opportunities for employees to improve their attitudes that are not in accordance with the applicable provisions in the Company;
Tindakan Disiplin	1. Kode etika dan peraturan tentang kerja dibuat sebagai pedoman untuk menegakkan tata tertib dan dipatuhi serta dilaksanakan dengan baik oleh karyawan dalam hubungan kerja antara perusahaan dan karyawan. 2. Tindakan disiplin adalah tindakan yang dilakukan oleh seorang atasan terhadap bawahannya yang melanggar etika kerja dan aturan disiplin dengan tujuan untuk membina dan memperbaiki serta menertibkan tingkah laku dan kinerja bawahan. 3. Tindakan disiplin diberikan dalam bentuk • Teguran lisan, berupa teguran yang sifatnya masih berupa nasehat dari atasan dengan diberikan target waktu; • Surat peringatan, apabila teguran lisan tidak diindahkan dalam target waktu yang ditetapkan, maka karyawan tersebut dapat diberikan surat peringatan sesuai dengan pelanggaran yang telah dilakukan. Dalam hal ini, atasan yang bersangkutan dapat berkonsultasi dengan Human Resources Department sebelum memberikan peringatan tertulis tersebut; • Pelanggaran terhadap kewajiban-kewajiban umum sebagaimana tercantum dalam pasal 48, dapat dikenakan sanksi berupa surat peringatan tertulis sampai dengan Pemutusan Hubungan Kerja tergantung jenis pelanggaran yang dilakukan;
Disciplinary Action	1. Code of Conduct and Regulations concerning work are made as a guideline to enforce order and be obeyed and implemented properly by employees in work relations between the Company and Employees; 2. Disciplinary action is an action taken by a superior against his subordinates who violate work ethics and disciplinary rules with the aim of fostering and improving and disciplining subordinates' behavior and performance; 3. Disciplinary action is given in the form of: • Verbal warning, in the form of reprimand that is still in the form of advice from the boss given a time target; • A warning letter, if the verbal warning is not heeded in the specified time target, then the employee can be given a warning letter in accordance with the violations that have been committed. In this case, the supervisor concerned can consult with the Human Resource Department before giving the written warning; • Violations of general obligations as stated in article 48, may be subject to sanctions in the form of Written Warning Letters to Termination of Employment depending on the type of violation committed;
Teguran Lisan	1. Teguran lisan diberikan oleh atasan langsung karyawan. Pemberian teguran wajib dicatat/ dibuat dokumentasinya dalam data personal dan karyawan yang bersangkutan. Teguran berlaku selama 3 bulan. 2. Pelanggaran yang dikenakan sanksi teguran lisan antara lain: • Kelalaian dalam melaksanakan tugas atau perintah kerja yang diberikan • Terlambat tiba di tempat kerja tanpa pemberitahuan dan atau alasan yang jelas lebih dari 1 (satu) kali tetapi kurang dari 3 (tiga) kali dalam sebulan • Meninggalkan tempat kerja tanpa izin dari atasan langsung • Tidak memelihara barang atau properti perusahaan yang menjadi tanggung jawab karyawan. • Menggunakan fasilitas Perusahaan untuk kepentingan pribadi tanpa izin. • Tidak memakai seragam yang telah ditentukan oleh perusahaan atau berpakaian yang tidak sesuai dengan etika kantor.
Verbal Warning	1. Verbal warning is given by the direct supervisor of the employee. Reprimand must be recorded/made in the personal data and the employee concerned. Reprimand applies for 3 months. 2. Violations that are sanctioned by verbal warning include: • Negligence in carrying out tasks or work orders • Arriving late to work without notice and/or clear reasons more than 1 (one) time but less than 3 (three) times a month; • Leave the workplace without permission from the direct supervisor; • Not maintaining company goods/property that are the responsibility of employees; • Use Company facilities for personal interests without permission; • Do not wear uniforms that have been determined by the Company or dress that are not in accordance with office ethics;
Pembinaan Disiplin	1. Pemberian tindakan disiplin dilakukan tidak hanya berdasarkan urutan pada ayat 1 di atas, tetapi didasarkan pada: • Surat Peringatan Pertama (SP I), 6 (enam) bulan • Surat Peringatan Kedua (SP II), 6 (enam) bulan • Surat Peringatan Ketiga/Terakhir (SP III), 6 (enam) bulan 2. Penundaan kenaikan upah 3. Demosi (penurunan golongan/jabatan) 4. Pemutusan Hubungan Kerja 5. Pemberian tindakan disiplin dilakukan tidak hanya berdasarkan urutan pada ayat 1 di atas, tetapi didasarkan pada: • Berat atau ringan jenis pelanggaran lain • Frekuensi (sering/pengulangan) pelanggaran • Kode etik • Ada atau tidaknya unsur kesengajaan 6. Bila dalam masa berlaku surat peringatan, karyawan kembali melakukan pelanggaran yang sama atau berbeda, maka akan diberikan surat peringatan dengan tingkat yang lebih tinggi; 7. Seorang karyawan yang sedang menjalani pembinaan karena melakukan pelanggaran disiplin (mendapatkan surat peringatan), dalam periode berikutnya Surat Peringatan tersebut (pertama, kedua, atau ketiga) kenaikan upah berkalkanya ditunda hingga berakhirnya masa berlaku suatu surat peringatan.
Discipline Development	1. Warning letter and validity period: • First Warning Letter (SP I), 6 (six) months • Second Warning Letter (SP II), 6 (six) months • Third Warning Letter (SP III), 6 (six) months 2. Postponement of wage increase 3. Demotion (decrease in class/position) 4. Work termination 5. Provision of disciplinary action is not only based on the order in paragraph 1 above, but is based on • Major or minor of other offense • Frequency (often/repetition) of violations • Code of Conduct • Whether there is an element of intentionality or not 6. If in the validity period of the warning letter, the employee commits the same or different violation, a higher level of warning will be given; 7. An employee who is undergoing guidance due to disciplinary violations (obtaining a warning letter), in the following period the Warning Letter (first, second or third) wage increases are sometimes postponed until the expiration of a validity letter.

Perihal Subject	Keterangan Description
Jenis-Jenis Pelanggaran Types of Violation	1. Pelanggaran yang dapat dikenakan SP I antara lain, namun tidak terbatas pada: Penegakkan Etika Kerja ditangani oleh Human Resources Department; - Melakukan kembali pelanggaran yang telah diberikan teguran yang sejenis dan/atau bobot pelanggarannya sama atau lebih rendah; - Terlambat hadir tanpa pemberitahuan untuk maksimal 4 (empat) kali dalam satu bulan atau pulang lebih awal dalam 1 (satu) minggu; - Meninggalkan pekerjaan pada jam kerja tanpa izin atasannya, meskipun telah diberikan teguran atau nasihat oleh atasan langsung; - Tidak masuk kerja tanpa pemberitahuan dan/atau alasan yang jelas (mangkir) lebih dari 1 (satu) kali dalam 1 (satu) minggu; - Melanggar kewajiban untuk menjaga kerahasiaan informasi tentang upah yang diterima secara disengaja ataupun tidak disengaja; - Memasuki ruangan/tempat yang terlarang tanpa izin dari atasan langsung; - Lalai melaporkan hal-hal yang diketahuinya dapat menimbulkan kerugian pada Perusahaan; - Menjual sesuatu pada jam kerja; - Menyebarkan leaflet, brosur dan mengumpulkan sumbangan di lingkungan Perusahaan tanpa izin; - Tidak menghargai dan mampu bekerja sama dengan karyawan lain; - Tidak melakukan dengan benar pencatatan kehadiran diri sendiri; - Menerima tamu pribadi di tempat kerja dalam jam kerja tanpa izin atasannya; - Tidak memenuhi aturan keselamatan kerja; - Tidak memelihara perlengkapan kerja yang diserahkan kepadanya sehingga menyebabkan kerusakan/kehilangan; - Dengan sengaja/lalai mengakibatkan dirinya tidak dapat menjalankan pekerjaan yang diberikan kepadanya; - Tidak kompeten dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya; - Melayani pelanggan dengan tidak layak; - Sengaja tidur pada jam kerja; - Membocorkan rahasia Perusahaan kepada pihak lain kecuali untuk kepentingan penyidikan; - Menyalahgunakan fasilitas kerja yang diberikan oleh Perusahaan sehingga menghambat proses pekerjaan; - Tenaga penjualan (sales) tidak mencapai target penjualan yang telah ditetapkan manajemen Perusahaan; - Melakukan tindakan lain yang setara dengan tindakan-tindakan tersebut di atas berdasarkan keputusan Pimpinan Perusahaan. 2. Violations that can be subject to SP I include, but are not limited to; - Commit violations that have been given a similar reprimand and/or the weight of the violation is the same or lower - Being late without notice for a maximum of 4 (four) times in one month or leaving early in 1 (one) week - Leave work during work hours without the permission of his superior, even though he has been given a warning or advice from his immediate supervisor - Absent from work without notice and/or reasons that are clear (absent) more than 1 (one) time in 1 (one) month - Violates the obligation to maintain the confidentiality of information about wages received intentionally or unintentionally - Enter a prohibited room/place without permission from the immediate supervisor - Neglect to report things that in his knowledge can cause harm to the Company - Sell something during business hours - Distribute leaflets, brochures and collect donations in the Company without permission - Do not respect and are not able to work with other employees - Not doing properly recording one's attendance - Receive personal guests at work in working hours without the permission of their supervisor - Does not meet work safety rules - Does not maintain work equipment that is handed over to him causing damage/loss - Intentionally/negligently resulted in him unable to carry out the work given to him - Not competent in carrying out their duties and responsibilities - Improperly serving customers - Intentionally sleeping during work hours - Divulge Company secrets to other parties except for the purposes of investigation - Misappropriating work facilities provided by the Company and hinders the work process - Salespeople (sales) do not reach the sales targets set by the Company's management - Take other actions that are equivalent to the above actions based on the decision of the Company Leader. 2. Pelanggaran yang dapat dikenakan SP II antara lain, namun tidak terbatas pada: - Mengulangi kesalahan/pelanggaran yang disebutkan dalam pasal sebelumnya selama masa berlakunya SP I; - Melakukan absensi untuk karyawan lain dan/atau menitipkan absensi kepada karyawan lain; - Merokok di dalam area kerja manapun termasuk di pantry, tangga darurat, koridor dan toilet, baik dalam jam kerja maupun jam istirahat; - Tidak menaati perintah atau penugasan yang layak dari Perusahaan; - Melanggar SOP yang berkaitan dengan tugas dan kewajiban karyawan dan/atau tidak melaksanakan tata tertib kerja dengan benar; - Melakukan pekerjaan yang tidak berhubungan dengan Perusahaan kecuali atas izin Perusahaan; - Lalai dan/atau ceroboh dalam melaksanakan pekerjaan yang menyebabkan kerugian Perusahaan; - Menunda menyerahkan laporan atau tidak mengerjakan perintah atasan lebih dari 5 (lima) hari kerja tanpa alasan yang dapat dipertanggungjawabkan; - Menghilangkan barang/properti Perusahaan yang menjadi tanggung jawab; - Tenaga penjualan (sales) tidak mencapai target penjualan yang telah ditetapkan manajemen Perusahaan setelah mendapat SP I karena kesalahan yang sama dalam kurun waktu 3 (tiga) bulan; - Melakukan tindakan lain yang setara dengan tindakan-tindakan tersebut di atas berdasarkan keputusan Pimpinan Perusahaan. 2. Violations that can be subject to SP I include, but are not limited to; - Repeat the mistakes/violations mentioned in the previous article during the validity period of SP I; - Fill attendance for other employees and/or leave attendance to other employees - Smoking in any work area including the pantry, emergency stairs, corridors and toilets, both during work hours and rest hours - Do not comply with orders or appropriate assignments from the Company - Violates the SOP relating to the duties and obligations of employees and/or does not carry out work procedures properly - Do work that is not related to the Company except with the Company's permission - Negligent and/or careless in carrying out work that causes loss to the Company - Delay submitting reports or not working on orders from superiors more than 5 (five) working days without justifiable reasons - Lose Company goods/property that is his/her responsibility - Salespeople (sales) does not reach the sales target set by the Company's management after obtaining SP I due to the same error within 3 (three) months - Take other actions that are equivalent to the above actions based on the decision of the Company Leader

3. Pelanggaran yang dapat dikenakan SP III, antara lain
 - a. Pelanggaran ulang dan/atau pelanggaran lainnya selama masa berlakunya SP II;
 - b. Menyebabkan gossip/isu yang dapat mengganggu ketenangan dan kenyamanan bekerja
 - c. Melakukan segala bentuk praktek politik di lingkungan Perusahaan;
 - d. Menjual barang dagangan milik Perusahaan (baik elektronik voucher, voucher fisik, kartu perdana maupun barang dagangan lainnya) tidak sesuai dengan kebijakan harga dan/atau term of payment (TOP) yang telah ditetapkan, baik lebih rendah dan/atau lebih tinggi maupun tidak sesuai dengan TOP yang telah ditetapkan oleh manajemen Perusahaan sehingga menyebabkan kerugian Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung;
 - e. Tidak menyetorkan hasil penjualan barang dagangan milik Perusahaan dengan sengaja dan/atau memutar hasil penjualan (lapping) dan menggunakan uang Perusahaan sehingga menguntungkan diri sendiri atau orang lain sehingga menyebabkan kerugian Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung;
 - f. Menolak pelaksanaan suatu pemeriksaan oleh petugas yang berwenang;
 - g. Mempunyai bisnis atau kerja pribadi dalam segala bentuk atau membantu perusahaan lain yang mempunyai area bisnis yang sama dengan Perusahaan tanpa izin atasan;
 - h. Memanipulasi data Perusahaan untuk kepentingan Pribadi, perkumpulan serikat dan/atau organisasi;
 - i. Terbukti baik dengan sengaja maupun tidak sengaja memindahtangankan pakaian seragam atau kartu tanda pengenal kepada pihak lain sehingga ada potensi untuk dapat atau telah disalahgunakan oleh pihak lain;
 - j. Tidak mematuhi ketentuan atau menyalahgunakan fasilitas komputer serta akses jaringannya sebagaimana diatur dalam Surat Keputusan Direksi;
 - k. Memiliki, menjual, membeli, menggadaikan, menyewakan atau meminjamkan barang-barang, dokumen atau surat-surat berharga milik Perusahaan secara tidak sah;
 - l. Melawan dan/atau mengabaikan perintah kerja atasan/manajemen Perusahaan yang menyangkut kebijakan Perusahaan;
 - m. Tidak melaporkan dan/atau membiarkan adanya penyimpangan atau pelanggaran prosedur yang diketahuinya dan mengakibatkan kerugian Perusahaan;
 - n. Melaksanakan tindakan atas nama Perusahaan di luar kewenangan;
 - o. Dengan sengaja melakukan aktivitas pada jam kerja yang membahayakan dirinya sehingga tidak dapat melakukan pekerjaan yang diberikan kepadanya;
 - p. Tidak memenuhi penugasan sebagaimana yang dimaksud dalam pasal sebelumnya dalam Peraturan Perusahaan ini
 - q. Tenaga penjualan (sales) tidak mencapai target penjualan yang telah ditetapkan manajemen Perusahaan setelah mendapat SP II karena kesalahan yang sama dalam kurun waktu 3 (tiga) bulan.
3. Violations that can be subject to SP III, among others:
 - a. repeated violations and/or other violations during the validity period of SP II
 - b. causing gossip/issues that can disturb the peace and comfort of work
 - c. do all forms of political practice within the Company
 - d. Sell merchandise belonging to the Company (both electronic vouchers, physical vouchers, prime cards or other merchandise) not in accordance with the predetermined price policy and/or term of payment (TOP), both lower and/or higher or not in accordance with TOP which has been set by the Company's management so that it causes losses directly to the Company directly or indirectly
 - e. do not deposit the proceeds of the sale of merchandise belonging to the Company intentionally and/or lapping the results of the sale and use Company money so as to benefit themselves or others so as to cause losses to the Company both directly and indirectly
 - f. refusing to carry out an inspection by the authorized officer
 - g. have a business or personal work in all forms or help other companies that have the same business area with the company without the permission of their superiors
 - h. manipulate Company data for Personal interests, union associations and/or organizations
 - i. proven either intentionally or unintentionally transferring uniform clothing or ID cards to other parties so that there is the potential to be able to or has been misused by other parties
 - j. do not comply with the provisions or misuse computer facilities and access to the network as stipulated in the Decree of the Board of Directors
 - k. possess, sell, buy, mortgage, lease or lend illegally owned goods, documents or securities of the Company
 - l. resist and/or ignore the work orders of the superior/management of the Company concerning Company policy
 - m. do not report and/or allow for irregularities or violations of procedures that in his knowledge and cause losses to the Company
 - n. carry out actions on behalf of the Company outside of authority
 - o. intentionally carrying out work activities that endanger him so he cannot do the work assigned to him
 - p. does not fulfill the assignment as referred to in the previous article in this Company Regulation
 - q. salespeople (sales) does not reach the sales target set by the Company's management after obtaining SP II due to the same error within 3 (three) months
4. Pelanggaran yang dikenakan Surat Peringatan dapat disertai dengan sanksi demosi, skorsing maupun penundaan kenaikan upah dan bonus.
4. Violations imposed by the Warning Letter can be accompanied by demotion sanctions, suspension and postponement of wage and bonus increases.

Penerapan Prinsip GCG Sesuai Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Dari OJK

Implementation of GCG Principles According To Corporate Governance of Public Companies from OJK

Penerapan prinsip-prinsip GCG dalam Perseroan telah mengikuti ketentuan yang tertuang dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015. Adapun prinsip-prinsip yang diterapkan dalam praktik GCG dimuat pada tabel berikut:

The implementation of GCG principles in the Company has followed the provisions contained in the Financial Services Authority Circular Letter number 32/SEOJK.04/2015. The principles applied in GCG practices are included in the following table:

Aspek A: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham
Aspect A: Relations of Public Company with Shareholders in Ensuring Shareholders Rights

Prinsip 1.
Meningkatkan nilai penyelenggaraan
Rapat Umum Pemegang Saham

Principle 1.
Increasing the value of the implementation
of General Meeting of Shareholders

1. Cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.

1. Technical methods or procedures for voting either in open or secret ballot, which prioritizes independence and the interests of shareholders.

Penerapan:

Prosedur pengumpulan suara dalam RUPS dilakukan sesuai dengan ketentuan yang ada dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka

Keterangan: Terpenuhi.

> Perseroan sudah menerapkan pada saat mengadakan RUPS tahunan dan Luar Biasa

Implementation:

Voting procedure at the GMS is carried out according to the Company's Articles of Association and Financial Services Authority Regulation regarding Implementation of General Meeting of Shareholders

Description: Comply

> The Company has implemented this policy at the annual GMS

2. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan.

2. Members of the Board of Directors and Board of Commissioners attend the Annual GMS.

Penerapan:

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan Perseroan.

Keterangan: Terpenuhi.

> 1 (Orang) orang Anggota Direksi dan 2 (dua) orang Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan Perseroan.

Implementation:

Members of the Board of Directors and Board of Commissioners are present at the Annual GMS of the Company.

Description: Comply

> 1 (One) member of the Board of Director and 2 (two) members of the Board of Commissioners were present at the annual GMS

3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web paling sedikit 1(satu) tahun

3. Summary of minutes of GMS shall be available in website for at least a year

Penerapan:

Ringkasan risalah RUPS telah dimuat dalam website perseroan.

Keterangan: Terpenuhi.

> Perseroan telah melakukan RUPS Tahunan dan Luar Biasa dan telah memuat Ringkasan Risalah RUPS di Situs Web Perseroan.

Implementation:

GMS minutes summary is posted on the Company's website.

Description: Comply

> The Company has convened annual GMS and posted the GMS minutes summary on its website

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation
Prinsip 2. Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Principle 2. Improve the quality of communication of the Public Company with Shareholders or Investors.	1. Memiliki kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor.	Penerapan: Kebijakan komunikasi dengan Pemegang saham dimuat dalam Anggaran Dasar Perseroan, Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi, serta sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang terkait. Keterangan: Terpenuhi. > Perseroan selalu memberitahukan informasi tentang perusahaan di situs web Perseroan. Implementation: The communication policy with shareholders is stated in the Company's Articles of Association, Board of Commissioners and Board of Directors Work Guidelines, and in accordance with the relevant Financial Services Authority Regulation. Description: Comply > The Company continuously discloses information about the Company on the website
	2. Mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dalam situs web.	Penerapan: Pengungkapan kebijakan komunikasi Perusahaan dilakukan secara penuh melalui laporan tahunan yang disampaikan dalam RUPS Tahunan, situs web Perseroan, dan situs web Bursa dan OJK. Keterangan: Terpenuhi. > Perseroan selalu mengungkapkan laporan tahunan dalam RUPS Tahunan, situs web Perseroan, dan situs web Bursa dan OJK.
	2. Disclose public company communication policies on the website.	Implementation: The Company's communication policy is fully disclosed through the annual reports submitted at the annual GMS, IDX website, and the Company's website and reported to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange Description: Comply > The Company always discloses its annual report at the Annual GMS, the Company's website, and the Stock Exchange and OJK websites.

Prinsip 3. Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris	1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan perusahaan.	Penerapan: Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris telah mempertimbangkan kondisi dan kompleksitas usaha Perseroan serta telah memenuhi persyaratan jumlah keanggotaan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau perusahaan publik.
Principle 3. Strengthening membership and composition of the Board of Commissioners	1. Determination of composition of members of Board of Commissioners takes into account the condition of the company	Keterangan: Terpenuhi. > Perseroan saat ini memiliki 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris.
		Implementation: The determination of the number of members of the Board of Commissioners has taken into account the conditions and complexity of the Company's business and has fulfilled the requirements for the number of members of the Board of Commissioners as stipulated in the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Commissioners.
		Description: Comply > The Company currently has 2 (two) members of the Board of Commissioners

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation
	2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keragaman keahlian. 2. Determination of composition of members of Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise	Penerapan: Penentuan komposisi Dewan Komisaris memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman agar dapat mengakomodasi pengambilan keputusan secara efektif, cepat dan tepat. Keterangan: Terpenuhi. > Perseroan saat ini memiliki anggota Dewan Komisaris yang telah berpengalaman di berbagai perusahaan. Implementation: Determination of the composition of the Board of Commissioners takes into account expertise, knowledge and experience in order to be able to accommodate decision making effectively, quickly and precisely. Description: Comply > The Company currently has members of the Board of Commissioners who are experienced in various companies.
Prinsip 4. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Principle 4. Improving the quality of implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners.	1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. 1. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Penerapan: Perseroan akan melakukan penyusunan ulang mengenai kebijakan penilaian kinerja sendiri oleh Dewan Komisaris. Saat ini penilaian kinerja Dewan Komisaris masih terbatas pada penilaian oleh RUPS dengan memperhatikan kinerja Perseroan. Keterangan: Terpenuhi. > Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Perseroan saat ini dinilai oleh RUPS. Implementation: The Company will reorganize its own performance appraisal policy by the Board of Commissioners. At present the evaluation of the performance of the Board of Commissioners is still limited to the evaluation by the GMS with regard to the performance of the Company. Description: Comply > The performance of the Board of Commissioners is assessed by the Company through GMS.
	2. Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan. 2. Self-assessment policy is disclosed in Annual Report	Penerapan: Pelaksanaan kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris telah dimuat dalam Laporan Tahunan. Keterangan: Terpenuhi. > Penilaian Dewan Komisaris diungkapkan dalam Laporan Tahunan. Implementation: The implementation of the Board of Commissioners' performance assessment policy has been included in the Annual Report. Description: Comply > The assessment of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report.

3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.

Penerapan:

Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman Kerja Dewan Komisaris telah memuat kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila bertentangan dengan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

Keterangan: Terpenuhi.

> Dewan Komisaris Perseroan sampai saat ini tidak pernah terlibat dalam kejahatan keuangan atau bertentangan dengan Anggaran Dasar.

3. The Board of Commissioners has a policy of resignation in case of involvement in financial crimes

Implementation:

The Articles of Association of the Company and the Work Guidelines of the Board of Commissioners have included policies related to the resignation of members of the Board of Commissioners if they are contrary to the Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

Description: Comply

> The Company's Board of Commissioners has never been involved in financial crimes or contrary to the Articles of Association.

4. Dewan Komisaris atau Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam Proses Nominasi anggota Direksi.

Penerapan:

Dewan Komisaris dan Perseroan akan menyusun ulang kebijakan terkait suksesi anggota Direksi.

Keterangan: Terpenuhi.

4. The Board of Commissioners or the Nomination and Remuneration Committee prepares a policy of succession in the Nomination Process of members of the Board of Directors.

Implementation:

The Board of Commissioners and the Company will rearrange policies related to the succession of members of the Board of Directors.

Description: Comply

Aspek C: Fungsi dan Peran Direksi
Aspect C: Function and Roles of Board of Directors

Prinsip 5.
Memperkuat keanggotaan dan
Komposisi Direksi

Principle 5.

Strengthening membership and composition of Board of Directors

1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.

Penerapan:

Penentuan jumlah anggota Direksi telah mempertimbangkan kondisi dan kompleksitas usaha Perseroan serta telah memenuhi persyaratan jumlah keanggotaan Direksi sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau perusahaan publik.

Keterangan: Terpenuhi.

> Perseroan saat ini memiliki 2 (dua) orang anggota Direksi.

1. Determination of the number of members of the Board of Directors considering the condition of the company and effectiveness in decision making.

Implementation:

Determination of the number of members of the Board of Directors has considered the condition and complexity of the Company's business and has fulfilled the requirements for the number of Directors' membership as stipulated in the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Commissioners of Issuers or public companies.

Description: Comply

> The Company currently has 2 (two) members of the Board of Directors.

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation
	2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keragaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. 2. Determination of the composition of members of the Board Directors take into account the diversity of expertise, knowledge and experience needed.	Penerapan: Komposisi anggota Direksi telah memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman agar dapat mengakomodasi pengambilan keputusan secara efektif, cepat dan tepat. Keterangan: Terpenuhi. > Perseroan saat ini memiliki anggota direksi yang berpengalaman di bidangnya. Implementation: The composition of the members of the Board of Directors has considered expertise, knowledge and experience in order to be able to accommodate decision making effectively, quickly and precisely. Description: Comply > The company currently has directors who are experienced in their fields.
	3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. 3. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in the field of accounting.	Penerapan: Bapak Hiro Whardana selaku Direktur Utama memiliki keahlian dan pengetahuan di bidang akuntansi. Keterangan: Terpenuhi. > Direktur Utama memiliki keahlian dan pengetahuan di bidang akuntansi Implementation: Mr. Hiro Wardhana as the President Director has expertise and knowledge in accounting. Description: Comply > The President Director has expertise and knowledge in accounting.
Prinsip 6. Meningkatkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Principle 6. Improving the implementation of duties and responsibilities of Board of Directors	1. Direksi memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi. 1. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	Penerapan: Perseroan akan melakukan penyusunan ulang mengenai kebijakan penilaian kinerja sendiri oleh Direksi. Saat ini penilaian kinerja Direksi masih terbatas pada penilaian oleh RUPS dengan memperhatikan kinerja Perseroan. Keterangan: Terpenuhi. > Penilaian kinerja Direksi Perseroan saat ini dinilai oleh RUPS. Implementation: The Company will re-arrange the performance appraisal policy itself by the Board of Directors. Currently, the performance appraisal of the Board of Directors is still limited to the assessment by the GMS by taking into account the performance of the Company. Description: Comply > The current performance appraisal of the Company's Directors is assessed by the GMS.

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation
	2. Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan.	Penerapan: Pelaksanaan kebijakan penilaian Direksi telah dimuat dalam Laporan Tahunan. Keterangan: Terpenuhi. > Kebijakan tersebut telah dimuat dalam laporan tahunan.
	2. Self-assessment policy is disclosed in Annual Report	Implementation: The implementation of the Board of Directors' assessment policy has been included in the Annual Report. Description: Comply > This policy has been stated in the annual report.
	3. Direksi memiliki kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Penerapan: Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman Kerja Direksi telah memuat kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila bertentangan dengan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.
	3. The Board of Directors has a resignation policy on involvement in financial crimes.	Keterangan: Terpenuhi. > Direksi sampai saat ini tidak pernah terlibat dalam kasus kejahatan keuangan. Implementation: The Articles of Association of the Company and the Work Guidelines of the Board of Directors contain policies related to the resignation of members of the Board of Directors if they are contrary to the Articles of Association and the prevailing laws and regulations. Description: Comply > The Company has changed the members of the Board of Directors (Independent Director) in accordance with the Articles of Association and prevailing laws and regulations.

Aspek D: Partisipasi Pemangku Kepentingan Aspect D: Stakeholder Participation

Prinsip 7.
Meningkatkan aspek tata kelola Perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan

Principle 7.
Improving corporate governance aspect through stakeholder participation

1. Memiliki kebijakan untuk mencegah Insider Trading.

1. Having a policy on preventing Insider Trading

Penerapan:
Perseroan sedang menyusun kebijakan khusus pencegahan Insider Trading.

Keterangan: Terpenuhi.
> Perseroan saat ini sepenuhnya menerapkan Peraturan OJK terkait hal tersebut.

Implementation:
The Company is preparing a special policy for preventing Insider Trading

Description: Comply
> The Company is currently fully implementing OJK Regulations regarding this matter.

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation
	2. Memiliki kebijakan Anti-Korupsi dan Anti Fraud.	Penerapan: Perseroan sedang menyusun kebijakan khusus Anti-korupsi dan anti-fraud. Namun, saat ini Perseroan memiliki kode etik yang mengatur kebijakan tentang 2 hal tersebut. Keterangan: Terpenuhi.
	2. Having Anti-Corruption and Anti-Fraud policy	Implementation: The Company is developing a special anti-corruption and anti-fraud policy. However, at present the Company has a code of conduct that regulates the policy on these 2 matters. Description: Comply
	3. Memiliki kebijakan tentang Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok dan Vendor.	Penerapan: Perseroan telah memiliki kebijakan seleksi dan peningkatan kemampuan vendor Keterangan: Terpenuhi. > Perseroan telah memiliki kebijakan tersebut
	3. Having policy on Selection and Capacity Improvement of Suppliers and Vendors	Implementation: The Company has a vendor selection and improvement policy Description: Comply > The Company has established this policy.
	4. Memiliki Kebijakan Pemenuhan Hak-Hak Kreditur.	Penerapan: Perseroan sedang menyusun kebijakan khusus tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Namun saat ini, Perseroan senantiasa bertanggung jawab melaksanakan dan memenuhi ketentuan yang diatur dalam setiap pemberian kredit oleh kreditur. Keterangan: Belum Terpenuhi. > Perseroan sedang menyusun kebijakan tersebut.
	4. Having Creditor Rights Fulfillment Policy	Implementation: The Company is preparing a special policy regarding the fulfillment of creditor rights. However, at present, the Company is always responsible for implementing and fulfilling the conditions stipulated in each loan given by creditors. Description: Unfulfilled > The Company is currently preparing this policy.
	5. Memiliki kebijakan Whistleblowing System	Penerapan: Perseroan memiliki dan menerapkan kebijakan whistleblowing System. Keterangan: Terpenuhi.
	5. Having whistleblowing system policy	Implementation: The Company has established and implemented a whistleblowing system policy. Description: Comply

6. Memiliki Kebijakan pemberian insentif jangka panjang Direksi dan Karyawan.

Penerapan:

Perseroan melakukan kebijakan imbalan pasca kerja sebagaimana diatur dalam Undang Undang Ketenagakerjaan dengan mengikutsertakan karyawan dalam program pensiun dan memberikan hak-hak karyawan sesuai dengan Peraturan Ketenagakerjaan yang berlaku.

Keterangan: Terpenuhi.

> Perseroan telah menerapkan kebijakan tersebut

6. Having a long term incentive provision policy of the Board of Directors and Employees.

Implementation:

The Company carries out a post-employment benefits policy as stipulated in the Labour Laws by including employees in the pension program and giving employees rights in accordance with the applicable Labor Regulations.

Description: Comply

> The Company has implemented this policy

Aspek E: Meningkatkan Keterbukaan Informasi
Aspect E: Improving Information Transparency

Prinsip 8.
Meningkatkan keterbukaan informasi

Principle 8.
Improving Information Transparency

1. Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.

Penerapan:

Perseroan memanfaatkan Situs Web perusahaan, call center maupun email untuk melaksanakan keterbukaan informasi kepada pemangku kepentingan, khususnya pelanggan.

Keterangan: Terpenuhi.

> Perseroan telah menerapkan kebijakan tersebut

1. Utilizing the use of information technology more broadly than Website as a media for information disclosure.

Implementation:

The Company utilizes company websites, call centers and e-mails to carry out information disclosure to stakeholders, especially customers.

Description: Comply

> The Company has implemented this policy

2. Laporan Tahunan Perusahaan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan, paling sedikit 5% selain Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Penerapan:

Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham dalam profil perusahaan dalam laporan tahunan ini.

Keterangan: Terpenuhi.

> Perseroan telah mengungkapkan hal tersebut dalam laporan tahunan

2. The Company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owner in the company's share ownership, which is at least 5% other than the Majority and Controlling Shareholders.

Implementation:

The Company has disclosed the final beneficiary of the Company's share ownership in the company profile of this annual report

Description: Comply

> The Company has disclosed this matter in the annual report





1

IKHTISAR KINERJA 2020
2020 Performance Highlights

2

LAPORAN MANAJEMEN
Management Report

3

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile



4

**ANALISIS DAN
PEMBAHASAN MANAJEMEN**
Management Discussion and Analysis

5

**TATA KELOLA
PERUSAHAAN**
Good Corporate Governance

6

**TANGGUNG JAWAB
SOSIAL PERUSAHAAN**
Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Perseroan meyakini bahwa untuk mencapai visi dan misi perusahaan diperlukan keseimbangan dari berbagai aspek, antara lain aspek keuntungan (profit), kemanusiaan (people), dan lingkungan (planet). Hal ini merupakan upaya menjaga hubungan baik antara pemangku kepentingan, perseroan, karyawan, termasuk masyarakat lingkungan sekitar.

Perseroan memandang pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility – CSR) sebagai kontribusi dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan, membantu meningkatkan dan melindungi kesehatan masyarakat serta memberi perhatian terhadap lingkungan sekitar sesuai etika bisnis yang dijalankan. Perseroan meyakini implementasi CSR akan memberikan banyak manfaat bagi Perusahaan. Keberhasilan implementasi CSR dalam jangka panjang diyakini berpengaruh terutama pada aspek tumbuhnya kepercayaan, terciptanya keharmonisan dan meningkatkan reputasi yang pada gilirannya memiliki implikasi pada penciptaan nilai tambah yang mendorong kelancaran kestabilan dan pertumbuhan usaha Perusahaan.

Pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial menjadi salah satu komponen penting bagi Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa melaksanakan kegiatan CSR untuk memberikan dampak sosial dan lingkungan yang optimal melalui perencanaan yang matang agar tepat sasaran dan penyalurannya.

Adapun program CSR yang dilaksanakan tersusun menjadi beberapa rangkaian kegiatan, antara lain di bidang lingkungan hidup, ketenagakerjaan, sosial kemasyarakatan, serta tanggung jawab produk atau jasa.

The Company believes that to achieve its vision and mission, a balance is needed from various aspects, including profit (humanity), humanity (people), and the environment (planet). This is an effort to maintain good relations between stakeholders, the company, employees, including the surrounding community.

Passpod views the implementation of Corporate Social Responsibility(CSR) as a contribution to sustainable economic development, helps improve and protect public health and gives attention to the surrounding environment in accordance with the business ethics that it carries out. The Company believes that the implementation of CSR will provide many benefits for the Company. The success of the implementation of CSR in the long term is believed to have an influence mainly on aspects of growth in trust, the creation of harmony and enhancing reputation which in turn has implications for the creation of added value that encourages the smooth stability and growth of the Company's business.

The implementation of social responsibility activities is one of the important components for the Company. Therefore, the Company always carries out CSR activities to provide optimal social and environmental impacts through careful planning so that they are properly channeled and right on target.

The CSR programs implemented are organized into a series of activities, including in the fields of environment, employment, social affairs, and product or service responsibilities.



Dasar Penerapan Program CSR

Basis of CSR Program Implementation

Dalam pelaksanaan dan pelaporan kegiatan CSR, Perseroan berpedoman pada aturan dan undang-undang yang berlaku, yakni:

1. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) yang mengatur bahwa Perseroan menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan;
3. Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal yang mengatur bahwa setiap penanam modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan kepada lingkungannya;
4. Undang-Undang No. 23 Tahun 1997 (Pasal 1) yang mengatur tentang kewajiban setiap Industri memiliki program Community Development;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik; dan
6. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan no. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

In implementing and reporting on CSR activities, the Company refers to the applicable regulations and laws, such as:

Law no. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management;

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company (UUPT) which stipulates that the Company carries out its business activities in the field of and or related to natural resources must carry out social and environmental responsibilities;
2. Law No. 25 of 2007 concerning Investment which stipulates that every investor is obliged to carry out corporate social responsibility to his environment;
3. Law No. 23 of 1997 (Article 1) which regulates the obligations of each Industry to have a Community Development program;
4. Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies; and
5. Financial Services Authority Circular no. 30/SEOJK.04/2016 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies.

Tanggung Jawab Sosial Bidang Lingkungan Hidup

Social Responsibility in Environment Sector

Perseroan berkomitmen terhadap kelestarian lingkungan dengan penerapan yang baik dalam proses bisnis yang dijalankan dengan memperhatikan aspek-aspek pemeliharaan terhadap lingkungan sekitar. Komitmen tersebut sebagai tanggung jawab perseroan terhadap lingkungan serta sebagai upaya dalam melestarikan alam dan lingkungan hidup.

The Company is committed to environmental sustainability by implementing good business processes carried out by taking into account the maintenance aspects of the surrounding environment. This commitment is the responsibility of the company towards the environment as well as an effort to preserve nature and the environment.

Tanggung Jawab Sosial Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Social Responsibility in Employment, Occupational Health and Safety Sector

Sebagai aset penting Perseroan, karyawan menjadi kunci utama dalam kelangsungan bisnis Perseroan di masa yang akan datang. Perseroan berkomitmen untuk melakukan tanggung jawab dalam upaya peningkatan kesejahteraan para karyawan melalui program-program CSR di bidang ketenagakerjaan.

As an important asset of the Company, employees are the main key in the continuity of the Company's business in the future. The Company is committed to taking responsibility in efforts to improve the welfare of employees through CSR programs in the employment sector.

Perseroan dalam melaksanakan tanggung jawab sosial di bidang ketenagakerjaan didasarkan pada kebijakan pelaksanaan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja yang mengacu kepada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

The Company in carrying out social responsibility in the employment sector is based on the policy of implementing employment, health and safety, which refers to the Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 50 of 2012 concerning the Occupational Safety and Health Management System.

Tanggung Jawab Sosial Bidang Sosial Kemasyarakatan

Social Responsibility in Community Sector

Perseroan menyadari untuk mewujudkan aspek pertumbuhan bisnis usaha dibutuhkan keseimbangan antar aspek, baik karyawan, lingkungan hidup serta masyarakat. Keseimbangan antar aspek tersebut memberikan hubungan yang bersinergi sehingga tercapainya kesejahteraan karyawan serta perkembangan taraf hidup masyarakat.

Perseroan senantiasa menjalankan program tanggung jawab sosial untuk memberikan dukungan kepada masyarakat secara luas. Hal tersebut sebagai bentuk kepedulian kepada masyarakat sekitar lingkungan kerja Perseroan. Kegiatan CSR dilakukan dengan memberikan bantuan kepada masyarakat dengan mengadakan sejumlah acara.

PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DI BIDANG KEMASYARAKATAN

PT Yelooo Integra Datanet Tbk (Passpod) melakukan program Corporate Social Responsibility Berbagi Masker di sepanjang jalan pada Rabu, 23 Desember 2020. bertempat di Jalan Prof DR Satrio Kuningan, Jakarta Selatan, CSR Passpod memberikan sejumlah bantuan masker kepada masyarakat dan anak-anak disana.

Diusungnya tema CSR kali ini untuk Antisipasi Covid-19 dalam upaya Passpod untuk membantu masyarakat mengurangi penyebaran virus.

Tema kegiatan CSR kali ini memberikan bantuan berupa masker kepada masyarakat dan anak-anak di Jakarta. Bantuan berupa sejumlah masker untuk di pakai selama pandemi ini, dibagikan dan juga diharapkan dapat mengurangi pencegahan penyebaran virus Covid-19 selama masyarakat melakukan kegiatan diluar rumah.

Melalui program ini, Passpod ingin memberikan kontribusi dan terlibat langsung dengan seluruh kalangan masyarakat.

The Company understands that to realize business growth aspects, a balance between aspects, such as employees, the environment and society is needed. The balance between these aspects provides a synergistic relationship so as to achieve employee welfare and the development of people's living standards.

The Company always runs a social responsibility program to provide support to the community at large. This is a form of concern for the community in the vicinity of the Company's work environment. CSR activities are carried out by providing assistance to the community by holding a number of events.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN COMMUNITY SECTOR

PT Yelooo Integra Datanet Tbk (Passpod) conducted a Corporate Social Responsibility program for Sharing Masks along the road on Wednesday, December 23, 2020. Located on Jalan Prof. DR Satrio Kuningan, South Jakarta, CSR Passpod provided a number of masks to the community and children there.

The theme of CSR this time is to Anticipate Covid-19 in Passpod's efforts to help the community reduce the spread of the virus.

The theme of this CSR activity is to provide assistance in the form of masks to the community and children in Jakarta. Assistance in the form of a number of masks to be used during this pandemic, distributed and is also expected to reduce the prevention of the spread of the Covid-19 virus as long as people carry out activities outside the home.

Through this program, Passpod wants to contribute and be directly involved with the entire community.

Tanggung Jawab Sosial Bidang Produk atau Jasa

Social Responsibility in Products and Services Sector

Dalam melaksanakan tanggung jawab sosial di bidang barang atau jasa, Perseroan senantiasa memberikan layanan terbaik untuk konsumen, yakni berupa jasa penyewaan alat-alat terkait teknologi komunikasi, serta informatika dan internet. Perseroan terus mengembangkan layanan akomodasi yang dapat digunakan para konsumen saat melakukan perjalanan wisata seperti perencanaan destinasi wisata, pemesanan tiket atraksi di lokasi destinasi wisata, dan akses transportasi.

In carrying out social responsibility in the goods or services sector, the Company continues to provide the best service for consumers, such as in the form of leasing services related to communication technology, as well as informatics and the internet. The Company continues to develop accommodation services that can be used by consumers while traveling such as planning tourist destinations, booking ticket attractions in tourist destinations, and accessing transportation.



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2020 PT Yelooo Integra Datanet Tbk

Statement of The Members of Board of Commissioners and Board of Directors on The Responsibility for The 2020 Annual Report of PT Yelooo Integra Datanet Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Yelooo Integra Datanet Tbk tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan perusahaan.

We, the undersigned, testify that all information in the 2020 Annual Report of PT Yelooo Integra Datanet Tbk is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents of the Annual Report and Financial Statements of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioner



TIANG CUN HUI
Komisaris Utama

President Commissioner



IVANA SUSANTO
Komisaris Independen

Independent Commissioner

DIREKSI

Board of Director



WEWY SUWANTO
Direktur Utama

President Director



ANDI LASINRANG BHARATA
Direktur

Director

PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk

Laporan Keuangan / *Financial Statements*

Pada Tanggal 31 Desember 2020 / *As of December 31, 2020*

**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut /
*And For The Year Then Ended***

**Dan Laporan Auditor Independen / *And Independent Auditors' Report*
(Mata Uang Indonesia) / *(Indonesian Currency)***



PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk

Laporan Keuangan Pada Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut Dan Laporan Auditor Independen (Mata Uang Indonesia)	Financial Statements As of December 31, 2020 And For The Year Then Ended And Independent Auditors' Report (Indonesian Currency)
--	--

Daftar Isi / Table of Contents

	Halaman / Pages	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 42	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk**

No. 016/YLO-LKA/II/2021

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama :	Wewy Suwanto	Name :	
Alamat Kantor :	Ruko Roxy Mas Blok C 2 No. 37	Office Address :	
	Jl. K.H. Hasyim Ashari Jakarta Pusat 10150		
Alamat domisili :	Jl. Cipinang Lontar Indah Blok A3/6, Cipinang Muara	Domicile as stated :	
sesuai KTP	Jatinegara, Jakarta Timur	in ID card	
Nomor telepon :	021-63850730	Phone number :	
Jabatan :	Direktur Utama / President Director	Position :	
Nama :	Andi Lansirang Bharata	Name :	
Alamat Kantor :	Ruko Roxy Mas Blok C 2 No. 37	Office Address :	
	Jl. K.H. Hasyim Ashari Jakarta Pusat 10150		
Alamat domisili :	Jl. Airlangga Raya Blok A-VII No 30	Domicile as stated :	
sesuai KTP	Kedung Badak Tanah Sereal Bogor	in ID card	
Nomor telepon :	021-63850730	Phone number :	
Jabatan :	Direktur / Director	Position :	

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Yelooo Integra Datanet Tbk ("Perusahaan") pada tanggal 31 Desember 2020 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Yelooo Integra Datanet Tbk ("the Company") as of December 31, 2020 and for the year then ended; |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the financial statements of the Company have been completely and properly disclosed; |
| b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The financial statements of the Company do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan. | 4. We are responsible for the internal control system of the Company. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 16 Februari 2021 / February 16, 2021







Wewy Suwanto
Direktur Utama / President Director

Andi Lansirang Bharata
Direktur / Director

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00008/2.0961/AU.1/05/1023-3/11/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Yelooo Integra Datanet Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Yelooo Integra Datanet Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. 00008/2.0961/AU.1/05/1023-3/11/2021

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Yelooo Integra Datanet Tbk

We have audited the accompanying financial statements of PT Yelooo Integra Datanet Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2020, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements entity's in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Yelooo Integra Datanet Tbk tanggal 31 Desember 2020 serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Kami membawa perhatian pada Catatan 27 atas laporan keuangan yang mengindikasikan Perusahaan memiliki defisit sebesar Rp 35.237.435.517 pada tanggal 31 Desember 2020 dan kerugian bersih sebesar Rp 40.194.972.779 di 2020. Lebih jauh, di awal tahun 2020, ekonomi dunia, khususnya industri pariwisata dimana perusahaan bergantung pada industri tersebut, menghadapi ketidakpastian akibat dari pandemi Covid-19. Kondisi ini, bersama dengan hal-hal lain yang dijelaskan dalam Catatan 27, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Rencana manajemen untuk tindakan di masa depan dalam menghadapi kondisi-kondisi diatas telah dijelaskan dalam Catatan 27. Laporan keuangan terlampir telah disusun dengan menggunakan asumsi bahwa Perusahaan akan melanjutkan usahanya secara going concern. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal ini.

Auditors' responsibility (continued)

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Yelooo Integra Datanet Tbk as of December 31, 2020, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matters

We draw attention to Note 27 in the financial statements, which indicates that the Company had deficits amounting to Rp 35,237,435,517 as of December 31, 2020 and net loss amounting to Rp 40,194,972,779 in 2020. Further more, in the early 2020, the global economy, in particular the tourism industry where the company depends on that industry, faces uncertainty as a result of Covid-19 pandemic. These conditions, along with other matters as set forth in Note 27, indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about the ability of the Company to continue as a going concern. Management's plans for future actions in responding to the conditions above are described in Note 27.

The accompanying financial statements have been prepared assuming that the Company will continue to operate as a going concern. Our opinion is not modified in respect of this matter.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
MORHAN DAN REKAN**



David Kurniawan, CPA

Izin Akuntan Publik No. AP. 1023 / Public Accountant License No. AP. 1023

16 Februari 2021 / February 16, 2021

PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2020	2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2f,4,23,24	4.271.489.723	20.472.128.946	Cash on hand and in banks
Piutang usaha –				Trade receivables –
pihak ketiga – bersih	2f,5,23,24	36.845.481	2.497.739.701	third parties – net
Piutang lain-lain –				Other receivables –
pihak ketiga	2f,23,24	36.887.633	512.980.502	third parties
Pajak dibayar di muka	11a	669.387.593	667.269.544	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	2j	3.126.018	95.795.565	Prepaid expenses
Uang muka – bersih	6	10.143.682.064	20.287.364.128	Advances – net
Uang jaminan pemasok		663.368.582	477.153.410	Supplier deposits
Biaya ditangguhkan		499.500.000	-	Deferred charge
Jumlah Aset Lancar		16.324.287.094	45.010.431.796	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Penyertaan saham	7	-	1.398.600.000	Investment in share
Aset pajak tangguhan	2o,11d	2.989.410.403	221.631.392	Deferred tax assets
Aset tetap – bersih	2k,8	28.952.269.051	36.245.950.894	Fixed assets – net
Aset takberwujud – bersih	2l	395.846.634	652.764.990	Intangible asset – net
Jumlah Aset Tidak Lancar		32.337.526.088	38.518.947.276	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		48.661.813.182	83.529.379.072	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2020	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha – pihak ketiga	2f,9,23,24	3.377.298.334	286.123.552	Trade payables – third parties
Utang lain-lain – pihak ketiga	2f,10,23,24	640.551.152	528.051.152	Other payables – third parties
Utang pajak	11b	17.221.802	95.277.143	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	2f,12,23,24	1.505.654.836	149.595.135	Accrued expenses
Uang jaminan pelanggan	13	856.721.686	102.246.820	Customer deposits
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		6.397.447.810	1.161.293.802	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2m,14	320.463.843	503.720.757	Estimated liabilities for employees' benefits
JUMLAH LIABILITAS		6.717.911.653	1.665.014.559	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Share capital - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 920.000 saham				Authorized - 920,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 380.043.597 saham	15	38.004.359.700	38.004.359.700	Issued and fully paid - 380,043,597 shares
Tambahan modal disetor	16	39.176.977.346	39.176.977.346	Additional paid-in capital
Saldo laba (defisit)				Retained earnings (deficits)
Ditentukan penggunaannya		1.000.000.000	500.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(36.237.435.517)	4.183.027.467	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS		41.943.901.529	81.864.364.513	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		48.661.813.182	83.529.379.072	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
PENDAPATAN BERSIH	2n,17	2.270.040.538	37.495.986.446	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2n,18	(25.887.710.062)	(23.135.805.412)	COST OF REVENUES
LABA (RUGI) KOTOR		(23.617.669.524)	14.360.181.034	GROSS PROFIT (LOSS)
Beban penjualan	2n,19	(546.496.182)	(1.917.249.393)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2n,20	(4.590.477.940)	(10.059.306.609)	General and administrative expenses
Beban lain-lain – bersih	2n,21	(14.285.533.984)	(491.425.258)	Other expense – net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(43.040.177.630)	1.892.199.774	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	2o,11c	-	(699.080.413)	Current
Tangguhan	2o,11d	2.845.204.851	108.588.770	Deferred
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN – BERSIH		2.845.204.851	(590.491.643)	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE) – NET
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		(40.194.972.779)	1.301.708.131	NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan diklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2m,14	351.935.635	12.202.875	Remeasurement of estimated liabilities for employees' benefits
Pajak penghasilan terkait	2o,11d	(77.425.840)	(3.050.719)	Related income tax
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(39.920.462.984)	1.310.860.287	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM	2p,22			BASIC NET INCOME (LOSS) PER SHARE
Dasar		(105,76)	3,43	Basic
Dilusian		(144,88)	4,23	Diluted

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 For The Year Ended
 December 31, 2020
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham / Share Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-In Capital	Saldo Laba (deficit) / Retained Earnings (Deficits)		Jumlah Ekuitas / Total Equity	
			Ditentukan Penggunaanya / Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaanya / Unappropriated		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2019	38.000.000.000	39.159.538.546	-	3.372.167.180	80.531.705.726	Balance as of January 1, 2019
Penambahan modal saham	4.359.700	17.438.800	-		21.798.500	Additional share capital
Pencadangan saldo laba	-	-	500.000.000	(500.000.000)	-	Appropriation of retained earnings
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	1.310.860.287	1.310.860.287	Total comprehensive income for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	38.004.359.700	39.176.977.346	500.000.000	4.183.027.467	81.864.364.513	Balance as of December 31, 2019
Pencadangan saldo laba	-	-	500.000.000	(500.000.000)	-	Appropriation of retained earnings
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(39.920.462.984)	(39.920.462.984)	Total comprehensive loss for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	38.004.359.700	39.176.977.346	1.000.000.000	(36.237.435.517)	41.943.901.529	Balance as of December 31, 2020

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	2019	
ARUS KAS DARI (UNTUK)			CASH FLOWS FROM (FOR)
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	3.195.491.397	34.952.012.482	Cash receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(16.999.052.755)	(12.700.317.537)	Payments to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	(2.658.706.208)	(5.544.307.343)	Payments to employees
Kas bersih dihasilkan dari (digunakan untuk) operasi	(16.462.267.566)	16.707.387.602	Net cash generated from (used in) operations
Penerimaan bunga	969.603	5.671.337	Interest received
Pembayaran beban bunga	(72.262.504)	(112.772.418)	Interest expense paid
Pembayaran pajak penghasilan	(66.187.912)	(1.568.441.832)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(16.599.748.379)	15.031.844.689	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS (UNTUK)			CASH FLOWS FROM (FOR)
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	412.368.156	100.120.846	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(13.259.000)	(4.228.657.518)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	-	(98.539.892)	Acquisition of intangible assets
Investasi dalam saham	-	(1.398.600.000)	Investment in share
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	399.109.156	(5.625.676.564)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Kenaikan tambahan modal disetor	-	17.438.800	Proceeds from increase additional paid-in capital
Kenaikan modal disetor	-	4.359.700	Proceeds from increase paid up capital
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	-	21.798.500	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	(16.200.639.223)	9.427.966.625	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	20.472.128.946	11.044.162.321	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	4.271.489.723	20.472.128.946	CASH ON HANDS AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Kegiatan Usaha Perusahaan

PT Yelooo Integra Datanet Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 51 tanggal 18 Agustus 2016 dari Drs. Wijanto Suwongso, S.H., notaris di Jakarta. Akta Pendirian Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0037807.AH.01.01. Tahun 2016, tanggal 25 Agustus 2016. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 13 tanggal 28 Agustus 2020 dari Rahayu Ningsih, S.H., notaris di Jakarta, mengenai penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan terhadap peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 15/POJK.04/2020 dan No. 16/POJK.04/2020. Perubahan anggaran dasar ini diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0374815, tertanggal 20 Agustus 2020.

Sesuai dengan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi perdagangan alat komunikasi, jasa penyewaan alat teknologi komunikasi dan jasa perjalanan wisata.

Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada bulan Maret 2017. Kantor pusat Perusahaan dan gudang Perusahaan terletak di Komplek Ruko Roxy Mas Blok C 2 No. 37, Jl. K.H Hasyim Ashari, Jakarta Pusat.

b. Penawaran Umum Saham

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham yang didokumentasikan dalam Akta No. 4 tanggal 18 Juli 2018 dari Rahayu Ningsih, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui:

- Perubahan status Perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka melalui penerbitan dan penjualan saham baru lewat Penawaran Umum Perdana dan perubahan kegiatan usaha Perusahaan.
- Perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000.000 menjadi Rp 100.
- Penerbitan Waran Seri I.
- Perubahan struktur Dewan Direksi dan Dewan Komisaris, otorisasi kepada Dewan Direksi dan Dewan Komisaris serta persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan.

Perubahan-perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0223846, No. AHU-AH.01.03.0223847 dan No. AHU-0014676. Tahun 2018 pada tanggal 20 Juli 2018.

1. GENERAL

a. The Company's Business Activity and Establishment

PT Yelooo Integra Datanet Tbk ("the Company") was established based on Notarial Deed No. 51 dated August 18, 2016 of Drs. Wijanto Suwongso, S.H., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU 0037807.AH.01.01. Tahun 2016 dated August 25, 2016. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 13 dated August 28, 2020 of Rahayu Ningsih, S.H., a public notary in Jakarta, concerning changes in Company's Articles of Association to the Financial Services Authority Regulation (OJK) No. 15/POJK.04/2020 and No. 16/POJK.04/2020. These amendments to the Articles of Association were accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Notification Receipt No. AHU-AH.01.03-0374815, dated August 20, 2020.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in trading of communication equipment, leasing of communication technology equipment and tour and travel services.

The Company started its commercial operations in March 2017. Its head office and warehouse is located at Komplek Ruko Roxy Mas Blok C 2 No. 37, Jl. K.H Hasyim Ashari, Central Jakarta.

b. Public Offering of Shares

Based on the Stockholders' Circular Resolutions, as stated in Notarial Deed No. 4 dated July 18, 2018 of Rahayu Ningsih, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders agreed to approved the following:

- The change of status of the Company from private company to a publicly listed company through the issuance and sale of new shares, Initial Public Offering, and the change in the Company's activities.
- Change in par value per share from Rp 1,000,000 to Rp 100.
- Issue of Series I Warrant.
- The change in the Directors and the Board of Commissioners, authorization to the Directors and the Board of Commissioners, along with approval of amendments to the Company's Articles of Association.

These amendments were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0223846, No. AHU-AH.01.03.0223847 and No. AHU-0014676. Tahun 2018 dated July 20, 2018.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham tanggal 31 Agustus 2018, yang didokumentasikan dalam Akta No. 22 dari Rahayu Ningsih, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui konversi saham dari Obligasi Wajib Konversi sebesar Rp 7.500.000.000 menjadi 20.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham yang akan direalisasikan pada saat Penawaran Umum Perdana.

Pada tanggal 16 Oktober 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/ Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan surat No. S-146/D.04/2018 untuk melakukan penawaran umum atas 130.000.000 saham Perusahaan seharga Rp 375 (dalam Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat, disertai dengan penerbitan 78.000.000 Waran Seri I dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 26 Oktober 2018.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham, yang didokumentasikan dalam Akta No. 17 tanggal 20 Desember 2018 dari Rahayu Ningsih, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari sebanyak 230.000.000 lembar saham menjadi 380.000.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham.

Berdasarkan surat pengumuman pencatatan dari Bursa Efek Indonesia No. S-06138/BEI.PP2/10-2018, Perusahaan mencatat seluruh sahamnya sebanyak 380.000.000 saham pada tanggal 29 Oktober 2018.

c. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama :	Tiang Cun Hui
Komisaris :	-
Komisaris Independen :	Ivana Susanto
<u>Dewan Direksi</u>	
Direktur Utama :	Wewy Suwanto
Direktur :	Andi Lansirang Bharata

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares (continued)

Based on the Extraordinary Stockholders' Meeting dated August 31, 2018, as stated in Notarial Deed No. 22 of Rahayu Ningsih, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders have approved the conversion of the Mandatory Convertible Bonds amounting to Rp 7,500,000,000 into 20,000,000 shares with Rp 100 par value per shares which will be realized during the Initial Public Offering.

On October 16, 2018, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/Bapepam-LK or currently Financial Services Authority/OJK) in his Letter No. S-146/D.04/2018 for its offering to the public of 130,000,000 shares at Rp 375 per share, with the issuance of 78,000,000 Warrant Series I. On October 26, 2018, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

Based on the Stockholders' Circular Resolutions, as stated in Notarial Deed No. 17 dated December 20, 2018 of Rahayu Ningsih, S.H., a public notary in Jakarta, the Company agreed to increase its issued and paid-up capital from 230,000,000 shares to 380,000,000 shares with Rp 100 par value per share.

Based on the announcement letter of listing from the Indonesia Stock Exchange No. S-06138/BEI.PP2/10-2018, the Company recorded all of its 380,000,000 shares on October 29, 2018.

c. Boards of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employees

The Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee as of December 31, 2020 and 2019 consist of the following:

	2019	
<u>Board of Commissioners</u>		
Tiang Cun Hui :	President Commissioner	
Andrew Suhlim :	Commissioner	
Harry Kabullah Nugraha :	Independent Commissioner	
<u>Board of Directors</u>		
Hiro Whardana :	President Director	
Wewy Suwanto :	Director	

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

	2020
<u>Komite Audit</u>	
Ketua	: Ivana Susanto
Anggota	: Nicky Wijaya
Anggota	: Adriana Desy Widyanti

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan masing-masing memiliki sejumlah 12 dan 47 orang karyawan tetap.

Jumlah gaji dan kompensasi yang diterima Direksi Perusahaan masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020
Gaji dan Tunjangan	340.000.000

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

d. Penerbitan Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan pada tanggal 16 Februari 2021.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), Peraturan Regulator Pasar Modal serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employees (continued)

	2019
<u>Audit Committee</u>	
Harry Kabullah Nugraha	: Chairman
Nicky Wijaya	: Member
Adriana Desy Widyanti	: Member

As of December 31, 2020 and 2019, the Company had a total of 12 and 47 permanent employees, respectively.

Total salaries and benefits paid to the Board of Director by the Company for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively are as follows:

	2019
Gaji dan Tunjangan	675.000.000

Key management personnel of the Company are those people who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Company.

d. Issuance of Financial Statements

These financial statements have been authorized to be published by the Board of Director, who is responsible in the preparation and completion of the financial statements on February 16, 2021.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board and Syariah Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI), the Regulation of Capital Market Regulatory and the Regulation of Financial Services Authority No. VIII.G.7 related to the Presentation and Disclosure of Public Companies' Financial Statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas adalah dasar akrual. Laporan keuangan tersebut diukur berdasarkan biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun yang terkait.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung di mana penerimaan serta pengeluaran kas dan bank diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan periode sebelumnya, kecuali untuk penerapan beberapa PSAK amandemen dan penyesuaian serta ISAK baru yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Mata uang fungsional dan mata uang penyajian yang digunakan di dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah.

Perlu dicatat bahwa estimasi akuntansi dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan, meskipun perkiraan ini didasarkan pada pengetahuan terbaik manajemen dan penilaian dari peristiwa dan tindakan saat ini, peristiwa yang sebenarnya mungkin akhirnya berbeda dengan estimasi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

c. Penerapan Amandemen PSAK dan ISAK Baru yang Relevan

Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") amendemen dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru yang wajib diterapkan pada tanggal tersebut. Kebijakan akuntansi tertentu Perusahaan telah diubah seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

1 Januari 2020

- Amandemen PSAK No.1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang judul laporan keuangan"
- Amendemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan tentang Fitur Pembayaran di Muka dengan Kompensasi Negatif"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis Preparation of Financial Statements

Basis preparation of financial statements, except for the statement of cash flows is accrual basis. These financial statements are measured at cost (historical cost), except for certain accounts that are measured on the basis as described in related accounting policies.

The statement of cash flows is prepared using direct method, which receipts and payments of cash on hand and in banks are classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements in respect of the previous period, except for the adoption of several amendments and improvement to PSAK and new ISAK effective January 1, 2020 as disclosed in this Note.

The functional currency and presentation currency used in the preparation of these financial statements is the Indonesian Rupiah.

It should be noted that accounting estimates and assumptions used in the preparation of the financial statements, although these estimates are based on managements' best knowledge and judgement of the current events and actions, actual events may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

c. Application of Relevant Amendment to PSAK and New ISAK

The Company applied amendment to Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and new Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) that are mandatory for application from those date. Changes to the Company's accounting policies have been made, as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

January 1, 2020

- *Amendment PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements on title of Financial Statements"*
- *Amendment to PSAK No. 15, "Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures"*
- *Amendment PSAK No. 71, "Financial Instruments on Prepayment Features with Negative Compensation"*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Penerapan Amandemen PSAK dan ISAK Baru yang Relevan (lanjutan)

1 Januari 2020 (lanjutan)

- ISAK 36, "Interpretasi Atas Interaksi Antara Ketentuan Mengenai Hak Atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa"

1 Juni 2020

- Amendemen PSAK 73, "Sewa Tentang Konsesi Sewa Terkait Covid-19"

Pada tanggal 1 Januari 2020 dan 1 Juni 2020, Perusahaan menerapkan PSAK baru yang berlaku efektif sejak tanggal tersebut yang mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan/atau berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini.

PSAK 71, "Instrumen Keuangan"

PSAK 71 menggantikan PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". PSAK 71 mencakup revisi pedoman klasifikasi dan pengukuran aset keuangan yang mencerminkan model bisnis di mana aset dikelola dan karakteristik arus kasnya, termasuk model kerugian kredit ekspektasian berwawasan ke depan (ECL) baru untuk menghitung penurunan nilai, dan pedoman sendiri risiko kredit atas kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar.

Perusahaan menerapkan PSAK 71 dengan menggunakan metode efek kumulatif. Efek kumulatif dari penerapan standar baru diakui pada awal tahun penerapan awal, tanpa penyajian kembali periode komparatif. Penerapan PSAK 71 tidak berpengaruh signifikan terhadap klasifikasi dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan dan dalam penerapan model ECL dalam mengestimasi penurunan nilai.

Kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan menimbulkan arus kas yang hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga. Sekarang ini diklasifikasikan dan diukur sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi mulai 1 Januari 2020.

Tidak ada perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Application of Relevant Amendment to PSAK and New ISAK (continued)

January 1, 2020 (continued)

- ISAK 36, "Interpretation of the Interaction between Provisions regarding Land Rights in PSAK 16: Fixed Assets and PSAK 73: Leases"

June 1, 2020

- Amendment to PSAK 73, "Lease on Covid-19-related Rent Concessions"

On January 1, 2020 and June 1, 2020, the Company adopted the following new PSAK that are effective for application from those date which resulted to substantial changes to the Company's accounting policies and/or had material effect on the amounts reported for the current financial periods.

PSAK 71, "Financial Instruments"

PSAK 71 replaces PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement". PSAK 71 includes revised guidance on the classification and measurement of financial assets that reflects the business model in which assets are managed and their cash flow characteristics, including a new forward-looking expected credit loss (ECL) model for calculating impairment, and guidance on own credit risk on financial liabilities measured at fair value.

The Company adopted PSAK 71 using the cumulative effect method. The cumulative effect of applying the new standard is recognized at the beginning of the year of initial application, with no restatement of comparative period. The adoption of PSAK 71 has no significant effect on the classification and measurement of financial assets and financial liabilities of the Company and in applying the ECL model in estimating impairment.

Cash on hand and in banks, trade receivables and other receivables previously classified as loans and receivables are held to collect contractual cash flows and give rise to cash flows representing solely payments of principal and interest. These are now classified and measured as financial assets at amortized cost beginning January 1, 2020.

There are no changes in the classification and measurement of the Company's financial liabilities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Penerapan Amandemen dan Penyesuaian PSAK Serta ISAK Baru yang Relevan (lanjutan)

PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"

PSAK 72 menggantikan pedoman pengakuan pendapatan saat ini termasuk PSAK 23, "Pendapatan", PSAK 34, "Kontrak Konstruksi" dan interpretasi terkait kapan PSAK tersebut berlaku efektif. Standar baru ini memperkenalkan model pengakuan pendapatan yang baru dan lebih komprehensif untuk kontrak dengan pelanggan yang menetapkan bahwa pendapatan harus diakui ketika (atau saat) Perusahaan mengalihkan kendali atas barang atau jasa kepada pelanggan sebesar jumlah yang diharapkan akan diperoleh Perusahaan. PSAK 72 mensyaratkan kontrak dengan pelanggan memiliki kekuatan hukum dan untuk memenuhi kriteria tertentu agar berada dalam ruang lingkup standar dan untuk penerapan model umum.

Ini memperkenalkan panduan rinci tentang mengidentifikasi kewajiban kinerja yang mengharuskan entitas untuk menentukan apakah barang atau jasa yang dijanjikan berbeda. Ini juga memperkenalkan panduan terperinci untuk menentukan harga transaksi, termasuk panduan tentang pertimbangan variabel dan pertimbangan yang dibayarkan kepada pelanggan. Harga transaksi kemudian akan secara umum dialokasikan untuk setiap kewajiban kinerja sebanding dengan harga jualnya yang berdiri sendiri. Bergantung pada apakah kriteria tertentu terpenuhi, pendapatan diakui dari waktu ke waktu, dengan cara yang paling mencerminkan kinerja entitas, atau pada titik waktu, ketika kendali barang atau jasa dialihkan ke pelanggan.

Perusahaan telah menerapkan PSAK 72 dengan menggunakan metode efek kumulatif. Efek kumulatif dari penerapan standar baru diakui pada awal tahun penerapan awal, tanpa penyajian kembali periode komparatif. Di bawah metode efek kumulatif, standar dapat diterapkan baik untuk semua kontrak pada tanggal penerapan awal atau hanya untuk kontrak yang belum diselesaikan pada tanggal ini. Perusahaan memilih untuk menerapkan standar pada kontrak-kontrak yang belum selesai per 1 Januari 2020. Oleh karena itu, informasi komparatif belum disajikan kembali.

Penerapan PSAK 72 efektif 1 Januari 2020 tidak berdampak pada saldo laba Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Application of Relevant Amendment and Improvement to PSAK and New ISAK (continued)

PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers"

PSAK 72 supersedes the current revenue recognition guidance including PSAK 23, "Revenue", PSAK 34, "Construction Contracts" and the related interpretations when it becomes effective. The new standard introduces a new and more comprehensive revenue recognition model for contracts with customers which specifies that revenue should be recognized when (or as) the Company transfers control of goods or services to a customer at the amount to which the Company expects to be entitled. PSAK 72 requires a contract with a customer to be legally enforceable and to meet certain criteria to be within the scope of the standard and for the general model to apply.

It introduces detailed guidance on identifying performance obligations which requires entities to determine whether promised goods or services are distinct. It also introduces detailed guidance on determining transaction price, including guidance on variable consideration and consideration payable to customers. The transaction price will then be generally allocated to each performance obligation in proportion to its stand-alone selling price. Depending on whether certain criteria are met, revenue is recognized over time, in a manner that best reflects the entity's performance, or at a point in time, when control of the goods or services is transferred to the customer.

The Company has adopted PSAK 72 using the cumulative effect method. The cumulative effect of applying the new standard is recognized at the beginning of the year of initial application, with no restatement of the comparative period. Under the cumulative effect method, the standard can be applied either to all contracts at the date of initial application or only to contracts that are not completed at this date. The Company elected to apply the standard to those contracts not completed as of January 1, 2020. Accordingly, the comparative information has not been restated.

The adoption of PSAK 72 effective January 1, 2020 has no impact in the Company's retained earnings.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Penerapan Amandemen dan Penyesuaian PSAK Serta ISAK Baru yang Relevan (lanjutan)

PSAK 73, "Sewa"

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui hak guna aset (right-of-use assets) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset terkait (underlying assets) bernilai rendah.

Penerapan PSAK 73 tidak berdampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Berdasarkan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", pihak berelasi dianggap terkait jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan langsung maupun tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) selama pihak lain dalam membuat keputusan keuangan dan operasional.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dengan mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan oleh Perusahaan, adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Dolar Amerika Serikat	14.105
Dolar Singapura	10.644

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Application of Relevant Amendment and Improvement to PSAK and New ISAK (continued)

PSAK 73, "Leases"

This PSAK establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

The adoption of PSAK 73 has no material impact on the Company's financial statements.

d. Transactions with Related Parties

Based on PSAK No. 7, "Related Parties Disclosures", related parties deemed related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

e. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currency are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2020 and 2019, the conversion rates used by the Company were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Dolar Amerika Serikat	14.105	13.901	United States Dollar
Dolar Singapura	10.644	10.321	Singapore Dollar

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan melakukan penerapan PSAK 71, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai. Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori: (i) aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi (ii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (iii) aset keuangan yang diukur melalui penghasilan komprehensif lain. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Perusahaan hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi meliputi kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas Keuangan

Tidak terdapat perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Perusahaan memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments

Financial Assets

From January 1, 2020, the Company has applied PSAK 71, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting. The Company classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets at amortized cost (ii) financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL) and (iii) financial assets through other comprehensive income (FVOCI). Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows – whether from solely payment of principal and interest. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification already made at initial application.

The Company has only financial assets classified at amortized cost. Financial assets at amortized cost consist of cash on hand and in banks, trade receivables, and other receivables. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Financial assets at amortized cost are recognized initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

Financial Liabilities

There are no changes in classification and measurement of financial liabilities.

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit or loss (FVTPL). The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Company has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortized cost. All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Penghentian Pengakuan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, 1) Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum dengan entitas lain untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

g. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayar untuk mengalihkan kewajiban dalam transaksi yang teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, dalam ketiadaan, paling tidak pasar menguntungkan dimana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar kewajiban mencerminkan risiko non-kinerja.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga yang dikutip di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika tidak ada harga dikutip di pasar aktif, maka Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang memaksimalkan penggunaan input yang dapat diamati dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diamati.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Financial liabilities measured at amortised cost are trade payables, other payables and accrued expenses. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Derecognition

The Company derecognized financial liabilities, when and only when, the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities can be offset and the net amount is presented in the statements of financial position if, and only if, 1) the Company currently has rights that can be enforced by law with other entities to offset the recognized amounts and 2) intend to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

g. Determination of Fair Value

Fair value is defined as the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company have accessed at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Company measure the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Company use valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Kebijakan efektif awal 1 Januari 2020

Perusahaan mengakui penyisihan ECL atas aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. ECL adalah perkiraan kerugian kredit tertimbang probabilitas. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan kas (yaitu, perbedaan antara arus kas yang jatuh tempo kepada Perusahaan sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan), didiskontokan dengan suku bunga efektif dari aset keuangan, dan mencerminkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini, dan prakiraan kondisi ekonomi masa depan.

Perusahaan mengakui penyisihan penurunan nilai berdasarkan ECL 12 bulan atau seumur hidup, tergantung pada apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal.

Saat menentukan apakah risiko kredit aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan saat mengestimasi ECL, Perusahaan mempertimbangkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang relevan dan tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Perusahaan dan penilaian kredit yang diinformasikan dan termasuk informasi berwawasan ke depan.

Perusahaan mengakui ECL seumur hidup untuk piutang yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan. Perusahaan menggunakan matriks provisi yang didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan, disesuaikan dengan faktor-faktor berwawasan ke depan yang spesifik untuk pemegang dan lingkungan ekonomi. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai apakah aset keuangan tersebut pada biaya perolehan diamortisasi mengalami penurunan nilai kredit. Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang berdampak merugikan pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi. Bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit mencakup data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pemegang
- Pelanggaran kontrak, seperti wanprestasi atau peristiwa lewat jatuh tempo

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Impairment of Financial Assets

Policy effective beginning January 1, 2020

The Company recognizes allowance for ECL on financial assets at amortized cost. ECLs are probability-weighted estimates of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortfalls (i.e., the difference between the cash flows due to the Company in accordance with the contract and the cash flows that the Company expects to receive), discounted at the effective interest rate of the financial asset, and reflects reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

The Company recognizes an allowance for impairment based on either 12-month or lifetime ECLs, depending on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.

When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating ECLs, the Company considers reasonable and supportable information that is relevant and available without undue cost or effort. This includes both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Company's historical experience and informed credit assessment and including forward-looking information.

The Company recognizes lifetime ECLs for receivables that do not contain significant financing component. The Company uses provision matrix that is based on the Company's historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the borrowers and the economic environment. At each reporting date, the Company assesses whether these financial assets at amortized cost are credit-impaired. A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- *Significant financial difficulty of the issuer or the borrower*
- *Breach of contract, such as a default or past due event*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Kebijakan efektif awal 1 Januari 2020 (lanjutan)

- Pemberi pinjaman dari peminjam, karena alasan ekonomi atau kontrak yang berkaitan dengan kesulitan keuangan peminjam, setelah memberikan kepada peminjam suatu konsesi yang tidak akan dipertimbangkan oleh pemberi pinjaman
- Terdapat kemungkinan bahwa peminjam akan dinyatakan pailit atau reorganisasi keuangan lainnya
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan tersebut karena kesulitan keuangan
- Pembelian atau asal mula aset keuangan dengan diskon besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi

Perusahaan menganggap aset keuangan mengalami gagal bayar ketika pihak lawan gagal membayar kewajiban kontraktualnya, atau terdapat pelanggaran persyaratan kontraktual lainnya, seperti jaminan.

Perusahaan secara langsung mengurangi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan ketika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual atas aset keuangan, baik sebagian atau seluruhnya. Hal ini umumnya terjadi ketika Perusahaan menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber pendapatan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar kembali jumlah yang dikenakan penghapusan tersebut. Namun, aset keuangan yang dihapusbukukan masih dapat dikenakan aktivitas penegakan hukum untuk mematuhi prosedur Perusahaan untuk pemulihan jumlah yang jatuh tempo. ECL atas aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diakui sebagai cadangan kerugian penurunan nilai terhadap nilai tercatat bruto aset keuangan, dengan kerugian penurunan nilai (atau pembalikan) yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. ECL atas investasi dalam instrumen utang di FVOCI diakui sebagai akumulasi kerugian penurunan nilai dalam pendapatan komprehensif lain, dengan kerugian penurunan nilai (atau pembalikan) yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Kebijakan efektif sebelum 1 Januari 2020

Semua instrumen keuangan, kecuali yang diukur pada FVTPL, tunduk pada penelaahan penurunan nilai. Aset keuangan atau sekelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang telah terjadi setelah pengakuan awal aset dan peristiwa tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi dengan andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Impairment of Financial Assets (continued)

Policy effective beginning January 1, 2020 (continued)

- The lenders of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concessions that the lenders would not otherwise consider
- It is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization
- The disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties
- The purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses

The Company considers a financial asset to be in default when a counterparty fails to pay its contractual obligations, or there is a breach of other contractual terms, such as covenants.

The Company directly reduces the gross carrying amount of a financial asset when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows on a financial asset, either partially or in full. This is generally the case when the Company determines that the borrower does not have assets or sources of income that could generate sufficient cash flows to repay the amounts subject to the write-off. However, financial assets that are written off could still be subject to enforcement activities in order to comply with the Company's procedures for recovery of amounts due. The ECLs on financial assets at amortized cost are recognized as allowance for impairment losses against the gross carrying amount of the financial asset, with the resulting impairment losses (or reversals) recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. The ECLs on investments in debt instruments at FVOCI are recognized as accumulated impairment losses in other comprehensive income, with the resulting impairment losses (or reversals) recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Policy effective before January 1, 2020

All financial instruments, except those measured at FVTPL, are subject to review for impairment. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, when and only when, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset and that event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Kebijakan efektif sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Bukti objektif penurunan nilai dapat mencakup indikasi bahwa pihak yang dikontrak atau sekelompok pihak yang dikontrak mengalami kesulitan keuangan yang signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau reorganisasi keuangan lainnya, dan di mana data yang dapat diobservasi menunjukkan bahwa terdapat penurunan terukur dalam estimasi arus kas masa depan, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan suku bunga efektif asli dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset dapat dikurangi baik secara langsung atau melalui penggunaan akun penyisihan. Jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi.

Manajemen awalnya menilai apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika Perusahaan menentukan bahwa tidak ada bukti objektif penurunan nilai untuk aset keuangan yang dinilai secara individual, apakah signifikan atau tidak, maka aset keuangan tersebut termasuk dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit serupa dan secara kolektif menilai penurunan nilai tersebut.

i. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Aset yang dikenakan amortisasi dinilai untuk penurunan nilai apabila peristiwa atau perubahan keadaan terjadi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai diakui untuk jumlah di mana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah diidentifikasi (unit penghasil kas). Yang mengalami penurunan yang ditelaah untuk kemungkinan pembalikan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Impairment of Financial Assets (continued)

Policy effective before January 1, 2020 (continued)

Objective evidence of impairment may include indications that the contracted parties or a group of contracted parties is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults of financial assets.

For financial asset measured at amortized cost, impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at original effective interest rate of the financial asset. The carrying amount of the asset can be reduced either directly or through use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in profit or loss.

Management initially assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant. If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the financial asset in a group of financial assets with similar credit risk and collectively assesses them for impairment.

i. Impairment of Non-Financial Assets

Assets that are subject to amortization are assessed for impairment when events or changes in circumstances occur which indicate that the carrying amount may not be recoverable. Decline in value is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds the recoverable amount. Recoverable amount is the higher amount between the asset's fair value less cost to sell or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are Companyed at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai. Setelah pengakuan awal, aset tetap, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, apabila kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak diakui selama tahun berjalan pada saat terjadinya. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan dengan rincian sebagai berikut:

	Tahun / Years	
Peralatan kantor	4	Office equipment
Komputer	4	Computers
Alat komunikasi	4	Communication tools
Sistem manajemen penagihan	8	Management billing system

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi tersebut berlaku prospektif.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak ada manfaat ekonomis di masa datang yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang muncul dari penghentian pengakuan aset tetap (diperhitungkan sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan hasil penjualan bersih) dimasukkan pada laba rugi periode berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

k. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Subsequent cost are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets with details as follows:

The estimated useful lives, residual value and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in accounting estimates accounted for on a prospective basis.

The entire cost of maintenance and repairs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred. Fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the current period in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

l. Aset Takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari peranti lunak komputer. Piranti lunak komputer memiliki umur manfaat terbatas dan disajikan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung menggunakan garis lurus yang mengalokasikan biaya perolehan piranti lunak komputer tersebut sepanjang estimasi umur manfaat selama 4 (empat) tahun.

m. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan menyediakan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13 / 2003. Tidak ada pendanaan yang telah dibuat untuk program imbalan pasti ini.

Liabilitas neto Perusahaan atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Perusahaan sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Perusahaan mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Kebijakan Sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Perusahaan dan manfaat ini dapat diukur secara andal. Penjualan jasa diakui pada saat barang diberikan kepada pelanggan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Intangible Assets

Intangible assets consist of computer software. Computer software have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight-line method to allocate the cost of computer software over its estimated useful lives of 4 (four) years.

m. Estimated Liabilities for Employees' Benefits

The Company provide estimated liabilities for employees' benefits in accordance with Indonesian Labour Law No. 13 / 2003. No funding has been made for the defined benefit plan.

The Company's liabilities for employees' benefits are calculated as present value of estimated liabilities for employees' benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The calculation of estimated liabilities for employees's benefits is determined using the Project Unit Credit method with actuarial valuations conducted at the end of each reporting period.

Remeasurements of estimated liabilities for employees' benefits included a) actuarial gain and losses, b) return on plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, is recognized in other comprehensive income as incurred. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

The Company recognize gains and losses on the settlement of estimated liabilities for employees' benefits at the time of settlement. Gains or losses on the settlement represent the difference between the present value of post-employment benefit liabilities being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payments made directly by the Company in connection with the settlement.

The Company recognize the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

n. Revenue and Expense Recognition

Policy Before January 1, 2020

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. Revenue from sales are recognized when services are rendered to customer.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Kebijakan Pada atau Setelah 1 Januari 2020

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perusahaan melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
 - Perusahaan bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - Kontrak memiliki substansi komersial; dan
 - Besar kemungkinan Perusahaan akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penyewa dalam kegiatan usaha normal Perusahaan. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangkan dengan Pajak Pertambahan Nilai, pengembalian dan diskon.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

o. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Revenue and Expense Recognition (continued)

Policy On or After January 1, 2020

In determining revenue recognition, the Company perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows:*
 - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract;*
 - *The Company can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;*
 - *The contract has commercial substance; and*
 - *It is probable that the Company will receive benefits for the goods or services transferred*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

Revenue is measured as the fair value of the consideration received or receivable for the services rendered in the ordinary course of the Company's activities. Revenue is shown net of value-added tax, returns and discounts.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

o. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Liabilitas pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan keuangan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi. Jika diperlukan, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada tanggal laporan posisi keuangan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak terpakai sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila itu tidak lagi kemungkinan jumlah laba fiskal memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

Pengakuan aset pajak tangguhan dinilai ulang pada akhir periode pelaporan dan diakui sejauh yang telah menjadi *probable* bahwa laba fiskal pada masa mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi, kecuali bila berhubungan dengan transaksi dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas, dalam hal pajak tangguhan tersebut juga dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Income Tax (continued)

Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. The liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities with their carrying amount at the date of statement of financial position.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and for the carry forward of unused tax losses and unused tax credits to the extent the realization of such tax benefit is probable. The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Recognized deferred tax assets are reassessed at the end of reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date.

Deferred tax is charged to or credited in profit or loss, except when it relates to items charged to or credited directly in equity, in which case the deferred tax is also charged to or credited directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Laba (Rugi) Bersih per Saham Dasar

Laba (rugi) bersih per saham (LPS/RPS) dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Jika jumlah saham biasa atau efek berpotensi saham biasa naik dengan adanya penerbitan saham bonus (kapitalisasi agio saham), dividen saham (kapitalisasi laba) atau pemecahan saham, atau turun karena penggabungan saham (*reverse stock split*), maka perhitungan RPS dasar untuk seluruh periode sajian harus disesuaikan secara retrospektif.

q. Informasi Segmen

Informasi segmen berdasarkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", yang mensyaratkan pengungkapan yang memungkinkan para pengguna laporan keuangan dapat mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dimana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja Perusahaan, Perusahaan hanya mempunyai satu segmen yang dapat dilaporkan yaitu teknologi dan digital dengan cakupan aktivitas operasional yang terkonsentrasi di pulau Jawa.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada tiap-tiap akhir periode pelaporan.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Basic Net Income (Loss) per Share

Basic net income (loss) per share (EPS/LPS) is computed by dividing net income (loss) with the weighted average number of shares outstanding during the period.

If the number of common shares or convertible securities increases due to the issuance of bonus share (capitalization of additional paid-in capital), stock dividend (income capitalization) or stock split, or decrease due to reverse stock split, then basic LPS calculation for the period shall be adjusted retrospectively.

q. Segment Information

Segment information is based on PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments", which requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Based on the information used by management in evaluating the performance of the Company, the Company has only one reportable segment which are technology and digital. All of the operational activities of the Company are concentrated in Java Island.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date.

The judgments, estimates and assumptions used in preparing the financial statements have been regularly reviewed based on historical experience and various factors, including expectation for future event that might occur. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Pertimbangan dan Sumber Utama Ketidakpastian

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Sebelum 1 Januari 2020, Perusahaan menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang diatur dalam PSAK No. 55 telah dipenuhi, termasuk ketika manajemen mengklasifikasikan sebagian besar aset keuangan ke dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada atau setelah 1 Januari 2020, Perusahaan mengklasifikasikan dan mengukur aset keuangannya dengan mempertimbangkan model bisnis Perusahaan di mana aset tersebut dikelola dan karakteristik arus kasnya seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2f atas laporan keuangan.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 4 sampai 8 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai buku aset tetap Perusahaan diungkapkan pada Catatan 8 atas laporan keuangan.

Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgment and Key Sources of Uncertainty

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

Before January 1, 2020, the Company sets classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering whether the definitions set forth in PSAK No. 55 have been met, including when management classifies most of the financial assets in the group of loans and receivables.

On or after January 1, 2020, the Company classified and measures its financial assets by considering the Group's business model in which these assets are managed and their cash flow characteristics as disclosed in Note 2f to the financial statements.

Estimates and Assumptions

The main assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying value of assets and liabilities within the next period end are disclosed below. The Company assumptions and estimates are based on reference available at the time the financial statements are prepared. Current condition and assumptions regarding future developments may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Depreciation of Fixed Assets

The acquisition costs of fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets 4 until 8 years. These are the common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of these assets and therefore future depreciation charges could be revised. Net book value of fixed assets of the Company is disclosed in Note 8 to the financial statements.

Estimated Liabilities for Employees' Benefits

The determination of the Company's estimated liabilities for employees' benefits and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2m atas laporan keuangan. Sementara manajemen Perusahaan berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat mempengaruhi perkiraan jumlah liabilitas imbalan pasca kerja dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas diestimasi atas imbalan karyawan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 14 atas laporan keuangan.

Pajak Penghasilan

Perusahaan selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktur Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terhutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa daluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak penghasilan yang terhutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah tagihan pajak, utang pajak, beban pajak dan aset pajak tangguhan.

Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	2020
Kas	520.060
Bank	
PT Bank Central Asia Tbk	4.258.125.012
PT Bank Sinarmas Tbk	12.844.651
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-
Sub-jumlah	4.270.969.663
Jumlah	4.271.489.723

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Estimated Liabilities for Employees' Benefits (continued)

Actual results that differ from the Company's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2m to the financial statements. While the Company's believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experience or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefit and employee's benefits expense. The carrying amount of the Company's estimated liabilities for employees' benefits is disclosed in Note 14 to the financial statements.

Income Tax

The Company as tax payers calculate their tax obligation by self-assessment based on current tax regulations. The calculation is considered correct to the extent there is no tax assessment letter from the Director General of Tax for the tax reported amount or within five (5) years (maximum elapse tax period) there is tax assessment letter issued. The difference in the income tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidences and different interpretation on certain tax regulations between management and the tax officer. Any differences between the actual result and the carrying amount could affect the amount of tax claim, tax obligation, tax expense and deferred tax assets.

The Company recognized liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 11.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

This account consists of:

	2019	
	20.600.452	Cash on hand
		Cash in banks
	19.593.211.264	PT Bank Central Asia Tbk
	692.729.301	PT Bank Sinarmas Tbk
	164.057.057	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	1.530.872	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	20.451.528.494	Sub-total
Total	20.472.128.946	Total

As of December 31, 2020 and 2019, there is no cash and cash in banks placed with related parties.

PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan piutang usaha pihak ketiga, perorangan dan perusahaan, atas penggunaan data internet masing-masing sebesar Rp 36.845.481 dan Rp 2.497.739.701 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Berdasarkan umur

	<u>2020</u>
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	
1 - 30 hari	4.920.481
31 - 60 hari	9.925.000
61 - 90 hari	14.400.000
91 - 120 hari	7.600.000
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	<u>2.672.723.038</u>
Jumlah	2.709.568.519
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(2.672.723.038)</u>
Jumlah - bersih	<u>36.845.481</u>

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut

	<u>2020</u>
Saldo awal	382.804.811
Penambahan (lihat Catatan 21)	<u>2.289.918.227</u>
Saldo akhir	<u>2.672.723.038</u>

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan untuk piutang usaha. Tidak ada piutang usaha yang dijaminkan.

6. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2020</u>
Pihak Ketiga	
Pembelian data	10.673.567.328
Pembelian modem	<u>9.613.796.800</u>
Jumlah	20.287.364.128
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(10.143.682.064)</u>
Jumlah - bersih	<u>10.143.682.064</u>

5. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES

This account represents trade accounts receivable from third parties, both individuals and corporations, for usage of internet data amounting to Rp 36,845,481 and Rp 2,497,739,701 as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

Based on aging

	<u>2019</u>	
		<i>Past due but not impaired</i>
	197.911.669	<i>1 - 30 days</i>
	2.268.150.482	<i>31-60 days</i>
	24.207.188	<i>61-90 days</i>
	7.470.362	<i>91 - 120 days</i>
	<u>382.804.811</u>	<i>Past due and impaired</i>
	2.880.544.512	<i>Total</i>
	<u>(382.804.811)</u>	<i>Allowance for impairment</i>
Total - net	<u>2.497.739.701</u>	

The changes in allowance for impairment are as follows:

	<u>2019</u>	
	161.768.341	<i>Beginning balance</i>
	<u>221.036.470</u>	<i>Addition (see Note 21)</i>
Ending balance	<u>382.804.811</u>	

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivable accounts as of December 31, 2020 and 2019, they believe that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Management believes that there are no significant concentration on credit risk for trade receivables. No trade receivables were used as collateral.

6. ADVANCES

This account consists of:

	<u>2019</u>	
		<i>Third Parties</i>
	10.673.567.328	<i>Purchase of data</i>
	<u>9.613.796.800</u>	<i>Purchase of modem</i>
	20.287.364.128	<i>Total</i>
	<u>-</u>	<i>Allowance for impairment</i>
Total - net	<u>20.287.364.128</u>	

PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PENYERTAAN SAHAM

Akun ini merupakan penyertaan saham yang dicatat dengan harga perolehan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Nama perusahaan / Company	Kepemilikan / Ownership		Harga perolehan / Acquisition cost		Jumlah lembar saham / number of shares		Nilai tercatat / Carrying value	
	2020	2019	2020	2019	2020	2019	2020	2019
Urocomm International Limited	-	0,2%	-	1.398.600.000	-	100.0000	-	1.398.600.000

Pada 31 Desember 2019, penyertaan pada Urocomm International Limited, sebanyak 100.000 saham atau 0,2% dari modal saham yang ditempatkan dengan harga perolehan Rp 1.398.600.000 dan dicatat dengan metode biaya.

Penanaman investasi tersebut berdasarkan perjanjian pemesanan antara Perusahaan, Urocomm International Limited dan Ulink Group Inc tanggal 29 Agustus 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2020, perusahaan melakukan penilaian kembali atas nilai wajar penyertaan saham kepada Urocomm International Limited. Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap nilai wajar penyertaan saham tersebut, manajemen melakukan penghapusan penyertaan saham.

7. INVESTMENT IN SHARE

This account represents investment in shares accounted with acquisition cost as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

As of December 31, 2019 Investments in Urocomm International Limited amounted to one shares or 0.2% from the issued share capital with acquisition cost of Rp 1,398,600,000 and accounted with cost method.

The investment was based on subscription agreement between the Company, Urocomm International Limited and Ulink Group Inc dated August 29, 2019.

As of December 31, 2020, the company revalued the fair value of the investment in shares in Urocomm International Limited. Based on management's evaluation of the fair value of these investment in shares of stock, management to write off the investment in shares.

8. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

8. FIXED ASSETS

This account consists of:

2020					
	1 Januari 2020 / <i>January 1, 2020</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	31 December 2020 / <i>December 31, 2020</i>	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Peralatan kantor	287.777.516	500.000	-	288.277.516	Office equipment
Komputer	365.440.275	12.759.000	-	378.199.275	Computers
Alat komunikasi	11.302.545.605	-	(838.443.360)	10.464.102.245	Communication tools
Sistem manajemen penagihan	32.026.520.600	-	-	32.026.520.600	Management billing system
Jumlah	43.982.283.996	13.259.000	(838.443.360)	43.157.099.636	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Peralatan kantor	98.998.910	70.112.756	-	169.111.666	Office equipment
Komputer	153.881.108	93.460.340	-	247.341.448	Computers
Alat komunikasi	3.146.528.414	2.681.880.307	(380.271.000)	5.448.137.721	Communication tools
Sistem manajemen penagihan	4.336.924.670	4.003.315.080	-	8.340.239.750	Management billing system
Jumlah	7.736.333.102	6.848.768.483	(380.271.000)	14.204.830.585	Total
Nilai Buku Bersih	36.245.950.894			28.952.269.051	Net Book Value
2019					
	1 Januari 2019 / <i>January 1, 2019</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	31 December 2019 / <i>December 31, 2019</i>	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Peralatan kantor	147.359.455	140.418.061	-	287.777.516	Office equipment
Komputer	279.356.818	86.083.457	-	365.440.275	Computers
Alat komunikasi	7.447.358.125	4.002.156.000	146.968.520	11.302.545.605	Communication tools
Sistem manajemen penagihan	32.026.520.600	-	-	32.026.520.600	Management billing system
Jumlah	39.900.594.998	4.228.657.518	146.968.520	43.982.283.996	Total

PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. FIXED ASSETS (continued)

	2019 (lanjutan / continued)				
	1 Januari 2019 / January 1, 2019	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	31 December 2019 / December 31, 2019	Accumulated Depreciation
Akumulasi Penyusutan					
Peralatan kantor	45.878.329	53.120.581	-	98.998.910	Office equipment
Komputer	69.666.771	84.214.337	-	153.881.108	Computers
Alat komunikasi	922.910.833	2.272.707.476	49.089.895	3.146.528.414	Communication tools
Sistem manajemen penagihan	333.609.590	4.003.315.080	-	4.336.924.670	Management billing system
Jumlah	1.372.065.523	6.413.357.474	49.089.895	7.736.333.102	Total
Nilai Buku Bersih	38.528.529.475			36.245.950.894	Net Book Value

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dibebankan pada akun-akun berikut:

Depreciation expense for years ended December 31, 2020 and 2019 was charged to the following accounts:

	2020	2019	
Beban pokok pendapatan (lihat Catatan 18)	6.685.195.388	6.276.022.556	Cost of revenues (see Note 18)
Beban umum dan administrasi (lihat catatan 20)	163.573.095	137.334.918	General and administrative expenses (see Note 20)
Jumlah	6.848.768.483	6.413.357.474	Total

Laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Gain from sale of fixed assets are as follows:

	2020	2019	
Harga jual	412.368.156	100.120.846	Selling price
Nilai buku bersih	(458.172.360)	(97.878.625)	Net book value
Laba (rugi) penjualan aset tetap	(45.804.204)	2.242.221	Gain (loss) on sale fixed asset

Pada tanggal 31 Desember 2020, tidak terdapat aset tetap yang diasuransikan.

As of December 31, 2020, fixed assets were not insured.

Pada tanggal 31 Desember 2019, alat komunikasi telah diasuransikan kepada PT Asuransi Kresna Mitra Tbk, pihak ketiga, sebesar Rp 8.000.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungan.

As of December 31, 2019, communication tools are insured with PT Asuransi Kresna Mitra Tbk a third party, for Rp 8,000,000,000. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan penurunan nilai aset tetap.

Management believes that there are no events or changes in circumstance which may indicate impairment of fixed assets.

9. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

9. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES

This account consists of:

	2020	2019	
Dolar Singapura Rigel Telecom Pte Ltd	3.144.700.000	-	Singapore Dollar Rigel Telecom Pte Ltd
Dolar Amerika Serikat The Social Dataco Pte. Ltd	123.474.155	286.123.552	United States Dollar The Social Dataco Pte. Ltd
Urocomm International Limited	109.124.179	-	Urocomm International Limited
Jumlah	3.377.298.334	286.123.552	Total

PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA (lanjutan)

Berdasarkan umur:

	2020
Belum jatuh tempo	3.149.046.174
Jatuh tempo:	
1 - 30 hari	4.769.606
31 - 60 hari	5.031.536
Lebih dari 90 hari	218.451.018
Jumlah	3.377.298.334

9. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES (continued)

Based on aging :

	2019	
	286.123.552	Current
		Past due:
	-	1 - 30 days
	-	31-60 days
	-	More than 90 days
Total	286.123.552	

10. UTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

	2020
Leonard Soesanto	562.500.000
Lain-lain	78.051.152
Jumlah	640.551.152

10. OTHER PAYABLES – THIRD PARTIES

This account consists of:

	2019	
	450.000.000	Leonard Soesanto
	78.051.152	Others
Total	528.051.152	

Utang lain-lain kepada Leonard Soesanto merupakan utang atas sewa kantor yang terletak di Menara AXA lantai 28, Jakarta Selatan, DKI Jakarta.

Other payables to Leonard Soesanto represent payable on the office rent located at AXA Tower 28th floor, South Jakarta, DKI Jakarta.

11. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, akun ini seluruhnya merupakan Pajak Pertambahan Nilai masing-masing sebesar Rp 669.387.593 dan Rp 667.269.544.

11. TAXATION

a. Prepaid taxes

As of December 31, 2020 and 2019, all of this account represent of Value Added Tax amounted to Rp 669,387,593 and Rp 667,269,544, respectively.

b. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

	2020
Pajak Penghasilan:	
Pasal 4 (2)	16.416.667
Pasal 21	683.541
Pasal 23	121.594
Pasal 29	-
Jumlah	17.221.802

b. Taxes payable

This account consists of:

	2019	
	4.166.667	Income tax:
	22.324.839	Article 4 (2)
	2.597.725	Article 21
	66.187.912	Article 23
		Article 29
Total	95.277.143	

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan Badan

c. Corporate Income Tax

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran pajak terutang untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income (loss) before income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income for years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(43.040.177.630)	1.892.199.774	Income before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income
Beda temporer:			Temporary differences:
Penurunan nilai uang muka	10.143.682.064	-	Impairment of advances
Penurunan nilai piutang	2.741.278.387	221.036.470	Impairment of receivables
Imbalan kerja karyawan	168.678.721	213.318.609	Employee benefits
Beda permanen:			Permanent differences:
Beban penghapusan penyertaan saham	1.398.600.000	-	Investment in share write-off expense
Gaji dan tunjangan	326.564.127	-	Salaries and allowance
Beban perjalanan dinas dalam negeri	35.094.572	-	Domestic travel expense
Beban jamuan	35.000.000	187.902.135	Entertainment expense
Beban telepon dan internet	13.144.800	-	Internet and communication expense
Beban pajak	11.334.324	148.228.556	Tax expense
Beban sumbangan	1.467.400	16.374.405	Donation expense
Beban penghapusan piutang	-	216.979.000	Account receivable write-off expense
Beban lain-lain	-	97.178.342	Other expenses
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(969.603)	(5.671.337)	Interest income already subjected to final tax
Taksiran laba fiskal untuk tahun berjalan	(28.166.302.838)	2.987.545.954	Fiscal income for current year
Taksiran laba fiskal untuk tahun berjalan (pembulatan)	-	2.987.545.000	Fiscal income for current year (rounded)
Beban pajak penghasilan kini	-	699.080.413	Current income tax expenses
Dikurangi pajak dibayar di muka:			Less prepaid tax:
Pasal 23	-	136.556	Article 23
Pasal 25	-	632.755.945	Article 25
Taksiran Utang Pajak Penghasilan Pasal 29	-	66.187.912	Estimated Tax Payable Article 29

Laba kena pajak dari hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar bagi manajemen Perusahaan dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) PPh Badan.

The taxable income subjected total from the above reconciliation are used as a basis of the Company's management in filling the Annual Tax Return (SPT) Corporate income tax.

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

d. Aset Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax Assets

Rincian aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dibebankan ke Laba Rugi / Deferred Income Tax Benefit Charged to Profit or Loss	Beban Pajak Penghasilan Tangguhan Yang Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain / Deferred Income Tax expense Credited To Other Comprehensive Income	Penyesuaian Atas Pengurangan Tarif Pajak / Adjustment for Reduction of Tax Rates	Saldo Akhir / Ending Balance	
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	95.701.203	603.081.245	-	(11.484.144)	687.298.304	Allowances for impairment in value of receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai uang muka	-	2.231.610.054	-	-	2.231.610.054	Allowances for impairment in value of advances
Imbalan kerja karyawan	125.930.189	37.109.319	(77.425.840)	(15.111.623)	70.502.045	Employees' benefits
Jumlah	221.631.392	2.871.800.618	(77.425.840)	(26.595.767)	2.989.410.403	Total
	2019					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dibebankan ke Laba Rugi / Deferred Income Tax Benefit Charged to Profit or Loss	Beban Pajak Penghasilan Tangguhan Yang Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain / Deferred Income Tax expense Credited To Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance		
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	40.442.085	55.259.118	-	-	95.701.203	Allowances for impairment in value of receivables
Imbalan kerja karyawan	75.651.256	53.329.652	(3.050.719)	-	125.930.189	Employees' benefits
Jumlah	116.093.341	108.588.770	(3.050.719)	-	221.631.392	Total

Perubahan Tarif Pajak

Tax Rate Changes

Pada tanggal 31 Maret 2020, tarif pajak penghasilan badan akan diturunkan dari 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020 dan 2021 dan menjadi 20% mulai tahun fiskal 2022.

On March 31, 2020, is to reduced the corporate income tax rate from 25% to 22% for fiscal years 2020 and 2021 and to 20% starting fiscal year 2022.

12. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

12. ACCRUED EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2020	2019	
Jasa profesional	647.500.000	110.000.000	Professional fee
Penggunaan data	274.121.915	-	Data usage
Sewa	175.000.000	-	Rent
Gaji dan tunjangan	125.840.473	-	Salaries and allowance
Iklan dan promosi	65.072.091	-	Advertising and promotions
Beban keuangan dan bunga	57.885.326	-	Finance charge and interest
BPJS dan jamsostek	14.006.393	39.595.135	BPJS and jamsostek
Lain-lain	146.228.638	-	Others
Jumlah	1.505.654.836	149.595.135	Total

13. UANG JAMINAN PELANGGAN

Akun ini merupakan uang jaminan dari pelanggan untuk penggunaan modem penunjang data internet pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 856.721.686 dan Rp 102.246.820.

Uang jaminan akan dikembalikan kepada pelanggan setelah perjanjian penggunaan data internet selesai dan modem dikembalikan ke Perusahaan.

13. CUSTOMER SECURITY DEPOSITS

This account represents security deposits from customers for the use of modem to support internet data usage amounting to Rp 856,721,686 and Rp 102,246,820 as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

The security deposit will be refunded to customers once internet data usage agreement is completed and modems are returned to the Company.

14. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan laporan aktuaria PT Sigma Prima Solusindo dan PT Padma Radya Aktuarial masing-masing pada tanggal 11 Februari 2021 dan 10 Maret 2020 dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

14. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS

As of December 31, 2020 and 2019, the Company accrued estimated liabilities for employees' benefits based on actuarial report from PT Sigma Prima Solusindo and PT Padma Radya Aktuarial dated February 11, 2021 and March 10, 2020, respectively with the following assumptions:

	2020	2019	
Usia pensiun	56 tahun / years	56 tahun / years	Pension age
Tingkat diskonto	6,92% per tahun / per year	8% per tahun / per year	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	10% per tahun / per year	10% per tahun / per year	Salary incremental rate
Tingkat mortalita	TM-IV	TM- III	Mortality rate
Beban imbalan kerja karyawan yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:			
<i>Employees benefits expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:</i>			

	2020	2019	
Beban jasa kini	128.381.060	187.634.820	Current service cost
Beban bunga	40.297.661	25.683.789	Interest expense
Jumlah	168.678.721	213.318.609	Total
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	(351.935.635)	(12.202.875)	Remeasurement of estimated liabilities for employees' benefits

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The movement of net liabilities in the statement of financial position is as follows:

	2020	2019	
Saldo awal	503.720.757	302.605.023	Beginning balance
Beban tahun berjalan (lihat Catatan 20)	168.678.721	213.318.609	Expense in current year (see Note 20)
Pengukuran kembali keuntungan aktuarial	(351.935.635)	(12.202.875)	Remeasurement of actuarial gains
Saldo Akhir	320.463.843	503.720.757	Ending Balance

14. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Sensitivitas keseluruhan liabilitas pensiun terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

14. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS (continued)

The sensitivity of the overall pension liability to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

2020			
Dampak Terhadap Liabilitas Imbalan Pasti Kenaikan (penurunan)/ Impact on Defined Benefit Liability Increase (Decrease)			
Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(27.369.072)	31.219.550
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	29.995.026	(26.878.646)
			Discount rate
			Salary growth rate
2019			
Dampak Terhadap Liabilitas Imbalan Pasti Kenaikan (penurunan)/ Impact on Defined Benefit Liability Increase (Decrease)			
Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(47.513.328)	55.438.181
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	59.014.397	(51.405.965)
			Discount rate
			Salary growth rate

15. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

15. SHARE CAPITAL

The composition of shareholders as of December 31, 2020 and 2019 is as follows:

2020				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Total Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%) / Percentage of Ownership	Jumlah (Rp) / Total (Rp)	Shareholders
PT Agung Inovasi Teknologi Indonesia	159.850.000	42,06%	15.985.000.000	PT Agung Inovasi Teknologi Indonesia
PT Prima Jaringan Distribusi	65.850.000	17,33%	6.585.000.000	PT Prima Jaringan Distribusi
Masyarakat (masing- masing dibawah 5%)	154.343.597	40,61%	15.434.359.700	Public (each below 5%)
Jumlah	380.043.597	100,00%	38.004.359.700	Total
2019				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Total Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%) / Percentage of Ownership	Jumlah (Rp) / Total (Rp)	Shareholders
PT Agung Inovasi Teknologi Indonesia	159.850.000	42,06%	15.985.000.000	PT Agung Inovasi Teknologi Indonesia
PT Prima Jaringan Distribusi	70.150.000	18,46%	7.015.000.000	PT Prima Jaringan Distribusi
Masyarakat (masing- masing dibawah 5%)	150.043.597	39,48%	15.004.359.700	Public (each below 5%)
Jumlah	380.043.597	100,00%	38.004.359.700	Total

15. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan pencatatan Biro Administrasi Efek, tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan yang telah diterbitkan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan telah menerbitkan Waran Seri 1 sebanyak 43.597 lembar saham atau sebesar Rp 4.359.700 yang telah dicatat sebagai modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Perusahaan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal.

Utang bersih dihitung sebagai seluruh akun utang kecuali utang pajak dikurangi kas dan bank. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	2020
Jumlah utang	5.523.504.322
Dikurangi kas dan bank	4.271.489.723
Utang bersih	1.252.014.599
Jumlah ekuitas	41.943.901.529
Rasio utang terhadap modal	0,03

15. SHARE CAPITAL (continued)

Based on the Share Administrator Bureau's records, there are no member of Boards of Commissioners and Directors whose own the Company's shares of stock as of December 31, 2020 and 2019.

As of December 31, 2020, the Company has issued Series 1 Warrants 43,597 shares or amounted to Rp 4,359,700 which has recorded as issued and paid-up capital of the Company.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Company is not required to meet any capital requirements.

The Company monitors its capital using gearing ratio. by dividing net debt with the total capital.

Net debt is calculated as all of payables account except taxes payable less cash on hand and in banks. The total capital is calculated as equity as shown in the statement of financial position.

The computation of gearing ratio is a follows:

	2019	
	963.769.839	Total payables
	20.472.128.946	Less cash on hand and in banks
	(19.508.359.107)	Net debt
	81.864.364.513	Total equity
	(0,24)	Gearing ratio

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	2020
Tambahan modal disetor dari penawaran umum perdana	35.750.000.000
Tambahan modal disetor dari konversi obligasi wajib konversi ke saham	5.500.000.000
Tambahan modal disetor dari waran	17.438.800
Biaya emisi saham dari penawaran umum perdana	(2.090.461.454)
Jumlah – bersih	39.176.977.346

16. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital are as follows:

	2019	
	35.750.000.000	Additional paid-in capital of initial public offering
	5.500.000.000	Additional paid-in capital of conversion of mandatory convertible bonds to shares
	17.438.800	Additional paid-in capital of warrant
	(2.090.461.454)	Cost issuance of initial public offering
Jumlah – bersih	39.176.977.346	Total – net

PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PENDAPATAN BERSIH

Rincian dari pendapatan bersih Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Kuota internet dan sewa modem	2.190.815.434
Tiket atraksi	162.322.391
Lain-lain	13.566.175
Diskon	(96.663.462)
Jumlah	<u>2.270.040.538</u>

Seluruh pendapatan Perusahaan merupakan pendapatan dari pihak ketiga di tahun 2020 dan 2019.

Tidak terdapat penjualan kepada satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

17. NET REVENUES

The details of the Company's net revenues are as follows:

	<u>2019</u>	
	38.640.470.346	Internet quota and modem rental
	1.266.149.753	Attraction tickets
	52.766.587	Others
	(2.463.400.240)	Discount
Total	<u>37.495.986.446</u>	Total

Total Company's sales represent sales from third parties in 2020 and 2019.

There were no sales to any party which exceeded 10% of total net revenues for the years ended December 31, 2020 and 2019.

18. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian dari beban pokok pendapatan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Penggunaan data	18.852.848.540
Penyusutan (lihat Catatan 8)	6.685.195.388
Tiket atraksi	184.687.385
Jaringan dan sistem	142.325.216
Kartu sim	15.947.657
Lain-lain	6.705.876
Jumlah	<u>25.887.710.062</u>

Pembelian kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari pendapatan usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Rigel Telecom Pte Ltd	15.721.227.570	-
The Social Dataco Pte. Ltd.	1.850.209.215	9.780.057.003
Urocomm International Limited	745.193.005	3.781.562.221
Jumlah	<u>18.316.629.790</u>	<u>13.561.619.224</u>

18. COSTS OF REVENUES

The details of the Company's cost of revenues are as follows:

	<u>2019</u>	
	14.112.056.827	Data usage
	6.276.022.556	Depreciation (see Note 8)
	1.170.444.661	Attraction tickets
	91.636.707	Network and system
	1.485.644.661	Sim card
	-	Others
Total	<u>23.135.805.412</u>	Total

Purchase from certain parties exceeding 10% of the Company's total net revenues is as follows:

**Persentase dari Pendapatan Usaha/
Percentage of Net Revenues**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
	692,55%	-	Rigel Telecom Pte Ltd
	81,51%	26,08%	The Social Dataco Pte. Ltd.
	32,83%	10,09%	Urocomm International Limited
Total	<u>806,89%</u>	<u>36,17%</u>	Total

19. BEBAN PENJUALAN

Rincian dari beban penjualan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Komisi Promosi	389.067.422
	157.428.760
Jumlah	<u>546.496.182</u>

19. SELLING EXPENSES

The details of the Company's selling expenses are as follows:

	<u>2019</u>	
	308.761.442	Commision
	1.608.487.951	Promotion
Total	<u>1.917.249.393</u>	Total

PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Gaji dan tunjangan	2.827.384.929	5.757.625.952
Sewa	342.249.998	684.999.996
Amortisasi	256.918.356	252.543.354
Legal	232.339.375	171.599.597
Imbalan kerja (lihat Catatan 14)	168.678.721	213.318.609
Penyusutan (Catatan 8)	163.573.095	137.334.918
Jasa profesional	129.862.500	745.293.827
Perjalanan dan transportasi	86.474.138	559.820.521
Biaya logistik dan pengiriman	81.935.688	177.558.452
Perlengkapan kantor	53.003.014	147.734.599
Utilitas	50.996.516	174.650.090
Beban jamuan	35.000.000	187.902.135
Perbaikan dan pemeliharaan	30.186.351	218.701.889
Internet dan komunikasi	24.804.794	136.215.506
Beban pajak	11.334.324	148.228.556
Lain-lain	95.736.141	345.778.608
Jumlah	4.590.477.940	10.059.306.609

20. GENERAL AND ADMINITRATIVE EXPENSES

The detail of general and administrative expenses are as follows:

Salaries and allowance
Rent
Amortization
Legal fees
Employee benefits (see Note 14)
Depreciation (Note 8)
Profesional fees
Travelling and transportation
Logistics and delivery
Office Supplies
Utilities
Entertainment expenses
Repairs and maintenance
Internet and communication
Tax expense
Others
Total

21. BEBAN (PENDAPATAN) LAIN-LAIN - BERSIH

	2020	2019
Cadangan kerugian penurunan nilai uang muka (lihat Catatan 6)	10.143.682.064	-
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha (lihat Catatan 5)	2.289.918.227	221.036.470
Beban penghapusan investasi	1.398.600.000	-
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	451.360.160	-
Rugi (laba) penjualan aset tetap (lihat Catatan 8)	45.804.204	(2.242.221)
Beban administrasi bank	72.262.504	112.772.418
Rugi (laba) selisih kurs	(74.489.725)	50.765.842
Penghapusan piutang	-	216.979.000
Lain-lain	(41.603.450)	(107.886.251)
Jumlah	14.285.533.984	491.425.258

21. OTHER EXPENSE (INCOME) – NET

Provisions for impairment of Advances (see Note 6)
Provisions for impairment of trade receivable (see Note 5)
Investment in share write off
Provisions for impairment of other receivables
Loss (gain) on sale of fixed asset (see Note 8)
Bank administration expense
Loss (gain) on foreign exchange
Receivable write off
Others
Total

PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba (rugi) bersih per saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	(40.194.972.779)	1.301.708.131
Jumlah rata-rata saham tertimbang untuk:		
Laba bersih per saham dasar	380.043.597	380.019.221
Laba bersih per saham dilusi	277.437.764	307.763.662
Laba bersih per saham:		
Dasar	(105,76)	3,43
Dilusi	(144,88)	4,23

22. BASIC NET EARNING PER SHARE

The calculation of net income (loss) per share for the years ended December 31, 2020 and 2019 as follows:

Net income (loss) for the year
Weighted average number
of shares for:

Basic earnings per share

Diluted earnings per share

Earnings per share:

Basic

Diluted

23. INSTRUMEN KEUANGAN

Perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

23. FINANCIAL INSTRUMENTS

The comparison between carrying amount and fair value of the Company's financial assets and liabilities as of December 31, 2020 and 2019 is as follows:

	2020		
	Jumlah Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Estimated Fair Value	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
Kas dan bank	4.271.489.723	4.271.489.723	Cash on hand and in banks
Piutang usaha –		36.845.481	Trade receivables –
pihak ketiga – bersih	36.845.481		third parties – net
Piutang lain-lain – pihak ketiga	36.887.633	36.887.633	Other receivables - third parties
Jumlah	4.345.222.837	4.345.222.837	Total
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
Utang usaha	3.377.298.334	3.377.298.334	Trade payables
Utang lain-lain	640.551.152	640.551.152	Other payables
Beban masih harus dibayar	1.505.654.836	1.505.654.836	Accrued expenses
Jumlah	5.523.504.322	5.523.504.322	Total
	2019		
	Jumlah Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Estimated Fair Value	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
Kas dan bank	20.472.128.946	20.472.128.946	Cash on hand and in banks
Piutang usaha –		2.497.739.701	Trade receivables –
pihak ketiga - bersih	2.497.739.701		third parties – net
Piutang lain-lain – pihak ketiga	512.980.502	512.980.502	Other receivables - third parties
Jumlah	23.482.849.149	23.482.849.149	Total
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
Utang usaha	286.123.552	286.123.552	Trade payables
Utang lain-lain	528.051.152	528.051.152	Other payables
Beban masih harus dibayar	149.595.135	149.595.135	Accrued expenses
Jumlah	963.769.839	963.769.839	Total

23. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Metode dan asumsi yang digunakan oleh Perusahaan untuk mengestimasi nilai wajar instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

- Pada tanggal 31 Desember 2020, aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai "aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi", sedangkan pada 31 Desember 2019, aset keuangan Perusahaan tersebut diklasifikasikan sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang".
- Nilai tercatat utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

24. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Perusahaan terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Perusahaan berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Perusahaan.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Risiko Mata Uang Asing

Perusahaan terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial yang akan diselesaikan di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi komersial yang akan diselesaikan di masa depan atau aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan memiliki liabilitas moneter dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

	2020		
	Mata uang asing/ Foreign Currency		Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp
Aset			
Piutang lain-lain	USD	32.000	451.360.160
Liabilitas			
Utang usaha	USD	16.490,48	232.598.334
	SGD	295.000,00	3.144.700.000
Aset (liabilitas) moneter – bersih			(2.925.938.174)

23. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The method and assumptions used by the Company to estimate the fair values of financial instruments are as follows:

- As of December 31, 2020, the Company's financial assets comprise cash on hand and in banks, trade and other receivables are classified as "financial assets at amortised cost", while as of December 31 2019, those Company's financial assets are classified as "loans and receivables".
- The carrying amounts of trade payables, other payables and accrued expenses approximate their fair values due to short term nature of transactions.

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Company's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including currency risk), credit risk and liquidity risk. The Company's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Company's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Directors. The Directors have the responsibility to determine the basic principles of the Company's risk management as well as principles covering specific areas, such as currency risk, credit risk and liquidity risk.

Foreign Exchange Risk

The Company is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the United States Dollar. Foreign exchange risk arises from future settlement of commercial transactions and recognized assets and liabilities.

Foreign exchange risk arises when future settlement of commercial transactions or recognized assets or liabilities are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. The risk is measured using cash flow forecasts.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company has monetary liabilities in foreign currencies as follows:

	2019			
	Mata uang asing/ Original currency		Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp	
Aset				Other receivables
	USD	32.000	444.832.160	
Liabilities				Trade payable
	USD	20.582,94	286.123.552	
	SGD	-	-	
Monetary asset (liability) – net			158.708.608	

24. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jika mata uang Rupiah melemah/ menguat sebesar 10% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 292.593.817 dan Rp 15.870.861.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan. yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit.

Perusahaan melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Perusahaan mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan. Perusahaan tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kualitas kredit setiap kelas dari aset keuangan berdasarkan penilaian Perusahaan adalah sebagai berikut:

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Foreign Exchange Risk (continued)

As of December 31, 2020 and 2019, if the Rupiah currency had weakened/strengthened by 10%, against the United States Dollar with all other variables held constant, pretax profit for the years would have been higher/lower by Rp 292,593,817 and Rp 15,870,861, respectively.

Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract leading to a financial loss. The Company's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increase credit risk exposure.

The Company trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Company policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company's exposure to bad debts is not significant.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statement of financial position. The Company does not hold any collateral as security.

As of December 31, 2020 and 2019, the credit quality per class of financial assets based on the Company rating as follows:

2020					
	Belum jatuh tempo atau penurunan nilai / <i>Neither past due nor impaired</i>	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai / <i>Past due but not impaired</i>	Pencadangan / <i>Allowance</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
Kas dan bank	4.271.489.723	-	-	4.271.489.723	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	-	2.709.568.519	(2.672.723.038)	36.845.481	Trade receivables
Piutang lain-lain	-	488.247.793	(451.360.160)	36.887.633	Other receivables
Jumlah	4.271.489.723	3.197.816.312	(3.124.083.198)	4.345.222.837	Total
2019					
	Belum jatuh tempo atau penurunan nilai / <i>Neither past due nor impaired</i>	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai / <i>Past due but not impaired</i>	Pencadangan / <i>Allowance</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
Kas dan bank	20.472.128.946	-	-	20.472.128.946	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	-	2.880.544.512	(382.804.811)	2.497.739.701	Trade receivables
Piutang lain-lain	-	512.980.502	-	512.980.502	Other receivables
Jumlah	20.472.128.946	3.393.525.014	(382.804.811)	23.482.849.149	Total

Piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai berasal dari debitor yang melakukan pembayaran tepat waktu. Kas dan bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik.

Trade receivables that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment record. Cash on hand and in banks are placed with reputable financial institutions.

24. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Perusahaan atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan memiliki profil jatuh tempo kurang dari satu tahun.

25. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Perusahaan mempunyai perjanjian-perjanjian dan ikatan penting dengan pihak-pihak ketiga sebagai berikut:

Rigel Telecom Pte Ltd

Pada tanggal 10 Januari 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Rigel Telecom Pte Ltd, pihak ketiga, sehubungan dengan pembelian data internet seluler dengan minimum pembayaran antara S\$ 120.655 sampai dengan S\$ 237.765. Periode kerjasama ini berlaku untuk jangka waktu 2 (dua) tahun.

China Mobile International Limited

Pada tanggal 25 Juli 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan China Mobile International Limited, pihak ketiga, sehubungan dengan Perusahaan sebagai penjual resmi untuk mempromosikan dan menjual produk dari China Mobile International Limited. Periode kerjasama ini berlaku untuk jangka waktu 2 (dua) tahun.

PT Global Locket Sejahtera

Pada tanggal 27 November 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Global Locket Sejahtera, pihak ketiga, dimana Perusahaan akan menjual tiket yang disediakan oleh PT Global Locket Sejahtera secara online maupun offline. Periode perjanjian untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan berlaku sejak tanggal 27 November 2018 sampai dengan tanggal 27 November 2021.

BeMyGuest Pte. Ltd.

Pada tanggal 12 Februari 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan BeMyGuest Pte. Ltd., pihak ketiga, sehubungan dengan pembelian tiket atraksi dari BeMyGuest Pte. Ltd. Periode perjanjian ini berlaku sejak tanggal penandatanganan sampai diakhiri oleh salah satu pihak.

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatch of the maturities of financial assets and liabilities.

As of December 31, 2020 and 2019, undiscounted contractual payments of the Company's financial liabilities have maturity profile less than one year.

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

As of December 31, 2020 and 2019, the Company has significant agreements and commitments with third parties as follows:

Rigel Telecom Pte Ltd

On January 10, 2020, the Company entered into an agreement with Rigel Telecom Pte Ltd, a third party, in connection with the purchase of cellular internet data with a minimum payment of between SGD 120,655 and SGD 237,765. The agreement is valid for a period of 2 (two) year.

China Mobile International Limited

On July 25, 2019, the Company entered into an agreement with China Mobile International Limited, a third party, in connection the Company as authorized seller of China Mobile International Limited for promote and sell the products. The agreement is valid for a period of 2 (two) year.

PT Global Locket Sejahtera

On November 27, 2018, the Company entered into an agreement with PT Global Locket Sejahtera, a third party, wherein the Company will sell tickets provided by PT Global Locket Sejahtera through online and offline methods. The agreement is valid for a period of 3 (three) years and effective from November 27, 2018 until November 27, 2021.

BeMyGuest Pte. Ltd.

On February 12, 2018, the Company entered into an agreement with BeMyGuest Pte. Ltd., a third party, wherein the Company will purchase attraction tickets from BeMyGuest Pte. Ltd. The agreement is effective from the date of signing until terminated by either party.

25. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

The Social Dataco Pte. Ltd.

Pada tanggal 20 Desember 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan The Social Dataco Pte. Ltd., pihak ketiga, sehubungan dengan pembelian data internet dengan harga sebesar \$AS 95 untuk tipe SG 600 dan SG 700 serta US\$ 100 untuk tipe SG 900. Periode perjanjian ini berlaku selama 3 (tiga) tahun dan berlaku sejak tanggal 20 Desember 2017 sampai dengan tanggal 20 Desember 2020.

PT Panorama JTB

Pada tanggal 12 April 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Panorama JTB, pihak ketiga, sehubungan kerjasama penyewaan modem wifi Passpod. Periode perjanjian ini berlaku sejak tanggal penandatanganan sampai diakhiri oleh salah satu pihak.

SIMGO Asia Pte. Ltd.

Pada tanggal 5 Januari 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan SIMGO Asia Pte. Ltd., pihak ketiga, sehubungan dengan pembelian data internet. Periode perjanjian ini berlaku selama 3 (tiga) tahun dan berlaku sejak tanggal 5 Januari 2017 sampai dengan tanggal 5 Januari 2020.

26. REKLASIFIKASI AKUN-AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan pada 31 Desember 2020 untuk tujuan perbandingan, terkait dengan penyajian biaya dibayar dimuka, uang muka dan aset lancar lain-lain.

Akun dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang telah direklasifikasi adalah sebagai berikut:

	<u>Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Sesudah Reklasifikasi/ After Reclassification</u>	<u>Statement Profit or Loss and Other Comprehensive Income</u>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain				
Beban umum dan administrasi	(10.497.322.079)	438.015.470	(10.059.306.609)	General and administrative expenses
Beban lain-lain – bersih	(53.409.788)	(438.015.470)	(491.425.258)	Other expense – net

**25. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(continued)**

The Social Dataco Pte. Ltd.

On December 20, 2017, the Company entered into an agreement with The Social Dataco Pte. Ltd., a third party, wherein the Company will purchase internet data at a rate of US\$ 95 for SG 600 and SG 700 type and US\$ 100 for SG 900 type. The agreement is valid for a period of 3 (three) years and effective from December 20, 2017 until December 20, 2020.

PT Panorama JTB

On April 12, 2017, the Company entered into an agreement with PT Panorama JTB, a third party, in connection with the wifi modem rental, Passpod. The agreement is effective from the date of signing until terminated by either party.

SIMGO Asia Pte. Ltd.

On January 5, 2017, the Company entered into an agreement with SIMGO Asia Pte. Ltd., a third party, in connection with the purchase of internet data. The agreement is valid for a period of 3 (three) years and effective from January 5, 2017 until January 5, 2020.

26. RECLASIFICATION OF ACCOUNTS

Several accounts in the financial statements for the year ended December 31, 2019 has been reclassified according to the presentation of financial statements as of December 31, 2020 for comparative purposes, related with the presentation of prepaid expenses, advances and other current assets.

Accounts in the financial statements for the year ended December 31, 2019 which have been reclassified are as follows:

27. KELANGSUNGAN USAHA

Pandemi Covid-19 mempunyai akibat yang belum pernah terjadi atas bisnis di seluruh dunia dan Perusahaan tidak terkecuali. Perusahaan beroperasi di tahun 2020 dalam lingkungan yang penuh ketidakpastian. Bisnis dimulai dengan awal yang baik pada bulan Januari dan Februari 2020. Pada pertengahan bulan Maret, tidak terdapat penjualan data untuk keluar negeri dikarenakan tidak adanya wisatawan yang berpergian.

Kondisi di atas berdampak pada penurunan penjualan yang sangat signifikan dan mengakibatkan kerugian pada Perusahaan di tahun 2020.

Sepanjang 2020 dan sampai dengan saat ini Perusahaan telah mengambil langkah-langkah untuk melindungi bisnis dan beberapa aksi prudent yang signifikan antara lain:

- a. Mengurangi beban gaji Perusahaan sampai dengan 50%.
- b. Mengurangi biaya sewa kantor sebesar 50% dari tahun sebelumnya.
- c. Memulai penjualan data dalam negeri sehingga diharapkan dapat membantu mengganti penjualan data luar negeri yang hilang akibat pandemi.
- d. Mengurangi biaya pokok atas data dengan cara negosiasi dengan para vendor data yang telah membuat komitmen dengan Perusahaan agar dapat mengurangi biaya yang telah disepakati.
- e. Memulai proses akuisisi anak usaha yang sejalan dengan bisnis Perusahaan yaitu dalam penjualan produk-produk digital seperti pulsa dan data internet yang tetap bertahan dalam masa pandemi agar dapat membantu Perusahaan dalam menghadapi pandemi ini.

Tantangan-tantangan berikut ini diluar kendali Perusahaan dan dapat memberikan dampak buruk terhadap kinerja keuangan dan kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya:

- a. Pandemi Covid yang terus berlangsung mengakibatkan pertumbuhan ekonomi negatif dan menurunkan daya beli pelanggan.
- b. Kebijakan pemerintah tentang pembatasan aktivitas sosial untuk menurunkan kasus Covid yang berakibat rendahnya mobilitas masyarakat seperti keluar negeri yang mengakibatkan berkurangnya permintaan penggunaan data luar negeri.

Perusahaan tidak memiliki kewajiban yang signifikan selama 2020 dan saat ini, sehingga hal ini pun meringankan beban Perusahaan. Perusahaan telah memproyeksikan bahwa kemungkinan bisnis Perusahaan dalam sektor pariwisata ini akan kembali normal seperti kondisi sebelum pandemi memerlukan waktu selama 4 sampai 5 tahun, hal ini dikarenakan belum adanya kejelasan kapan pandemi ini akan berakhir. Oleh karena itu apabila proses akuisisi anak usaha yang telah direncanakan oleh Perusahaan berhasil dilakukan maka dapat memberikan efek yang signifikan bagi kelangsungan usaha Perusahaan dalam jangka waktu yang singkat dan membantu Perusahaan dalam menghadapi kondisi pandemi saat ini.

27. GOING CONCERN

The Covid-19 pandemic is having unprecedented consequences for businesses around the world and the Company is no exception. The Company operate in 2020 in an environment full of uncertainty. Business got off to a good start in January and February 2020. In the middle of March, there is no sales data for abroad due to the absence of tourists traveling.

The above conditions resulted in a very significant decrease in sales and resulted in losses to the Company in 2020.

Throughout 2020 and to date the Company has taken steps to protect the business and several significant prudent actions, including:

- a. Reducing the Company's salary burden up to by 50%.*
- b. Reduce office rental costs by 50% from the previous year.*
- c. Started sales of domestic data so it is hoped that it can help replace sales of foreign data lost due to the pandemic.*
- d. Reducing the basic cost of data by negotiating with data vendors that have made commitments with the Company in order to reduce agreed costs.*
- e. Starting a subsidiary acquisition process that is in line with the Company's business, namely in the sale of digital products such as mobile phone credit and internet data that can survive the pandemic in order to assist the Company in dealing with this pandemic.*

The following challenges are beyond the Company's control and can adversely affect the Company's financial performance and ability to sustain its business:

- a. The ongoing Covid pandemic has resulted in negative economic growth and reduced consumer purchasing power.*
- b. The government policy on limiting social activities to reduce Covid cases which results in low community mobility such as going abroad which results in reduced requests for use of foreign data.*

The company has no significant obligations during 2020 and now, so this also lightens the Company's burden. The company has projected that it is possible that the Company's business in the tourism sector will return to normal to the condition before the pandemic will take 4 to 5 years, this is because it is not clear when this pandemic will end. Therefore, if the subsidiary acquisition process that has been planned by the Company is successful, it can have a significant effect on the Company's business continuity in a short period of time and assist the Company in dealing with the current pandemic.

27. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

Namun Perusahaan juga meyakini apabila pandemi Covid ini telah berakhir maka akan terdapat peningkatan penjualan yang sangat signifikan dari sisi penjualan data luar negeri. Hal ini dikarenakan banyaknya masyarakat yang akan melakukan perjalanan ke luar negeri baik untuk perjalanan wisata maupun perjalanan bisnis yang selama ini tidak dapat dilakukan karena pandemi Covid ini.

28. PENERBITAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN AMANDEMEN

DSAK - IAI telah menerbitkan pernyataan standar akuntansi keuangan amandemen yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2021

- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis"

1 Januari 2022

- Amendemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, Dan Aset Kontinjensi Tentang Kontrak Yang Merugi—Biaya Memenuhi Kontrak"

1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan Tentang Klasifikasi Liabilitas Sebagai Jangka Pendek Atau Jangka Panjang

Perusahaan masih mengevaluasi dampak dari pernyataan standar akuntansi keuangan amandemen di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan secara keseluruhan.

27. GOING CONCERN (continued)

However, the company also believes that if the Covid pandemic has ended, there will be a very significant increase in sales in terms of sales of foreign data. This is due to the large number of people who will travel abroad for both tourist trips and business trips which have not been possible due to the Covid pandemic.

28. ISSUANCE AMENDMENTS TO STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

DSAK-IAI has issued the following amendment to statements of financial accounting standards which will be applicable to the financial statements with annual periods beginning on or after:

January 1, 2021

- *Amendment to PSAK No. 22, "Business Combination: Definition of Business"*

January 1, 2022

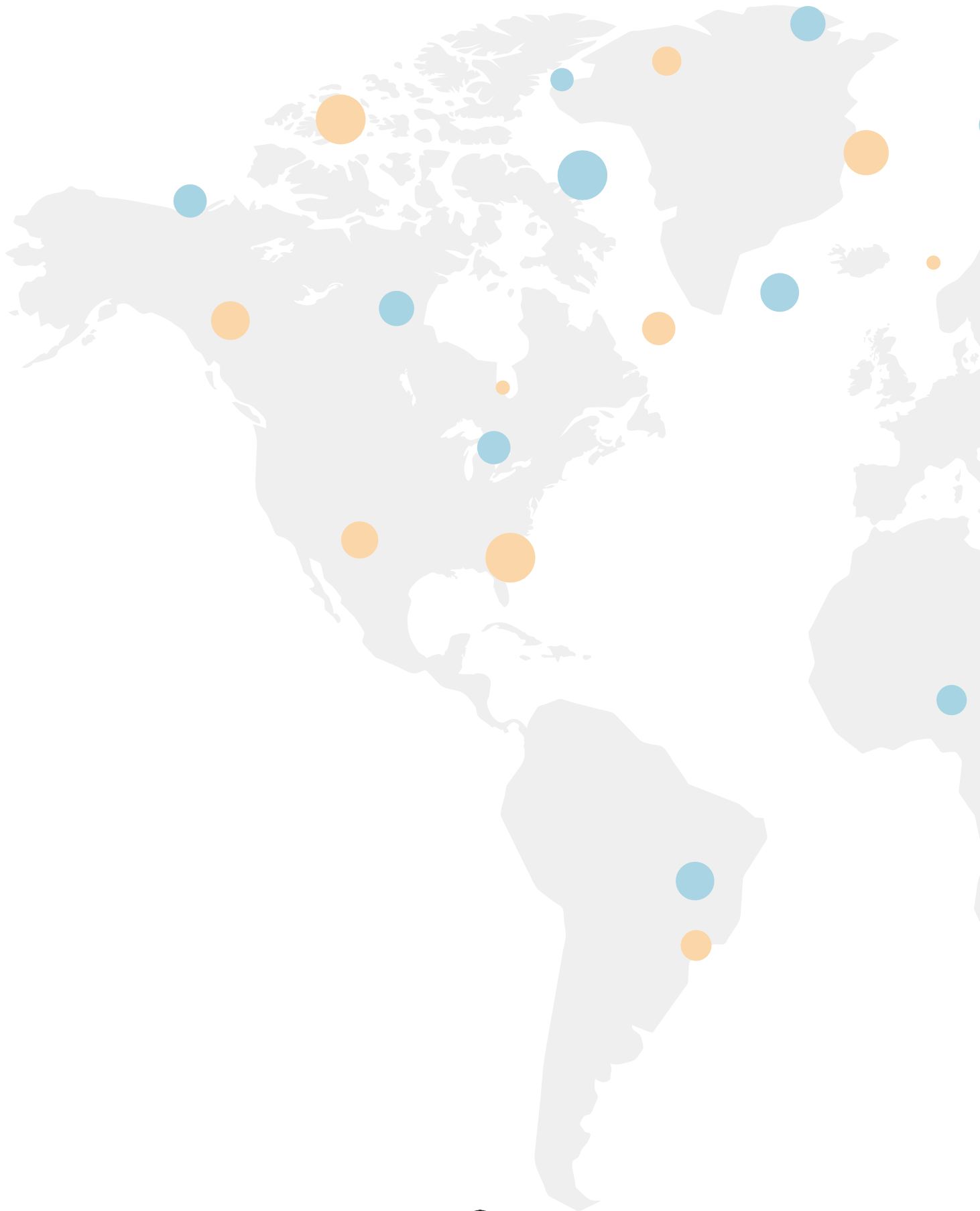
- *Amendments to PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts—Cost of Fulfilling the Contracts"*

January 1, 2023

- *Amendment to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements on Classification of Liabilities as Current or Non-Current"*

The Company is still evaluating the effects of those amendments to statements of financial accounting standards has not yet determined the related effects on the financial statements.





PT YELOOO INTEGRA DATANET Tbk